



MANUAL SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL PENELITIAN

Program Studi Kedokteran Gigi
Program Sarjana dan
Pendidikan Profesi Dokter Gigi
Program Profesi

FAKULTAS KEDOKTERAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

NOMOR : 572.1/SK/DKN/FK/IKH/VIII/2024

TENTANG

PENETAPAN MANUAL SPMI PROGRAM STUDI SARJANA KEDOKTERAN GIGI DAN PROFESI DOKTER GIGI FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka penyelenggaraan pendidikan pada perguruan tinggi perlu adanya suatu Buku Manual Sistem Penjaminan Mutu Internal S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia;
- b. bahwa Buku Manual SPMI S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia dinilai perlu sebagai dasar pelaksanaan penjaminan mutu yang terencana dan berkelanjutan;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada butir (a) dan (b) perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran tentang Buku Manual SPMI Prodi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 231/KPT/I/2016 tentang Perubahan Bentuk Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Helvetia di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara Menjadi Institut Kesehatan Helvetia di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara yang Diselenggarakan oleh Yayasan Helvetia di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara;
5. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 676/KPT/I/2019 tentang Izin Penyatuan Akademi Kebidanan Helvetia Medan di Kota Medan dan Akademi Keperawatan Helvetia Medan di Kota Medan ke Institut Kesehatan Helvetia di Kota Medan yang Diselenggarakan oleh Yayasan Helvetia;
6. Peraturan Ketua Yayasan Helvetia Nomor 021/PER/KA/YH/IX/2019 tentang Statuta Institut Kesehatan Helvetia;
7. Keputusan Ketua Yayasan Helvetia Nomor 009/SK/YH/IX/2020 tentang Pengangkatan Rektor Institut Kesehatan Helvetia;
8. Peraturan Rektor Institut Kesehatan Helvetia Nomor 374/PER/RKTR/IKH/IX/2019 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kelola Institut Kesehatan Helvetia.



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

FAKULTAS KEDOKTERAN

PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN PROFESI DOKTER GIGI

Jl. Kapten Sumarsono No. 107, Medan-20124

<https://helvetia.ac.id> | info@helvetia.ac.id | IG FK : @fk_helvetia.medan | IG Kampus : @inkes.helvetia

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN TENTANG PEMBERLAKUAN BUKU MANUAL SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI) PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN PROFESI DOKTER GIGI FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA.

KESATU : Dengan berlakunya Buku Manual Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia maka standar yang bertentangan dengan keputusan ini dinyatakan tidak berlaku;

KEDUA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Medan

Pada Tanggal : 15 Agustus 2024

Dekan,



Dr. dr. Deli, Sp.Pk, M.Kes, MHKes
NIP. 9658742643130052

Tembusan :

- Ketua Yayasan Helvetia
- Arsip

DAFTAR ISI

SK DEKAN

Manual Standar Hasil Penelitian	1
Manual Penetapan Standar Hasil Penelitian	2-6
Manual Pelaksanaan Standar Hasil Penelitian	7-11
Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar Hasil Penelitian	12-16
Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar Hasil Penelitian	17-21
Manual Peningkatan Standar Hasil Penelitian	22-26
Manual Standar Isi Penelitian	27
Manual Penetapan Standar Isi Penelitian	28-32
Manual Pelaksanaan Standar Isi Pembelajaran	33-37
Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar Isi Pembelajaran	38-41
Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar Isi Pembelajaran	42-45
Manual Peningkatan Standar Isi Pembelajaran	46-50
Manual Standar Proses Penelitian	51
Manual Penetapan Standar Proses Penelitian	52-56
Manual Pelaksanaan Standar Proses Penelitian	57-61
Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar Proses Penelitian	62-66
Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar Proses Penelitian	67-71
Manual Peningkatan Standar Proses P Penelitian	72-76
Manual Standar Penilaian Penelitian	77
Manual Penetapan Standar Penilaian Penelitian	78-82
Manual Pelaksanaan Standar Penilaian Penelitian	83-87
Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar Penilaian Penelitian	88-92
Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar Penilaian Penelitian	93-97
Manual Peningkatan Standar Penilaian Penelitian	98-102
Manual Standar Peneliti	103
Manual Penetapan Standar Peneliti	104-108
Manual Pelaksanaan Standar Peneliti	109-113
Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar Peneliti	114-118
Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar Peneliti	119-123
Manual Peningkatan Standar Peneliti	124-128
Manual Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	129
Manual Penetapan Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	130-134
Manual Pelaksanaan Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	135-139
Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	140-144
Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	145-149
Manual Peningkatan Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	150-154

Manual Standar Pengelolaan Penelitian	155
Manual Penetapan Standar Pengelolaan Penelitian	156-160
Manual Pelaksanaan Standar Pengelolaan Penelitian	161-165
Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar Pengelolaan Penelitian	166-170
Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar Pengelolaan Penelitian	171-175
Manual Peningkatan Standar Pengelolaan Penelitian	176-180
 Manual Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	 181
Manual Penetapan Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	182-186
Manual Pelaksanaan Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	187-191
Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	192-196
Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	197-201
Manual Peningkatan Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	202-206

	PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI & PROFESI DOKTER GIGI FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA	Kode : MAN- S1.drg-Profesi /PEL-1/01
		Tanggal : 15 Agustus 2024
	MANUAL STANDAR SPMI	Revisi :
		Halaman : 1 dari 26

**MANUAL STANDAR HASIL PENELITIAN
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL PRODI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN
PROFESI DOKTER GIGI FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN
HELVETIA**

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1.Perumusan	drg. Shinta Angraini, M.Kes	UPJM		19 Juli 2024
2.Pemeriksaan	drg. Budi, Sp.Perio. FICD	Ketua Program Studi		25 Juli 2024
3.Persetujuan	Dr.dr Razia Begum Suroyo. M.Si	Ketua Senat		31 Juli 2024
4.Penetapan Implementasi	Dr.dr Deli Theo Sp.PK	Dekan		3 Agustus 2024
5.Penetapan	H.Iman Muhammad Se	Ketua Yayasan		15 Agustus 2024
6.Pengendalian	dr.Riyani. M.Kes	UPM		17 September 2024

	PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI & PROFESI DOKTER GIGI FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
	MANUAL STANDAR SPMI

**MANUAL PENETAPAN STANDAR HASIL PENELITIAN
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL PRODI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN
PROFESI DOKTER GIGI FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN
HELVETIA**

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1.Perumusan	drg. Shinta Angraini, M.Kes	UPJM		19 Juli 2024
2.Pemeriksaan	drg. Budi, Sp.Perio. FICD	Ketua Program Studi		25 Juli 2024
3.Persetujuan	Dr.dr Razia Begum Suroyo. M.Si	Ketua Senat		31 Juli 2024
4.Penetapan Implementasi	Dr.dr Deli Theo Sp.PK	Dekan		3 Agustus 2024
5.Penetapan	H.Iman Muhammad Se	Ketua Yayasan		15 Agustus 2024
6.Pengendalian	dr.Riyani. M.Kes	UPM		17 September 2024



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

FAKULTAS KEDOKTERAN

PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN PROFESI DOKTER GIGI

Jl. Kapten Sumarsono No. 107, Medan-20124

<https://helvetia.ac.id> | info@helvetia.ac.id | IG FK : @fk_helvetia.medan | IG Kampus : @inkes.helvetia

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi Institut Kesehatan Helvetia

Visi

Menjadi program studi penghasil lulusan sarjana kedokteran gigi dan dokter gigi yang unggul, inovatif dan berdaya saing nasional dalam kesehatan gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi pada tahun 2030.

Misi

Misi Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi dengan penguatan pembelajaran di bidang kesehatan gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi.
2. Mengembangkan sarana dan prasarana yang mendukung Tridarma Perguruan Tinggi di bidang kedokteran gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi.
3. Membangun jejaring kemitraan dengan stakeholder di tingkat nasional dan internasional.
4. Melaksanakan kolaborasi interprofesional dalam mewujudkan Tridarma Perguruan Tinggi;
5. Melaksanakan *Continuous Quality Improvement* dalam penyelenggaraan Tridarma Perguruan tinggi melalui program mutu SDM

Tujuan

Tujuan Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Menghasilkan lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu memanfaatkan teknologi kesehatan.
2. Meningkatkan daya saing melalui pengembangan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.
3. Memperluas jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi.

4. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Mewujudkan tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan.

Sasaran

Sasaran Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Tercapainya lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu mendayagunakan teknologi kesehatan.
2. Terwujudnya pengembangan sarana dan prasarana di bidang kedokteran gigi keluarga dan teknologi kesehatan dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.
3. Terwujudnya jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi;
4. Terselenggaranya Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan.

2. Tujuan Manual Penetapan Standar Hasil Penelitian

- a. Sebagai pedoman dalam melakukan hasil penelitian di Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia.
- b. Untuk Merancang, merumuskan, dan menetapkan standar hasil penelitian.

3. Luas Lingkup Manual Penetapan Standar Hasil Penelitian Manual ini berlaku:

- a. Ketika standar hasil penelitian pertama kali hendak dirancang, dirumuskan, dan ditetapkan.
- b. Dalam hasil penelitian di Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia.

4. Definisi Istilah

- a. Merancang standar hasil penelitian: olah pikir untuk menghasilkan standar hasil penelitian tentang semua hal yang dibutuhkan untuk mengembangkan mutu Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia.

- b. Merumuskan standar hasil penelitian: menuliskan isi standar hasil penelitian ke dalam bentuk pernyataan lengkap dan utuh dengan menggunakan rumus *Audience, Behaviour, Competence*, dan *Degree* atau *KPIs*.
- c. Menetapkan standar hasil penelitian: tindakan persetujuan dan pengesahan standar hasil penelitian sehingga standar hasil penelitian dinyatakan berlaku.
- d. Uji publik: kegiatan sosialisasi draft standar hasil penelitian dengan mengundang pemangku kepentingan internal dan/atau eksternal untuk mendapatkan saran.

5. Langkah-Langkah atau Prosedur Penetapan Standar Hasil Penelitian

- a. Jadikan visi dan misi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia sebagai titik tolak dan tujuan akhir, mulai dari merancang hingga menetapkan standar hasil penelitian.
- b. Kumpulkan dan pelajari isi semua peraturan perundang-undangan yang relevan dengan aspek kegiatan yang hendak dibuatkan standarnya.
- c. Catat apa yang menjadi norma hukum atau syarat yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang tidak dapat disimpangi.
- d. Lakukan evaluasi diri dengan melakukan *SWOT* analisis.
- e. Laksanakan studi pelacakan atau survey tentang aspek yang hendak dibuatkan standarnya, terhadap pemangku kepentingan internal dan/atau eksternal.
- f. Lakukan analisis hasil dari langkah poin b, c dan d dengan mengujinya terhadap visi dan misi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia.
- g. Rumuskan draft awal standar hasil penelitian yang bersangkutan dengan menggunakan rumus *ABCD* atau *KPIs*.
- h. Lakukan uji publik atau sosialisasi draft standar hasil penelitian dengan mengundang pemangku kepentingan internal dan/atau eksternal untuk mendapatkan saran.
- i. Rumuskan kembali pernyataan standar hasil penelitian dengan memperhatikan hasil dari poin h.
- j. Lakukan pengeditan dan verifikasi pernyataan standar hasil penelitian untuk memastikan tidak ada kesalahan gramatikal atau kesalahan penulisan.
- k. Sahkan dan berlakukan standar hasil penelitian melalui penetapan dalam bentuk keputusan.

6. Kualifikasi Pejabat/Petugas yang menjalankan Manual Penetapan Standar Hasil Penelitian

Tim Unit Penjaminan Mutu sebagai perancang dan koordinator, dengan melibatkan Dekan Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia dan semua unit kerja serta para dosen, masing-masing sesuai dengan tugas, kewenangan dan bidang keahliannya.

7. Catatan

Untuk melengkapi manual ini, dibutuhkan ketersediaan dokumen tertulis berupa:

- a. Daftar peraturan perundang-undangan di bidang hasil penelitian.
- b. Ketersediaan peraturan dalam poin a.
- c. Kuesioner untuk studi pelacakan atau untuk *survey*.
- d. Formulir/template standar.

8. Referensi

- a. Dokumen Standar Penelitian Kemenristekdikti
- b. Dokumen Panduan Penelitian LPPM Institut Kesehatan Helvetia
- c. Dokumen Panduan Publikasi
- d. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- e. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- f. Matriks penilaian borang akreditasi LAM-PTKes.

	PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI & PROFESI DOKTER GIGI FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
	MANUAL STANDAR SPMI

**MANUAL PELAKSANAAN STANDAR HASIL PENELITIAN
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL PRODI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN
PROFESI DOKTER GIGI FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN
HELVETIA**

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1.Perumusan	drg. Shinta Angraini, M.Kes	UPJM		19 Juli 2024
2.Pemeriksaan	drg. Budi, Sp.Perio. FICD	Ketua Program Studi		25 Juli 2024
3.Persetujuan	Dr.dr Razia Begum Suroyo. M.Si	Ketua Senat		31 Juli 2024
4.Penetapan Implementasi	Dr.dr Deli Theo Sp.PK	Dekan		3 Agustus 2024
5.Penetapan	H.Iman Muhammad Se	Ketua Yayasan		15 Agustus 2024
6.Pengendalian	dr.Riyani. M.Kes	UPM		17 September 2024



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

FAKULTAS KEDOKTERAN

PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN PROFESI DOKTER GIGI

Jl. Kapten Sumarsono No. 107, Medan-20124

<https://helvetia.ac.id> | info@helvetia.ac.id | IG FK : @fk_helvetia.medan | IG Kampus : @inkes.helvetia

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi Institut Kesehatan Helvetia

Visi

Menjadi program studi penghasil lulusan sarjana kedokteran gigi dan dokter gigi yang unggul, inovatif dan berdaya saing nasional dalam kesehatan gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi pada tahun 2030.

Misi

Misi Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi dengan penguatan pembelajaran di bidang kesehatan gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi.
2. Mengembangkan sarana dan prasarana yang mendukung Tridarma Perguruan Tinggi di bidang kedokteran gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi.
3. Membangun jejaring kemitraan dengan stakeholder di tingkat nasional dan internasional.
4. Melaksanakan kolaborasi interprofesional dalam mewujudkan Tridarma Perguruan Tinggi;
5. Melaksanakan *Continuous Quality Improvement* dalam penyelenggaraan Tridarma Perguruan tinggi melalui program mutu SDM.

Tujuan

Tujuan Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Menghasilkan lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu memanfaatkan teknologi kesehatan.
2. Meningkatkan daya saing melalui pengembangan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.
3. Memperluas jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi.

4. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Mewujudkan tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan.

Sasaran

Sasaran Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Tercapainya lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu mendayagunakan teknologi kesehatan.
2. Terwujudnya pengembangan sarana dan prasarana di bidang kedokteran gigi keluarga dan teknologi kesehatan dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.
3. Terwujudnya jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi;
4. Terselenggaranya Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan

2. Tujuan Manual Pelaksanaan Standar Hasil Penelitian

- a. Sebagai pedoman dalam melakukan hasil penelitian di Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia.
- b. Untuk melaksanakan standar hasil penelitian di Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia.

3. Luas Lingkup Manual Pelaksanaan Standar Hasil Penelitian Manual ini berlaku:

- a. Ketika standar hasil penelitian harus dilaksanakan dalam implementasi kegiatan oleh semua unit kerja pada semua aras.
- b. Untuk semua isi standar hasil penelitian.

4. Definisi Istilah

- a. Melaksanakan standar hasil penelitian: ukuran, spesifikasi, patokan, sebagaimana dinyatakan dalam pernyataan standar harus dipatuhi, dikerjakan dan dipenuhi pencapaiannya.

- b. Manual: uraian tentang urutan langkah untuk mencapai sesuatu yang ditulis secara sistematis, kronologis, logis dan koheren.
- c. Instruksi kerja: rincian daftar tugas yang harus dilaksanakan oleh penerima tugas.

5. Langkah-Langkah atau Prosedur Pelaksanaan Standar Hasil Penelitian

- a. Lakukan persiapan teknis dan/atau administratif sesuai dengan isi standar hasil penelitian.
- b. Sosialisasikan isi standar hasil penelitian kepada seluruh dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa secara periodik dan konsisten.
- c. Siapkan dan tuliskan dokumen tertulis berupa: prosedur kerja atau Standar Operasional Prosedur, instruksi kerja, atau sejenisnya sesuai dengan isi standar hasil penelitian.
- d. Pastikan ketercapaian tujuan hasil penelitian dengan menggunakan standar hasil penelitian sebagai tolok ukur pencapaian.

6. Kualifikasi Pejabat/Petugas yang menjalankan Manual Pelaksanaan Standar Hasil Penelitian

Pihak yang harus melaksanakan standar hasil penelitian adalah:

- a. Unit khusus perumus standar proses pengajaran sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, dan/atau
- b. Pejabat struktural dengan bidang pekerjaan yang diatur oleh standar hasil penelitian yang bersangkutan, dan/atau
- c. Mereka yang secara eksplisit disebut di dalam pernyataan standar hasil penelitian yang bersangkutan.

7. Catatan

Untuk melengkapi manual ini, dibutuhkan ketersediaan dokumen tertulis berupa prosedur kerja atau Standar Operasional Prosedur, instruksi kerja, atau sejenisnya, tentang suatu kegiatan sesuai isi setiap pernyataan standar hasil penelitian.

8. Referensi

- a. Dokumen Standar Penelitian Kemenristekdikti
- b. Dokumen Panduan Penelitian LPPM Institut Kesehatan Helvetia
- c. Dokumen Panduan Publikasi

- d. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- e. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- f. Matriks penilaian borang akreditasi LAM-PTKes.



**PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN
GIGI & PROFESI DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA**

MANUAL STANDAR SPMI

**MANUAL EVALUASI STANDAR HASIL PENELITIAN
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL PRODI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN
PROFESI DOKTER GIGI FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN
HELVETIA**

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1.Perumusan	drg. Shinta Angraini, M.Kes	UPJM		19 Juli 2024
2.Pemeriksaan	drg. Budi, Sp.Perio. FICD	Ketua Program Studi		25 Juli 2024
3.Persetujuan	Dr.dr Razia Begum Suroyo. M.Si	Ketua Senat		31 Juli 2024
4.Penetapan Implementasi	Dr.dr Deli Theo Sp.PK	Dekan		3 Agustus 2024
5.Penetapan	H.Iman Muhammad Se	Ketua Yayasan		15 Agustus 2024
6.Pengendalian	dr.Riyani. M.Kes	UPM		17 September 2024



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

FAKULTAS KEDOKTERAN

PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN PROFESI DOKTER GIGI

Jl. Kapten Sumarsono No. 107, Medan-20124

<https://helvetia.ac.id> | info@helvetia.ac.id | IG FK : @fk_helvetia.medan | IG Kampus : @inkes.helvetia

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi Institut Kesehatan Helvetia

Visi

Menjadi program studi penghasil lulusan sarjana kedokteran gigi dan dokter gigi yang unggul, inovatif dan berdaya saing nasional dalam kesehatan gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi pada tahun 2030.

Misi

Misi Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi dengan penguatan pembelajaran di bidang kesehatan gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi.
2. Mengembangkan sarana dan prasarana yang mendukung Tridarma Perguruan Tinggi di bidang kedokteran gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi.
3. Membangun jejaring kemitraan dengan stakeholder di tingkat nasional dan internasional.
4. Melaksanakan kolaborasi interprofesional dalam mewujudkan Tridarma Perguruan Tinggi;
5. Melaksanakan *Continuous Quality Improvement* dalam penyelenggaraan Tridarma Perguruan tinggi melalui program mutu SDM.

Tujuan

Tujuan Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Menghasilkan lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu memanfaatkan teknologi kesehatan.
2. Meningkatkan daya saing melalui pengembangan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.
3. Memperluas jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi.

4. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Mewujudkan tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan.

Sasaran

Sasaran Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Tercapainya lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu mendayagunakan teknologi kesehatan.
2. Terwujudnya pengembangan sarana dan prasarana di bidang kedokteran gigi keluarga dan teknologi kesehatan dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.
3. Terwujudnya jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi;
4. Terselenggaranya Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan

2. Tujuan Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar Hasil Penelitian

Untuk melakukan evaluasi pelaksanaan standar hasil penelitian sehingga pelaksanaan isi standar hasil penelitian dapat dikendalikan.

3. Luas Lingkup Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar Hasil Penelitian Manual ini berlaku:

- a. Sebelum pengendalian pelaksanaan isi standar hasil penelitian: diperlukan pemantauan atau pengawasan, pengecekan atau pemeriksaan, atau evaluasi secara berkelanjutan apakah standar hasil penelitian telah dapat dicapai atau dipenuhi.
- b. Untuk semua isi standar hasil penelitian.

4. Definisi Istilah

- a. Evaluasi: melakukan pengukuran atas suatu proses atau suatu kegiatan agar diketahui apakah proses atau kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai dengan isi standar hasil penelitian.
- b. Pemeriksaan: mengecek atau mengaudit secara rinci semua aspek penyelenggaraan pendidikan tinggi yang dilakukan secara berkala, untuk mencocokkan apakah semua penyelenggaraan pendidikan tinggi tersebut telah berjalan sesuai dengan isi standar hasil penelitian.

5. Langkah-Langkah atau Prosedur Evaluasi Pelaksanaan Standar Hasil Penelitian

- a. Lakukan pengukuran secara periodik, misalnya harian, mingguan, bulanan, atau semesteran terhadap ketercapaian isi semua standar hasil penelitian.
- b. Catat atau rekam semua temuan berupa penyimpangan, kelalaian, kesalahan, atau sejenisnya dari penyelenggaraan hasil penelitian yang tidak sesuai dengan isi standar.
- c. Catat pula bila ditemukan ketidaklengkapan dokumen seperti prosedur kerja, formulir, dan sebagainya dari setiap standar yang telah dilaksanakan.
- d. Periksa dan pelajari alasan atau penyebab terjadinya penyimpangan dari isi standar, atau bila isi standar gagal dicapai.
- e. Buat laporan tertulis secara periodik tentang semua hasil pengukuran di atas.
- f. Laporkan hasil pengukuran ketercapaian isi semua standar hasil penelitian kepada pimpinan unit kerja dan Dekan Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia, disertai saran atau rekomendasi pengendalian.

6. Kualifikasi Pejabat/Petugas yang menjalankan Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar Hasil Penelitian

Pihak yang harus melakukan evaluasi pelaksanaan standar hasil penelitian adalah:

- a. Unit khusus perumus standar proses pengajaran sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, dan/atau
- b. Pejabat struktural dengan bidang pekerjaan yang diatur oleh standar hasil penelitian yang bersangkutan, dan/atau
- c. Mereka yang secara eksplisit disebut di dalam pernyataan standar hasil penelitian yang bersangkutan.

7. Catatan

Untuk melengkapi manual ini, dibutuhkan keersediaan dokumen tertulis berupa:

- a. Prosedur evaluasi pelaksanaan standar hasil penelitian.
- b. Formulir evaluasi pelaksanaan standar hasil penelitian.
- c. Formulir hasil evaluasi pelaksanaan standar hasil penelitian.

8. Referensi

- a. Dokumen Standar Penelitian Kemenristekdikti
- b. Dokumen Panduan Penellitian LPPM Institut Kesehatan Helvetia
- c. Dokumen Panduan Publikasi
- d. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- e. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- g. Matriks penilaian borang akreditasi LAM-PTKes.

	PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI & PROFESI DOKTER GIGI FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
	MANUAL STANDAR SPMI

**MANUAL PENGENDALIAN STANDAR HASIL PENELITIAN
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL PRODI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN
PROFESI DOKTER GIGI FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN
HELVETIA**

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1.Perumusan	drg. Shinta Angraini, M.Kes	UPJM		19 Juli 2024
2.Pemeriksaan	drg. Budi, Sp.Perio. FICD	Ketua Program Studi		25 Juli 2024
3.Persetujuan	Dr.dr Razia Begum Suroyo. M.Si	Ketua Senat		31 Juli 2024
4.Penetapan Implementasi	Dr.dr Deli Theo Sp.PK	Dekan		3 Agustus 2024
5.Penetapan	H.Iman Muhammad Se	Ketua Yayasan		15 Agustus 2024
6.Pengendalian	dr.Riyani. M.Kes	UPM		17 September 2024



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

FAKULTAS KEDOKTERAN

PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN PROFESI DOKTER GIGI

Jl. Kapten Sumarsono No. 107, Medan-20124

<https://helvetia.ac.id> | info@helvetia.ac.id | IG FK : @fk_helvetia.medan | IG Kampus : @inkes.helvetia

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi Institut Kesehatan Helvetia

Visi

Menjadi program studi penghasil lulusan sarjana kedokteran gigi dan dokter gigi yang unggul, inovatif dan berdaya saing nasional dalam kesehatan gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi pada tahun 2030.

Misi

Misi Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi dengan penguatan pembelajaran di bidang kesehatan gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi.
2. Mengembangkan sarana dan prasarana yang mendukung Tridarma Perguruan Tinggi di bidang kedokteran gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi.
3. Membangun jejaring kemitraan dengan stakeholder di tingkat nasional dan internasional.
4. Melaksanakan kolaborasi interprofesional dalam mewujudkan Tridarma Perguruan Tinggi;
5. Melaksanakan *Continuous Quality Improvement* dalam penyelenggaraan Tridarma Perguruan tinggi melalui program mutu SDM.

Tujuan

Tujuan Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Menghasilkan lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu memanfaatkan teknologi kesehatan.
2. Meningkatkan daya saing melalui pengembangan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.
3. Memperluas jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi.

4. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Mewujudkan tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan.

Sasaran

Sasaran Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Tercapainya lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu mendayagunakan teknologi kesehatan.
2. Terwujudnya pengembangan sarana dan prasarana di bidang kedokteran gigi keluarga dan teknologi kesehatan dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.
3. Terwujudnya jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi;
4. Terselenggaranya Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan

2. Tujuan Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar Hasil Penelitian

Untuk mengendalikan pelaksanaan isi standar hasil penelitian sehingga isi standar hasil penelitian dapat tercapai/terpenuhi.

3. Luas Lingkup Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar Hasil Penelitian Manual ini berlaku:

- a. Ketika pelaksanaan isi standar hasil penelitian telah dievaluasi pada tahap sebelumnya, ternyata diperlukan tindakan pengendalian berupa koreksi agar standar hasil penelitian terpenuhi.
- b. Untuk semua isi standar hasil penelitian.

4. Definisi Istilah

- a. Pengendalian: melakukan tindakan koreksi atas pelaksanaan standar hasil penelitian sehingga penyimpangan/kegagalan pemenuhan standar hasil penelitian dapat diperbaiki.
- b. Tindakan koreksi: melakukan tindakan perbaikan sehingga ketercapaian/kegagalan pemenuhan isi standar hasil penelitian dapat dipenuhi oleh pelaksana isi standar hasil penelitian.

5. Langkah-Langkah atau Prosedur Pengendalian Pelaksanaan Standar Hasil Penelitian

- a. Periksa dan pelajari catatan hasil evaluasi yang dilakukan pada tahap sebelumnya, dan pelajari alasan atau penyebab terjadinya penyimpangan dari isi standar hasil penelitian, atau apabila isi standar hasil penelitian gagal dicapai.
- b. Ambil tindakan korektif terhadap setiap penyimpangan/kegagalan ketercapaian isi standar hasil penelitian.
- c. Catat atau rekam semua tindakan korektif yang diambil.
- d. Pantau terus menerus efek dari tindakan korektif tersebut.
- e. Buat laporan tertulis secara periodik tentang semua hal yang menyangkut pengendalian standar seperti diuraikan di atas.
- f. Laporkan hasil dari pengendalian standar itu kepada pimpinan unit kerja dan Dekan Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia, disertai saran atau rekomendasi.

6. Kualifikasi Pejabat/Petugas yang menjalankan Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar Hasil Penelitian

Pihak yang harus melakukan evaluasi pelaksanaan standar hasil penelitian adalah:

- a. Unit khusus hasil penelitian sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, dan/atau
- b. Pejabat struktural dengan bidang pekerjaan yang diatur oleh standar hasil penelitian yang bersangkutan, dan/atau
- c. Mereka yang secara eksplisit disebut di dalam pernyataan standar hasil penelitian yang bersangkutan.

7. Catatan

Untuk melengkapi manual ini, dibutuhkan keersediaan dokumen tertulis berupa:

- a. Prosedur pengendalian pelaksanaan standar hasil penelitian.
- b. Formulir pengendalian pelaksanaan standar hasil penelitian.
- c. Formulir hasil pengendalian pelaksanaan standar hasil penelitian.

8. Referensi

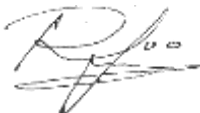
- a. Dokumen Standar Penelitian Kemenristekdikti
- b. Dokumen Panduan Penellitian LPPM Institut Kesehatan Helvetia
- c. Dokumen Panduan Publikasi
- d. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- e. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- f. Matriks penilaian borang akreditasi LAM-PTKes.



**PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN
GIGI & PROFESI DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA**

MANUAL STANDAR SPMI

**MANUAL PENINGKATAN STANDAR HASIL PENELITIAN
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL PRODI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN
PROFESI DOKTER GIGI FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN
HELVETIA**

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1.Perumusan	drg. Shinta Angraini, M.Kes	UPJM		19 Juli 2024
2.Pemeriksaan	drg. Budi, Sp.Perio. FICD	Ketua Program Studi		25 Juli 2024
3.Persetujuan	Dr.dr Razia Begum Suroyo. M.Si	Ketua Senat		31 Juli 2024
4.Penetapan Implementasi	Dr.dr Deli Theo Sp.PK	Dekan		3 Agustus 2024
5.Penetapan	H.Iman Muhammad Se	Ketua Yayasan		15 Agustus 2024
6.Pengendalian	dr.Riyani. M.Kes	UPM		17 September 2024



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

FAKULTAS KEDOKTERAN

PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN PROFESI DOKTER GIGI

Jl. Kapten Sumarsono No. 107, Medan-20124

<https://helvetia.ac.id> | info@helvetia.ac.id | IG FK : @fk_helvetia.medan | IG Kampus : @inkes.helvetia

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi Institut Kesehatan Helvetia

Visi

Menjadi program studi penghasil lulusan sarjana kedokteran gigi dan dokter gigi yang unggul, inovatif dan berdaya saing nasional dalam kesehatan gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi pada tahun 2030.

Misi

Misi Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi dengan penguatan pembelajaran di bidang kesehatan gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi.
2. Mengembangkan sarana dan prasarana yang mendukung Tridarma Perguruan Tinggi di bidang kedokteran gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi.
3. Membangun jejaring kemitraan dengan stakeholder di tingkat nasional dan internasional.
4. Melaksanakan kolaborasi interprofesional dalam mewujudkan Tridarma Perguruan Tinggi;
5. Melaksanakan *Continuous Quality Improvement* dalam penyelenggaraan Tridarma Perguruan tinggi melalui program mutu SDM.

Tujuan

Tujuan Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Menghasilkan lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu memanfaatkan teknologi kesehatan.
2. Meningkatkan daya saing melalui pengembangan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.
3. Memperluas jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi.

4. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Mewujudkan tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan.

Sasaran

Sasaran Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Tercapainya lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu mendayagunakan teknologi kesehatan.
2. Terwujudnya pengembangan sarana dan prasarana di bidang kedokteran gigi keluarga dan teknologi kesehatan dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.
3. Terwujudnya jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi;
4. Terselenggaranya Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan

2. Tujuan Manual Peningkatan Standar Hasil Penelitian

Untuk secara berkelanjutan meningkatkan standar hasil penelitian setiap akhir siklus suatu standar hasil penelitian.

3. Luas Lingkup Manual Peningkatan Standar Hasil Penelitian Manual ini berlaku:

- a. Ketika pelaksanaan setiap isi standar hasil penelitian dalam suatu siklus berakhir, dan kemudian standar hasil penelitian tersebut ditingkatkan. Siklus setiap standar dapat ditentukan secara seragam atau berbeda, misalnya dapat berupa semesteran, tahunan, atau 5 tahunan.
- b. Untuk semua isi standar hasil penelitian.

4. Definisi Istilah

- a. Pengembangan atau peningkatan standar: upaya untuk mengevaluasi dan memperbaiki isi standar hasil penelitian, secara periodik dan berkelanjutan.

- b. Evaluasi standar hasil penelitian: tindakan menilai isi standar hasil penelitian didasarkan, antara lain, pada:
 - 1) Hasil pelaksanaan isi standar hasil penelitian pada waktu sebelumnya;
 - 2) Perkembangan situasi dan kondisi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia, tuntutan kebutuhan pemangku kepentingan Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia dan masyarakat pada umumnya, dan
 - 3) Relevansinya dengan visi dan misi Institut Kesehatan Helvetia.
- c. Siklus standar hasil penelitian: durasi atau masa berlakunya standar hasil penelitian sesuai dengan aspek yang diatur di dalamnya.

5. Langkah-Langkah atau Prosedur Peningkatan Standar Standar Hasil Penelitian

- a. Pelajari laporan hasil pengendalian standar hasil penelitian.
- b. Selenggarakan rapat atau forum diskusi untuk mendiskusikan hasil laporan tersebut, dengan mengundang pejabat struktural yang terkait dan dosen.
- c. Evaluasi isi standar hasil penelitian.
- d. Lakukan revisi isi standar hasil penelitian sehingga menjadi standar hasil penelitian baru yang lebih tinggi daripada standar hasil penelitian sebelumnya.
- e. Tempuh langkah atau prosedur yang berlaku dalam penetapan standar hasil penelitian yang lebih tinggi tersebut sebagai standar hasil penelitian yang baru.

6. Kualifikasi Pejabat/Petugas yang menjalankan Manual Peningkatan Standar Hasil Penelitian

Pihak yang harus meningkatkan standar hasil penelitian adalah: unit kerja khusus hasil penelitian sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, bekerjasama dengan Pejabat struktural dengan bidang pekerjaan yang diatur oleh standar yang bersangkutan.

7. Catatan

Untuk melengkapi manual ini, dibutuhkan ketersediaan dokumen tertulis berupa prosedur formulir/template standar.

Manual ini digunakan secara bersamaa dengan manual penetapan standar hasil penelitian.

8. Referensi

- a. Dokumen Standar Penelitian Kemenristekdikti
- b. Dokumen Panduan Penelitian LPPM Institut Kesehatan Helvetia
- c. Dokumen Panduan Publikasi
- d. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- e. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- f. Matriks penilaian borang akreditasi LAM-PTKes.

	PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI & PROFESI DOKTER GIGI FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA	Kode : MAN-S1.drg- Profesi/PEL-2/01
		Tanggal : 15 Agustus 2024
	MANUAL STANDAR SPMI	Revisi :
		Halaman : 1 dari 25

**MANUAL STANDAR ISI PENELITIAN
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL PRODI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN
PROFESI DOKTER GIGI FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN
HELVETIA**

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1.Perumusan	drg. Shinta Angraini, M.Kes	UPJM		19 Juli 2024
2.Pemeriksaan	drg. Budi, Sp.Perio. FICD	Ketua Program Studi		25 Juli 2024
3.Persetujuan	Dr.dr Razia Begum Suroyo. M.Si	Ketua Senat		31 Juli 2024
4.Penetapan Implementasi	Dr.dr Deli Theo Sp.PK	Dekan		3 Agustus 2024
5.Penetapan	H.Iman Muhammad Se	Ketua Yayasan		15 Agustus 2024
6.Pengendalian	dr.Riyani. M.Kes	UPM		17 September 2024

	PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI & PROFESI DOKTER GIGI FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA	Kode : MAN-S1.drg- Profesi/PEL-2/01
		Tanggal : 15 Agustus 2024
	MANUAL STANDAR SPMI	Revisi :
		Halaman : 1 dari 17

**MANUAL PENETAPAN STANDAR ISI PENELITIAN
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL PRODI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN
PROFESI DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA**

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1.Perumusan	drg. Shinta Angraini, M.Kes	UPJM		19 Juli 2024
2.Pemeriksaan	drg. Budi, Sp.Perio. FICD	Ketua Program Studi		25 Juli 2024
3.Persetujuan	Dr.dr Razia Begum Suroyo. M.Si	Ketua Senat		31 Juli 2024
4.Penetapan Implementasi	Dr.dr Deli Theo Sp.PK	Dekan		3 Agustus 2024
5.Penetapan	H.Iman Muhammad Se	Ketua Yayasan		15 Agustus 2024
6.Pengendalian	dr.Riyani. M.Kes	UPM		17 September 2024



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

FAKULTAS KEDOKTERAN

PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN PROFESI DOKTER GIGI

Jl. Kapten Sumarsono No. 107, Medan-20124

<https://helvetia.ac.id> | info@helvetia.ac.id | IG FK : @fk_helvetia.medan | IG Kampus : @inkes.helvetia

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi Institut Kesehatan Helvetia

Visi

Menjadi program studi penghasil lulusan sarjana kedokteran gigi dan dokter gigi yang unggul, inovatif dan berdaya saing nasional dalam kesehatan gigi keluarga dengan mendayagunakan teknologi kedokteran gigi pada tahun 2030.

Misi

Misi Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi dengan penguatan pembelajaran di bidang kesehatan gigi keluarga dengan mendayagunakan teknologi kedokteran gigi.
2. Mengembangkan sarana dan prasarana yang mendukung Tridarma Perguruan Tinggi di bidang kedokteran gigi keluarga dengan mendayagunakan teknologi kedokteran gigi.
3. Membangun jejaring kemitraan dengan stakeholder di tingkat nasional dan internasional.
4. Melaksanakan kolaborasi interprofesional dalam mewujudkan Tridarma Perguruan Tinggi;
5. Melaksanakan *Continuous Quality Improvement* dalam penyelenggaraan Tridarma Perguruan tinggi melalui program mutu SDM.

Tujuan

Tujuan Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Menghasilkan lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu mendayagunakan teknologi kesehatan.
2. Meningkatkan daya saing melalui pengembangan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.
3. Memperluas jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi.

4. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Mewujudkan tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan.

Sasaran

Sasaran Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Tercapainya lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu mendayagunakan teknologi kesehatan.
2. Terwujudnya pengembangan sarana dan prasarana di bidang kedokteran gigi keluarga dan teknologi kesehatan dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.
3. Terwujudnya jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi;
4. Terselenggaranya Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan

2. Tujuan Manual Penetapan Standar Isi Penelitian

- a. Penetapan isi penelitian diperlukan sebagai pedoman agar isi penelitian mencakup kedalaman dan keluasan materi penelitian materi penelitian dasar dan terapan dapat terpenuhi.
- b. Memiliki buku panduan atau dokumen tentang kriteria peneliti dengan mengacu pada standar isi penelitian.
- c. Memiliki rencana strategis penelitian yang merupakan bagian dari rencana strategis perguruan tinggi Standar isi peneliti sebagai acuan dalam menentukan pelaksana penelitian atau peneliti di lingkungan Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia.
- d. Sebagai dokumen jaminan dalam menentukan kriteria peneliti

3. Luas Lingkup Manual Penetapan Standar Isi Penelitian Manual ini berlaku:

- a. Sebagai pedoman agar isi penelitian mencakup kedalaman dan keluasan materi penelitian materi penelitian dasar dan terapan dapat terpenuhi.
- b. Hasil penelitian sebagaimana dimaksud merupakan semua luaran yang dihasilkan melalui kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik.

4. Definisi Istilah

Isi penelitian merupakan target tentang standar penelitian yang harus dicapai oleh Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia, seperti proses penelitian, penilaian, peneliti, sarana dan prasarana penelitian, pengelola penelitian dan pendanaan dan pembiayaan peneliti.

5. Langkah-Langkah atau Prosedur Penetapan Standar Isi Penelitian

- a. Jadikan visi dan misi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia sebagai titik tolak dan tujuan akhir penelitian.
- b. Peneliti harus mengumpulkan dan mempelajari isi semua peraturan perundangundangan yang relevan dengan aspek kegiatan penelitian.
- c. Peneliti mempelajari yang menjadi norma hukum atau syarat yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang tidak dapat disimpangi.
- d. Peneliti dapat melakukan penelitian di laboratorium atau dilapangan sesuai dengan kebutuhan internal dan/atau eksternal.
- e. Peneliti harus melakukan analisis hasil penelitian dengan mengujinya terhadap visi dan misi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia.
- f. Peneliti mengajukan proposal sesuai aturan yang telah dikeluarkan oleh Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia.
- g. Peneliti harus mempelajari norma hukum peneliti dan tidak melakukan plagiat.
- h. Sahkan dan berlakukan standar penelitian melalui penetapan dalam bentuk keputusan.

6. Kualifikasi Pejabat/Petugas yang menjalankan Manual Penetapan Standar Isi Penelitian

Tim Unit Penjaminan Mutu sebagai perancang dan koordinator, dengan melibatkan Wakil Dekan II Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia dan semua unit kerja yang membawahi bidang kebijakan keuangan dan administrasi.

7. Catatan

Untuk melengkapi manual ini, dibutuhkan ketersediaan dokumen tertulis berupa:

- a. Daftar peraturan perundang-undangan terkait penelitian.
- b. Ketersediaan fisik (buku) peraturan tentang penelitian
- c. Kuesioner untuk studi pelacakan atau untuk *survey*.
- d. Formulir/template standar penelitian.

8. Referensi

- a. Dokumen Standar Penelitian Kemenristekdikti
- b. Dokumen Panduan Penelitian LPPM Institut Kesehatan Helvetia
- c. Dokumen Panduan Publikasi
- d. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- e. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- f. Matriks penilaian borang akreditasi LAM-PTKes.

	PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI & PROFESI DOKTER GIGI FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA	Kode : MAN-S1.drg- Profesi/PEL-2/01
		Tanggal : 15 Agustus 2024
	MANUAL STANDAR SPMI	Revisi :
		Halaman : 1 dari 17

**MANUAL PENETAPAN STANDAR ISI PENELITIAN
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL PRODI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN
PROFESI DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA**

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1.Perumusan	drg. Shinta Angraini, M.Kes	UPJM		19 Juli 2024
2.Pemeriksaan	drg. Budi, Sp.Perio. FICD	Ketua Program Studi		25 Juli 2024
3.Persetujuan	Dr.dr Razia Begum Suroyo. M.Si	Ketua Senat		31 Juli 2024
4.Penetapan Implementasi	Dr.dr Deli Theo Sp.PK	Dekan		3 Agustus 2024
5.Penetapan	H.Iman Muhammad Se	Ketua Yayasan		15 Agustus 2024
6.Pengendalian	dr.Riyani. M.Kes	UPM		17 September 2024



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

FAKULTAS KEDOKTERAN

PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN PROFESI DOKTER GIGI

Jl. Kapten Sumarsono No. 107, Medan-20124

<https://helvetia.ac.id> | info@helvetia.ac.id | IG FK : @fk_helvetia.medan | IG Kampus : @inkes.helvetia

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi Institut Kesehatan Helvetia

Visi

Menjadi program studi penghasil lulusan sarjana kedokteran gigi dan dokter gigi yang unggul, inovatif dan berdaya saing nasional dalam kesehatan gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi pada tahun 2030.

Misi

Misi Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi dengan penguatan pembelajaran di bidang kesehatan gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi.
2. Mengembangkan sarana dan prasarana yang mendukung Tridarma Perguruan Tinggi di bidang kedokteran gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi.
3. Membangun jejaring kemitraan dengan stakeholder di tingkat nasional dan internasional.
4. Melaksanakan kolaborasi interprofesional dalam mewujudkan Tridarma Perguruan Tinggi;
5. Melaksanakan *Continuous Quality Improvement* dalam penyelenggaraan Tridarma Perguruan tinggi melalui program mutu SDM.

Tujuan

Tujuan Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Menghasilkan lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu memanfaatkan teknologi kesehatan.
2. Meningkatkan daya saing melalui pengembangan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.
3. Memperluas jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi.

4. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Mewujudkan tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan.

Sasaran

Sasaran Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Tercapainya lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu mendayagunakan teknologi kesehatan.
2. Terwujudnya pengembangan sarana dan prasarana di bidang kedokteran gigi keluarga dan teknologi kesehatan dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.
3. Terwujudnya jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi;
4. Terselenggaranya Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan

2. Tujuan Manual Pelaksanaan Standar Isi Penelitian

- a. Agar pelaksanaan penelitian dapat mengikuti seluruh isi penelitian yang mencakup kedalaman dan keluasan materi penelitian materi penelitian dasar dan terapan dapat terpenuhi.
- b. Agar rencana strategis penelitian yang merupakan bagian dari rencana strategis Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia.

3. Luas Lingkup Manual Pelaksanaan Standar Isi Penelitian Manual ini berlaku:

- a. Mengikuti SOP tata cara pelaksanaan isi penelitian mencakup sampel penelitian metoda dan pengambilan kesimpulan dan rekomendasi yang dapat dilaksanakan.
- b. Hasil penelitian sebagaimana dimaksud merupakan semua luaran yang dihasilkan melalui kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik.

4. Definisi Istilah

- a. Melaksanakan isi penelitian merupakan target tentang standar penelitian yang harus dicapai oleh Unsyiah, seperti proses penelitian, penilaian, peneliti, sarana dan prasarana penelitian, pengelola penelitian dan pendanaan dan pembiayaan peneliti.
- b. Melaksanakan seluruh intruksi tugas dari isi penelitian

5. Langkah-Langkah atau Prosedur Pelaksanaan Standar Isi Penelitian

- a. Lakukan persiapan teknis dan/atau administratif sesuai dengan isi standar hasil penelitian.
- b. Sosialisasikan isi standar hasil penelitian kepada seluruh dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa secara periodik dan konsisten.
- c. Siapkan dan tuliskan dokumen tertulis berupa: prosedur kerja atau Standar Operasional Prosedur, instruksi kerja, atau sejenisnya sesuai dengan isi standar hasil penelitian.
- d. Pastikan ketercapaian hasil penelitian mendukung visi dan misi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia sebagai tolok ukur dan tujuan akhir peneliti.

6. Kualifikasi Pejabat/Petugas yang menjalankan Manual Pelaksanaan Standar Isi Penelitian

Tim Unit Penjaminan Mutu sebagai perancang dan koordinator, dengan melibatkan Wakil Dekan II Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia dan semua unit kerja yang membawahi bidang kebijakan keuangan dan administrasi.

7. Catatan

Untuk melengkapi manual ini, dibutuhkan ketersediaan dokumen tertulis berupa:

- a. Daftar peraturan perundang-undangan terkait penelitian.
- b. Ketersediaan fisik (buku) peraturan tentang penelitian.
- c. Kuesioner untuk studi pelacakan atau untuk *survey*.
- d. Formulir/template standar penelitian.

8. Referensi

- a. Dokumen Standar Penelitian Kemenristekdikti
- b. Dokumen Panduan Penelitian LPPM Institut Kesehatan Helvetia
- c. Dokumen Panduan Publikasi

- d. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- e. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- f. Matriks penilaian borang akreditasi LAM-PTKes.

	PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI & PROFESI DOKTER GIGI FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA	Kode : MAN-S1.drg- Profesi/PEL-2/01
		Tanggal : 15 Agustus 2024
	MANUAL STANDAR SPMI	Revisi :
		Halaman : 1 dari 17

**MANUAL EVALUASI STANDAR ISI PENELITIAN
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL PRODI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN
PROFESI DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA**

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1.Perumusan	drg. Shinta Angraini, M.Kes	UPJM		19 Juli 2024
2.Pemeriksaan	drg. Budi, Sp.Perio. FICD	Ketua Program Studi		25 Juli 2024
3.Persetujuan	Dr.dr Razia Begum Suroyo. M.Si	Ketua Senat		31 Juli 2024
4.Penetapan Implementasi	Dr.dr Deli Theo Sp.PK	Dekan		3 Agustus 2024
5.Penetapan	H.Iman Muhammad Se	Ketua Yayasan		15 Agustus 2024
6.Pengendalian	dr.Riyani. M.Kes	UPM		17 September 2024



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

FAKULTAS KEDOKTERAN

PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN PROFESI DOKTER GIGI

Jl. Kapten Sumarsono No. 107, Medan-20124

<https://helvetia.ac.id> | info@helvetia.ac.id | IG FK : @fk_helvetia.medan | IG Kampus : @inkes.helvetia

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi Institut Kesehatan Helvetia

Visi

Menjadi program studi penghasil lulusan sarjana kedokteran gigi dan dokter gigi yang unggul, inovatif dan berdaya saing nasional dalam kesehatan gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi pada tahun 2030.

Misi

Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi dengan penguatan pembelajaran di bidang kesehatan gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi.

1. Mengembangkan sarana dan prasarana yang mendukung Tridarma Perguruan Tinggi di bidang kedokteran gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi.
2. Membangun jejaring kemitraan dengan stakeholder di tingkat nasional dan internasional.
3. Melaksanakan kolaborasi interprofesional dalam mewujudkan Tridarma Perguruan Tinggi;
4. Melaksanakan *Continuous Quality Improvement* dalam penyelenggaraan Tridarma Perguruan tinggi melalui program mutu SDM.

Tujuan

Tujuan Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Menghasilkan lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu memanfaatkan teknologi kesehatan.
2. Meningkatkan daya saing melalui pengembangan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.
3. Memperluas jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi.
4. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.

5. Mewujudkan tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan.

Sasaran

Sasaran Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Tercapainya lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu mendayagunakan teknologi kesehatan.
2. Terwujudnya pengembangan sarana dan prasarana di bidang kedokteran gigi keluarga dan teknologi kesehatan dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.
3. Terwujudnya jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi;
4. Terselenggaranya Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan

2. Tujuan Manual Evaluasi Standar Isi Penelitian

- a. Evaluasi pelaksanaan isi penelitian dimaksudkan untuk menguji apa peneliti telah mengikuti aturan yang telah ditetapkan yang mencakup kedalaman dan keluasan materi penelitian materi penelitian dasar dan terapan dapat terpenuhi.
- b. Agar dapat dilakukan perbaikan dari hasil evaluasi yang telah dilakukan.

3. Luas Lingkup Manual Evaluasi Standar Isi Penelitian Manual ini berlaku:

- a. Untuk peneliti dasar dan peneliti terapan.
- b. Bila mengikuti SOP evaluasi penelitian mencakup sampel penelitian metoda dan pengambilan kesimpulan dan rekomendasi yang dapat dilaksanakan.
- c. Bila hasil penelitian sebagaimana dimaksud merupakan semua luaran yang dihasilkan melalui kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik.

4. Definisi Istilah

Standar isi penelitian merupakan kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi penelitian meliputi penelitian dasar dan terapan

5. Langkah-Langkah atau Prosedur Evaluasi Standar Isi Penelitian

- a. Lakukan persiapan teknis dan/atau administratif sesuai dengan isi standar hasil pengabdian kepada masyarakat.
- b. Sosialisasikan isi standar penelitian kepada seluruh dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa secara periodik dan konsisten.
- c. Siapkan dan tuliskan dokumen tertulis berupa: prosedur kerja atau SOP, instruksi kerja, atau sejenisnya sesuai dengan isi standar penelitian.
- d. Pastikan ketercapaian hasil penelitian mendukung visi dan misi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia sebagai titik tolak dan tujuan akhir peneliti,

6. Kualifikasi Pejabat/Petugas yang menjalankan Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar Isi Penelitian

Tim Unit Penjaminan Mutu sebagai perancang dan koordinator, dengan melibatkan Wakil Dekan II Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia dan semua unit kerja yang membawahi bidang kebijakan keuangan dan administrasi.

7. Catatan

Untuk melengkapi manual ini, dibutuhkan keersediaan dokumen tertulis berupa:

- a. Daftar peraturan perundang-undangan terkait penelitian.
- b. Ketersediaan fisik (buku) peraturan tentang penelitian.
- c. Kuesioner untuk studi pelacakan atau untuk *survey*.
- d. Formulir/template standar penelitian.

8. Referensi

- a. Dokumen Standar Penelitian Kemenristekdikti
- b. Dokumen Panduan Penelitian LPPM Institut Kesehatan Helvetia
- c. Dokumen Panduan Publikasi
- d. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- e. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- f. Matriks penilaian borang akreditasi LAM-PTKes.

	PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI & PROFESI DOKTER GIGI FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA	Kode : MAN- S1.drg-Profesi /PEL-2/01
		Tanggal : 15 Agustus 2024
	MANUAL STANDAR SPMI	Revisi :
		Halaman : 1 dari 17

**MANUAL PENGENDALIAN STANDAR ISI PENELITIAN
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL PRODI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN
PROFESI DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA**

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1.Perumusan	drg. Shinta Anraini, M.Kes	UPJM		19 Juli 2024
2.Pemeriksaan	drg. Budi, Sp.Perio. FICD	Ketua Program Studi		25 Juli 2024
3.Persetujuan	Dr.dr Razia Begum Suroyo. M.Si	Ketua Senat		31 Juli 2024
4.Penetapan Implementasi	Dr.dr Deli Theo Sp.PK	Dekan		3 Agustus 2024
5.Penetapan	H.Iman Muhammad Se	Ketua Yayasan		15 Agustus 2024
6.Pengendalian	dr.Riyani. M.Kes	UPM		17 September 2024



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

FAKULTAS KEDOKTERAN

PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN PROFESI DOKTER GIGI

Jl. Kapten Sumarsono No. 107, Medan-20124

<https://helvetia.ac.id> | info@helvetia.ac.id | IG FK : @fk_helvetia.medan | IG Kampus : @inkes.helvetia

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi Institut Kesehatan Helvetia

Visi

Menjadi program studi penghasil lulusan sarjana kedokteran gigi dan dokter gigi yang unggul, inovatif dan berdaya saing nasional dalam kesehatan gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi pada tahun 2030.

Misi

Misi Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi dengan penguatan pembelajaran di bidang kesehatan gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi.
2. Mengembangkan sarana dan prasarana yang mendukung Tridarma Perguruan Tinggi di bidang kedokteran gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi.
3. Membangun jejaring kemitraan dengan stakeholder di tingkat nasional dan internasional.
4. Melaksanakan kolaborasi interprofesional dalam mewujudkan Tridarma Perguruan Tinggi;
5. Melaksanakan *Continuous Quality Improvement* dalam penyelenggaraan Tridarma Perguruan tinggi melalui program mutu SDM.

Tujuan

Tujuan Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Menghasilkan lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu memanfaatkan teknologi kesehatan.
2. Meningkatkan daya saing melalui pengembangan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.
3. Memperluas jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi.

4. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Mewujudkan tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan.

Sasaran

Sasaran Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Tercapainya lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu mendayagunakan teknologi kesehatan.
2. Terwujudnya pengembangan sarana dan prasarana di bidang kedokteran gigi keluarga dan teknologi kesehatan dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.
3. Terwujudnya jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi;
4. Terselenggaranya Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan

2. Tujuan Manual Pengendalian Standar Isi Penelitian

- a. Sebagai pengendalian pelaksanaan isi penelitian dimaksudkan untuk memonitor peneliti mengikuti aturan yang telah ditetapkan yang mencakup kedalaman dan keluasan materi penelitian materi penelitian dasar dan terapan dapat terpenuhi.
- b. Agar dapat dilakukan perbaikan dari hasil evaluasi yang telah dilakukan.

3. Luas Lingkup Manual Pengendalian Standar Isi Penelitian Manual ini berlaku:

- a. Untuk peneliti dasar dan peneliti terapan.
- b. Mengikuti SOP evaluasi isi penelitian mencakup sampel penelitian metoda dan pengambilan kesimpulan dan rekomendasi yang dapat dilaksanakan.

4. Definisi Istilah

Standar isi penelitian merupakan kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi penelitian meliputi penelitian dasar dan terapan

5. Langkah-Langkah atau Prosedur Pengendalian Standar Isi Penelitian

- a. Lakukan persiapan teknis dan/atau administratif sesuai dengan isi standar isi penelitian.
- b. Materi pada penelitian terapan sebagaimana dimaksud harus berorientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.
- c. Materi pada penelitian dasar dan penelitian terapan mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional.
- d. Materi pada penelitian dasar dan penelitian terapan harus memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutahiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang.
- e. Pastikan ketercapaian hasil isi penelitian mendukung visi dan misi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia sebagai titik tolak dan tujuan akhir peneliti,

6. Kualifikasi Pejabat/Petugas yang menjalankan Manual Pengendalian Standar Isi Penelitian

Tim Unit Penjaminan Mutu sebagai perancang dan koordinator, dengan melibatkan Wakil Dekan II Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia dan semua unit kerja yang membawahi bidang kebijakan keuangan dan administrasi.

7. Catatan

Untuk melengkapi manual ini, dibutuhkan keersediaan dokumen tertulis berupa:

- a. Daftar peraturan perundang-undangan terkait penelitian.
- b. Ketersediaan fisik (buku) peraturan tentang penelitian.
- c. Kuesioner untuk studi pelacakan atau untuk *survey*.
- d. Formulir/template standar penelitian.

8. Referensi

- a. Dokumen Standar Penelitian Kemenristekdikti
- b. Dokumen Panduan Penelitian LPPM Institut Kesehatan Helvetia
- c. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- d. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- e. Matriks penilaian borang akreditasi LAM-PTKes.

	PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI & PROFESI DOKTER GIGI FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA	Kode : MAN- S1.drg-Profesi /PEL-2/01
		Tanggal : 15 Agustus 2024
	MANUAL STANDAR SPMI	Revisi :
		Halaman : 1 dari 17

**MANUAL PENGENDALIAN STANDAR ISI PENELITIAN
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL PRODI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN
PROFESI DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA**

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1.Perumusan	drg. Shinta Angraini, M.Kes	UPJM		19 Juli 2024
2.Pemeriksaan	drg. Budi, Sp.Perio. FICD	Ketua Program Studi		25 Juli 2024
3.Persetujuan	Dr.dr Razia Begum Suroyo. M.Si	Ketua Senat		31 Juli 2024
4.Penetapan Implementasi	Dr.dr Deli Theo Sp.PK	Dekan		3 Agustus 2024
5.Penetapan	H.Iman Muhammad Se	Ketua Yayasan		15 Agustus 2024
6.Pengendalian	dr.Riyani. M.Kes	UPM		17 September 2024



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

FAKULTAS KEDOKTERAN

PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN PROFESI DOKTER GIGI

Jl. Kapten Sumarsono No. 107, Medan-20124

<https://helvetia.ac.id> | info@helvetia.ac.id | IG FK : @fk_helvetia.medan | IG Kampus : @inkes.helvetia

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi Institut Kesehatan Helvetia

Visi

Menjadi program studi penghasil lulusan sarjana kedokteran gigi dan dokter gigi yang unggul, inovatif dan berdaya saing nasional dalam kesehatan gigi keluarga dengan mendayagunakan teknologi kedokteran gigi pada tahun 2030.

Misi

Misi Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi dengan penguatan pembelajaran di bidang kesehatan gigi keluarga dengan mendayagunakan teknologi kedokteran gigi.
2. Mengembangkan sarana dan prasarana yang mendukung Tridarma Perguruan Tinggi di bidang kedokteran gigi keluarga dengan mendayagunakan teknologi kedokteran gigi.
3. Membangun jejaring kemitraan dengan stakeholder di tingkat nasional dan internasional.
4. Melaksanakan kolaborasi interprofesional dalam mewujudkan Tridarma Perguruan Tinggi;
5. Melaksanakan *Continuous Quality Improvement* dalam penyelenggaraan Tridarma Perguruan tinggi melalui program mutu SDM.

Tujuan

Tujuan Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Menghasilkan lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu mendayagunakan teknologi kesehatan.
2. Meningkatkan daya saing melalui pengembangan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.
3. Memperluas jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi.

4. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Mewujudkan tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan.

Sasaran

Sasaran Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Tercapainya lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu mendayagunakan teknologi kesehatan.
2. Terwujudnya pengembangan sarana dan prasarana di bidang kedokteran gigi keluarga dan teknologi kesehatan dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.
3. Terwujudnya jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi;
4. Terselenggaranya Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan

2. Tujuan Manual Peningkatan Standar Isi Penelitian

- a. Memperbaiki segala kekurangan yang terjadi selama evaluasi terhadap isi penelitian.
- b. Untuk meningkatkan kualitas isi penelitian dan penerapan SOP.
- c. Memperbaharui SOP terhadap isi penelitian sesuai kekinian.
- d. Sebagai pengendalian pelaksanaan isi penelitian dimaksudkan untuk memonitor peneliti mengikuti aturan yang telah ditetapkan yang mencakup kedalaman dan keluasan materi penelitian materi penelitian dasar dan terapan dapat terpenuhi.
- e. Dapat dilakukan perbaikan dari hasil evaluasi yang telah dilakukan.

3. Luas Lingkup Manual Peningkatan Standar Isi Penelitian Manual ini berlaku:

- a. Untuk peneliti dasar dan peneliti terapan.
- b. Mengikuti SOP evaluasi isi penelitian mencakup sampel penelitian metoda dan pengambilan kesimpulan dan rekomendasi yang dapat dilaksanakan.

4. Definisi Istilah

Peningkatan standar isi penelitian merupakan kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi penelitian meliputi penelitian dasar dan terapan.

5. Langkah-Langkah atau Prosedur Peningkatan Standar Isi Penelitian

- a. Memeriksa hasil laporan monitoring secara periodik, misalnya harian, mingguan, bulanan, atau semesteran terhadap ketercapaian isi penelitian dasar dan terapan.
- b. Memeriksa dan mempelajari catatan atau rekaman semua temuan berupa penyimpangan, kelalaian, kesalahan, atau sejenisnya dari isi penelitian.
- c. Perbaiki ketidak lengkapan dokumen seperti prosedur kerja, formulir, dan sebagainya dari setiap standar yang telah dilaksanakan.
- d. Periksa dan pelajari alasan atau penyebab terjadinya penyimpangan dari isi standar, atau bila isi standar gagal dicapai.
- e. Semua laporan temuan harus dievaluasi untuk diberi rekomendasi peningkatan untuk perbaikan kinerja peneliti.

6. Kualifikasi Pejabat/Petugas yang menjalankan Manual Peningkatan Standar Isi Penelitian

Tim Unit Penjaminan Mutu sebagai perancang dan koordinator, dengan melibatkan Wakil Dekan II Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia dan semua unit kerja yang membawahi bidang kebijakan keuangan dan administrasi.

7. Catatan

Untuk melengkapi manual ini, dibutuhkan keersediaan dokumen tertulis berupa: a.

Daftar peraturan perundang-undangan terkait penelitian.

- a. Ketersediaan fisik (buku) peraturan tentang penelitian.
- b. Kuesioner untuk studi pelacakan atau untuk *survey*.
- c. Formulir/template standar penelitian.

8. Referensi

- a. Dokumen Standar Penelitian Kemenristekdikti
- b. Dokumen Panduan Penelitian LPPM Institut Kesehatan Helvetia
- c. Dokumen Panduan Publikasi
- d. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

- e. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- f. Matriks penilaian borang akreditasi LAM-PTKes.

	PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI & PROFESI DOKTER GIGI FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA	Kode : MAN- S1.drg-Profesi /PEL-3/01
		Tanggal : 15 Agustus 2024
	MANUAL STANDAR SPMI	Revisi :
		Halaman : 1 dari 26

**MANUAL STANDAR PROSES PENELITIAN
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL PRODI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN
PROFESI DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA**

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1.Perumusan	drg. Shinta Angraini, M.Kes	UPJM		19 Juli 2024
2.Pemeriksaan	drg. Budi, Sp.Perio. FICD	Ketua Program Studi		25 Juli 2024
3.Persetujuan	Dr.dr Razia Begum Suroyo. M.Si	Ketua Senat		31 Juli 2024
4.Penetapan Implementasi	Dr.dr Deli Theo Sp.PK	Dekan		3 Agustus 2024
5.Penetapan	H.Iman Muhammad Se	Ketua Yayasan		15 Agustus 2024
6.Pengendalian	dr.Riyani. M.Kes	UPM		17 September 2024



**PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN
GIGI & PROFESI DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA**

MANUAL STANDAR SPMI

**MANUAL PENETAPAN STANDAR PROSES PENELITIAN
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL PRODI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN
PROFESI DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA**

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1.Perumusan	drg. Shinta Angraini, M.Kes	UPJM		19 Juli 2024
2.Pemeriksaan	drg. Budi, Sp.Perio. FICD	Ketua Program Studi		25 Juli 2024
3.Persetujuan	Dr.dr Razia Begum Suroyo. M.Si	Ketua Senat		31 Juli 2024
4.Penetapan Implementasi	Dr.dr Deli Theo Sp.PK	Dekan		3 Agustus 2024
5.Penetapan	H.Iman Muhammad Se	Ketua Yayasan		15 Agustus 2024
6.Pengendalian	dr.Riyani. M.Kes	UPM		17 September 2024



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

FAKULTAS KEDOKTERAN

PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN PROFESI DOKTER GIGI

Jl. Kapten Sumarsono No. 107, Medan-20124

<https://helvetia.ac.id> | info@helvetia.ac.id | IG FK : @fk_helvetia.medan | IG Kampus : @inkes.helvetia

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi Institut Kesehatan Helvetia

Visi

Menjadi program studi penghasil lulusan sarjana kedokteran gigi dan dokter gigi yang unggul, inovatif dan berdaya saing nasional dalam kesehatan gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi pada tahun 2030.

Misi

Misi Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi dengan penguatan pembelajaran di bidang kesehatan gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi.
2. Mengembangkan sarana dan prasarana yang mendukung Tridarma Perguruan Tinggi di bidang kedokteran gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi.
3. Membangun jejaring kemitraan dengan stakeholder di tingkat nasional dan internasional.
4. Melaksanakan kolaborasi interprofesional dalam mewujudkan Tridarma Perguruan Tinggi;
5. Melaksanakan *Continuous Quality Improvement* dalam penyelenggaraan Tridarma Perguruan tinggi melalui program mutu SDM.

Tujuan

Tujuan Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Menghasilkan lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu memanfaatkan teknologi kesehatan.
2. Meningkatkan daya saing melalui pengembangan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.
3. Memperluas jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi.

4. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Mewujudkan tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan.

Sasaran

Sasaran Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Kesehatan Helvetia adalah:

1. Tercapainya lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu mendayagunakan teknologi kesehatan.
2. Terwujudnya pengembangan sarana dan prasarana di bidang kedokteran gigi keluarga dan teknologi kesehatan dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.
3. Terwujudnya jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi;
4. Terselenggaranya Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan

2. Tujuan Manual Penetapan Standar Proses Penelitian

- a. Sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian di Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia.
- b. Untuk Merancang, merumuskan, dan menetapkan standar proses penelitian.

3. Luas Lingkup Manual Penetapan Standar Proses Penelitian Manual ini berlaku:

- a. Ketika standar proses penelitian pertama kali hendak dirancang, dirumuskan, dan ditetapkan.
- b. Dalam proses penelitian di Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia.

4. Definisi Istilah

- a. Merancang standar proses penelitian: olah pikir untuk menghasilkan standar proses penelitian tentang semua hal yang dibutuhkan untuk mengembangkan mutu Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia.

- b. Merumuskan standar proses penelitian: menuliskan isi standar proses penelitian ke dalam bentuk pernyataan lengkap dan utuh.
- c. Menetapkan standar proses penelitian: tindakan persetujuan dan pengesahan standar proses penelitian sehingga standar proses penelitian dinyatakan berlaku.
- d. Uji publik: kegiatan sosialisasi draft standar proses penelitian dengan mengundang pemangku kepentingan internal dan/atau eksternal untuk mendapatkan saran.

5. Langkah-Langkah atau Prosedur Penetapan Standar Proses Penelitian

- a. Jadikan visi dan misi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia sebagai titik tolak dan tujuan akhir, mulai dari merancang hingga menetapkan standar proses penelitian.
- b. Kumpulkan dan pelajari isi semua peraturan perundang-undangan yang relevan dengan aspek kegiatan yang hendak dibuatkan standarnya.
- c. Catat apa yang menjadi norma hukum atau syarat yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang tidak dapat disimpangi.
- d. Lakukan evaluasi diri dengan melakukan *SWOT analysis*.
- e. Laksanakan studi pelacakan atau survey tentang aspek yang hendak dibuatkan standarnya, terhadap pemangku kepentingan internal dan/atau eksternal.
- f. Lakukan analisis hasil dari poin a, b, dan c dengan mengujinya terhadap visi dan misi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia dan RIP penelitian.
- g. Rumuskan draft awal standar proses penelitian yang bersangkutan dengan menggunakan rumus *ABCD* atau *KPIs*.
- h. Lakukan uji publik atau sosialisasi draft standar proses penelitian dengan mengundang pemangku kepentingan internal dan/atau eksternal untuk mendapatkan saran.
- i. Rumuskan kembali pernyataan standar proses penelitian dengan memperhatikan hasil dari poin h.
- j. Lakukan pengeditan dan verifikasi pernyataan standar proses penelitian untuk memastikan tidak ada kesalahan gramatikal atau kesalahan penulisan.
- k. Sahkan dan berlakukan standar proses penelitian melalui penetapan dalam bentuk keputusan.

6. Kualifikasi Pejabat/Petugas yang menjalankan Manual Penetapan Standar Proses Penelitian

Tim Unit Penjaminan Mutu sebagai perancang dan koordinator, dengan melibatkan Dekan Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia dan semua unit kerja serta para dosen, masing-masing sesuai dengan tugas, kewenangan dan bidang keahliannya.

7. Catatan

Untuk melengkapi manual ini, dibutuhkan ketersediaan dokumen tertulis berupa:

- a. Daftar peraturan perundang-undangan terkait penelitian.
- b. Ketersediaan fisik (buku) peraturan tentang penelitian
- c. Kuesioner untuk studi pelacakan atau untuk *survey*.
- d. Formulir/template standar penelitian.

8. Referensi

- a. Dokumen Standar Penelitian Kemenristekdikti
- b. Dokumen Panduan Penelitian LPPM Institut Kesehatan Helvetia
- c. Dokumen Panduan Publikasi
- d. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- e. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- f. Matriks penilaian borang akreditasi LAM-PTKes.

	PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI & PROFESI DOKTER GIGI FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
	MANUAL STANDAR SPMI

**MANUAL PELAKSANAAN STANDAR PROSES PENELITIAN
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL PRODI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN
PROFESI DOKTER GIGI FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN
HELVETIA**

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1.Perumusan	drg. Shinta Angraini, M.Kes	UPJM		19 Juli 2024
2.Pemeriksaan	drg. Budi, Sp.Perio. FICD	Ketua Program Studi		25 Juli 2024
3.Persetujuan	Dr.dr Razia Begum Suroyo. M.Si	Ketua Senat		31 Juli 2024
4.Penetapan Implementasi	Dr.dr Deli Theo Sp.PK	Dekan		3 Agustus 2024
5.Penetapan	H.Iman Muhammad Se	Ketua Yayasan		15 Agustus 2024
6.Pengendalian	dr.Riyani. M.Kes	UPM		17 September 2024



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

FAKULTAS KEDOKTERAN

PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN PROFESI DOKTER GIGI

Jl. Kapten Sumarsono No. 107, Medan-20124

<https://helvetia.ac.id> | info@helvetia.ac.id | IG FK : @fk_helvetia.medan | IG Kampus : @inkes.helvetia

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi Institut Kesehatan Helvetia

Visi

Menjadi program studi penghasil lulusan sarjana kedokteran gigi dan dokter gigi yang unggul, inovatif dan berdaya saing nasional dalam kesehatan gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi pada tahun 2030.

Misi

Misi Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi dengan penguatan pembelajaran di bidang kesehatan gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi.
2. Mengembangkan sarana dan prasarana yang mendukung Tridarma Perguruan Tinggi di bidang kedokteran gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi.
3. Membangun jejaring kemitraan dengan stakeholder di tingkat nasional dan internasional.
4. Melaksanakan kolaborasi interprofesional dalam mewujudkan Tridarma Perguruan Tinggi;
5. Melaksanakan *Continuous Quality Improvement* dalam penyelenggaraan Tridarma Perguruan tinggi melalui program mutu SDM.

Tujuan

Tujuan Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Menghasilkan lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu memanfaatkan teknologi kesehatan.
2. Meningkatkan daya saing melalui pengembangan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.
3. Memperluas jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi.

4. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Mewujudkan tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan.

Sasaran

Sasaran Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Tercapainya lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu mendayagunakan teknologi kesehatan.
2. Terwujudnya pengembangan sarana dan prasarana di bidang kedokteran gigi keluarga dan teknologi kesehatan dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.
3. Terwujudnya jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi;
4. Terselenggaranya Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan

2. Tujuan Manual Pelaksanaan Standar Proses Penelitian

- a. Untuk memenuhi standar proses penelitian di Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia.
- b. Untuk melaksanakan standar proses penelitian di Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia.

3. Luas Lingkup Manual Pelaksanaan Standar Proses Penelitian Manual ini berlaku:

- a. Ketika standar proses penelitian harus dilaksanakan dalam implementasi kegiatan oleh semua unit kerja pada semua aras.
- b. Untuk semua isi standar proses penelitian.

4. Definisi Istilah

- a. Melaksanakan standar proses penelitian: ukuran, spesifikasi, patokan, sebagaimana dinyatakan dalam pernyataan standar harus dipatuhi, dikerjakan dan dipenuhi pencapaiannya.
- b. Manual: uraian tentang urutan langkah untuk mencapai sesuatu yang ditulis secara sistematis, kronologis, logis dan koheren.
- c. Instruksi kerja: rincian daftar tugas yang harus dilaksanakan oleh penerima tugas.

5. Langkah-Langkah atau Prosedur Pelaksanaan Standar Proses Penelitian

- a. Lakukan persiapan teknis dan/atau administratif sesuai dengan isi standar proses penelitian.
- b. Sosialisasikan isi standar proses penelitian kepada seluruh dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa secara periodik dan konsisten.
- c. Siapkan dan tuliskan dokumen tertulis berupa: prosedur kerja atau Standar Operasional Prosedur, instruksi kerja, atau sejenisnya sesuai dengan isi standar proses penelitian.
- d. Pastikan ketercapaian tujuan proses penelitian dengan menggunakan standar proses penelitian sebagai tolok ukur pencapaian.

6. Kualifikasi Pejabat/Petugas yang menjalankan Manual Pelaksanaan Standar Hasil Penelitian

Pihak yang harus melaksanakan standar proses penelitian adalah:

- a. Unit khusus pengelola penelitian sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, dan/atau
- b. Pejabat struktural dengan bidang pekerjaan yang diatur oleh standar proses penelitian yang bersangkutan, dan/atau
- c. Mereka yang secara eksplisit disebut di dalam pernyataan standar proses penelitian yang bersangkutan.

7. Catatan

Untuk melengkapi manual ini, dibutuhkan ketersediaan dokumen tertulis berupa:

- a. Daftar peraturan perundang-undangan terkait penelitian.
- b. Ketersediaan fisik (bukuk) peraturan tentang penelitian.
- c. Kuesioner untuk studi pelacakan atau untuk *survey*.

- d. Formulir/template standar penelitian.

8. Referensi

- a. Dokumen Standar Penelitian Kemenristekdikti
- b. Dokumen Panduan Penelitian LPPM Institut Kesehatan Helvetia
- c. Dokumen Panduan Publikasi
- d. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- e. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- f. Matriks penilaian borang akreditasi LAM-PTKes.



**PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN
GIGI & PROFESI DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA**

MANUAL STANDAR SPMI

**MANUAL EVALUASI STANDAR PROSES PENELITIAN
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL PRODI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN
PROFESI DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA**

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1.Perumusan	drg. Shinta Angraini, M.Kes	UPJM		19 Juli 2024
2.Pemeriksaan	drg. Budi, Sp.Perio. FICD	Ketua Program Studi		25 Juli 2024
3.Persetujuan	Dr.dr Razia Begum Suroyo. M.Si	Ketua Senat		31 Juli 2024
4.Penetapan Implementasi	Dr.dr Deli Theo Sp.PK	Dekan		3 Agustus 2024
5.Penetapan	H.Iman Muhammad Se	Ketua Yayasan		15 Agustus 2024
6.Pengendalian	dr.Riyani. M.Kes	UPM		17 September 2024



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

FAKULTAS KEDOKTERAN

PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN PROFESI DOKTER GIGI

Jl. Kapten Sumarsono No. 107, Medan-20124

<https://helvetia.ac.id> | info@helvetia.ac.id | IG FK : @fk_helvetia.medan | IG Kampus : @inkes.helvetia

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi Institut Kesehatan Helvetia

Visi

Menjadi program studi penghasil lulusan sarjana kedokteran gigi dan dokter gigi yang unggul, inovatif dan berdaya saing nasional dalam kesehatan gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi pada tahun 2030.

Misi

Misi Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi dengan penguatan pembelajaran di bidang kesehatan gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi.
2. Mengembangkan sarana dan prasarana yang mendukung Tridarma Perguruan Tinggi di bidang kedokteran gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi.
3. Membangun jejaring kemitraan dengan stakeholder di tingkat nasional dan internasional.
4. Melaksanakan kolaborasi interprofesional dalam mewujudkan Tridarma Perguruan Tinggi;
5. Melaksanakan *Continuous Quality Improvement* dalam penyelenggaraan Tridarma Perguruan tinggi melalui program mutu SDM.

Tujuan

Tujuan Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Menghasilkan lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu memanfaatkan teknologi kesehatan.
2. Meningkatkan daya saing melalui pengembangan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.
3. Memperluas jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi.

4. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Mewujudkan tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan.

Sasaran

Sasaran Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Tercapainya lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu mendayagunakan teknologi kesehatan.
2. Terwujudnya pengembangan sarana dan prasarana di bidang kedokteran gigi keluarga dan teknologi kesehatan dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.
3. Terwujudnya jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi;
4. Terselenggaranya Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan

2. Tujuan Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar Proses Penelitian

Untuk melakukan evaluasi pelaksanaan standar proses penelitian sehingga pelaksanaan isi standar proses penelitian dapat dikendalikan.

3. Luas Lingkup Manual Evaluasi Standar Proses Penelitian Manual ini berlaku:

- a. Sebelum pengendalian pelaksanaan isi standar proses penelitian: diperlukan pemantauan atau pengawasan, pengecekan atau pemeriksaan, atau evaluasi secara berkelanjutan apakah standar proses penelitian telah dapat dicapai atau dipenuhi.
- b. Untuk peneliti dasar dan peneliti terapan.

4. Definisi Istilah

- a. Evaluasi: melakukan pengukuran atas suatu proses atau suatu kegiatan agar diketahui apakah proses atau kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai dengan isi standar proses penelitian.

- b. Pemeriksaan: mengecek atau mengaudit secara rinci semua aspek penyelenggaraan pendidikan tinggi yang dilakukan secara berkala, untuk mencocokkan apakah semua penyelenggaraan pendidikan tinggi tersebut telah berjalan sesuai dengan isi standar proses penelitian.

5. Langkah-Langkah atau Prosedur Evaluasi Standar Proses Penelitian

- a. Lakukan pengukuran secara periodik, misalnya harian, mingguan, bulanan, atau semesteran terhadap ketercapaian isi semua standar proses penelitian.
- b. Catat atau rekam semua temuan berupa penyimpangan, kelalaian, kesalahan, atau sejenisnya dari penyelenggaraan proses penelitian yang tidak sesuai dengan isi standar.
- c. Catat pula bila ditemukan ketidaklengkapan dokumen seperti prosedur kerja, formulir, dan sebagainya dari setiap standar yang telah dilaksanakan.
- d. Periksa dan pelajari alasan atau penyebab terjadinya penyimpangan dari isi standar, atau bila isi standar gagal dicapai.
- e. Buat laporan tertulis secara periodik tentang semua hasil pengukuran di atas.
- f. Laporkan hasil pengukuran ketercapaian isi semua standar proses penelitian kepada pimpinan unit kerja dan Dekan Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia disertai saran atau rekomendasi pengendalian.

6. Kualifikasi Pejabat/Petugas yang menjalankan Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar Proses Penelitian

Pihak yang harus melaksanakan standar proses penelitian adalah:

- a. Unit khusus pengelola penelitian sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, dan/atau
- b. Pejabat struktural dengan bidang pekerjaan yang diatur oleh standar proses penelitian yang bersangkutan, dan/atau
- c. Mereka yang secara eksplisit disebut di dalam pernyataan standar proses penelitian yang bersangkutan.

7. Catatan

Untuk melengkapi manual ini, dibutuhkan keersediaan dokumen tertulis berupa:

- a. Prosedur evaluasi pelaksanaan standar proses penelitian.
- b. Formulir evaluasi pelaksanaan standar proses penelitian.
- c. Formulir hasil evaluasi pelaksanaan standar proses penelitian.

8. Referensi

- a. Dokumen Standar Penelitian Kemenristekdikti
- b. Dokumen Panduan Penelitian LPPM Institut Kesehatan Helvetia
- c. Dokumen Panduan Publikasi
- d. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- e. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- f. Matriks penilaian borang akreditasi LAM-PTKes.



**PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN
GIGI & PROFESI DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA**

MANUAL STANDAR SPMI

**MANUAL PENEGNDALIAN STANDAR PROSES PENELITIAN
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL PRODI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN
PROFESI DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA**

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1.Perumusan	drg. Shinta Angraini, M.Kes	UPJM		19 Juli 2024
2.Pemeriksaan	drg. Budi, Sp.Perio. FICD	Ketua Program Studi		25 Juli 2024
3.Persetujuan	Dr.dr Razia Begum Suroyo. M.Si	Ketua Senat		31 Juli 2024
4.Penetapan Implementasi	Dr.dr Deli Theo Sp.PK	Dekan		3 Agustus 2024
5.Penetapan	H.Iman Muhammad Se	Ketua Yayasan		15 Agustus 2024
6.Pengendalian	dr.Riyani. M.Kes	UPM		17 September 2024



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

FAKULTAS KEDOKTERAN

PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN PROFESI DOKTER GIGI

Jl. Kapten Sumarsono No. 107, Medan-20124

<https://helvetia.ac.id> | info@helvetia.ac.id | IG FK : @fk_helvetia.medan | IG Kampus : @inkes.helvetia

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi Institut Kesehatan Helvetia

Visi

Menjadi program studi penghasil lulusan sarjana kedokteran gigi dan dokter gigi yang unggul, inovatif dan berdaya saing nasional dalam kesehatan gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi pada tahun 2030.

Misi

Misi Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi dengan penguatan pembelajaran di bidang kesehatan gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi.
2. Mengembangkan sarana dan prasarana yang mendukung Tridarma Perguruan Tinggi di bidang kedokteran gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi.
3. Membangun jejaring kemitraan dengan stakeholder di tingkat nasional dan internasional.
4. Melaksanakan kolaborasi interprofesional dalam mewujudkan Tridarma Perguruan Tinggi;
5. Melaksanakan *Continuous Quality Improvement* dalam penyelenggaraan Tridarma Perguruan tinggi melalui program mutu SDM.

Tujuan

Tujuan Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Menghasilkan lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu memanfaatkan teknologi kesehatan.
2. Meningkatkan daya saing melalui pengembangan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.
3. Memperluas jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi.

4. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Mewujudkan tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan..

Sasaran

Sasaran Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Tercapainya lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu mendayagunakan teknologi kesehatan.
2. Terwujudnya pengembangan sarana dan prasarana di bidang kedokteran gigi keluarga dan teknologi kesehatan dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.
3. Terwujudnya jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi;
4. Terselenggaranya Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan

2. Tujuan Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar Proses Penelitian

Untuk mengendalikan pelaksanaan isi standar proses penelitian sehingga isi standar proses penelitian dapat tercapai/terpenuhi.

3. Luas Lingkup Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar Proses Penelitian Manual ini berlaku:

- a. Ketika pelaksanaan isi standar proses penelitian telah dievaluasi pada tahap sebelumnya, ternyata diperlukan tindakan pengendalian berupa koreksi agar standar proses penelitian terpenuhi.
- b. Untuk semua isi standar proses penelitian.

4. Definisi Istilah

- a. Pengendalian: melakukan tindakan koreksi atas pelaksanaan standar proses penelitian sehingga penyimpangan/kegagalan pemenuhan standar proses penelitian dapat diperbaiki.

- b. Tindakan koreksi: melakukan tindakan perbaikan sehingga ketercapaian/ kegagalan pemenuhan isi standar proses penelitian dapat dipenuhi oleh pelaksana isi standar proses penelitian.

5. Langkah-Langkah atau Prosedur Pengendalian Pelaksanaan Standar Proses Penelitian

- a. Periksa dan pelajari catatan hasil evaluasi yang dilakukan pada tahap sebelumnya, dan pelajari alasan atau penyebab terjadinya penyimpangan dari isi standar proses penelitian, atau apabila isi standar proses penelitian gagal dicapai.
- b. Ambil tindakan korektif terhadap setiap penyimpangan/kegagalan ketercapaian isi standar proses penelitian.
- c. Catat atau rekam semua tindakan korektif yang diambil.
- d. Pantau terus menerus efek dari tindakan korektif tersebut.
- e. Buat laporan tertulis secara periodik tentang semua hal yang menyangkut pengendalian standar seperti diuraikan di atas.
- f. Laporkan hasil dari pengendalian standar itu kepada pimpinan unit kerja dan Dekan Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia, disertai saran atau rekomendasi.

6. Kualifikasi Pejabat/Petugas yang menjalankan Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar Proses Penelitian

Pihak yang harus melaksanakan standar proses penelitian adalah:

- a. Unit khusus pengelola penelitian sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, dan/atau
- b. Pejabat struktural dengan bidang pekerjaan yang diatur oleh standar proses penelitian yang bersangkutan, dan/atau
- c. Mereka yang secara eksplisit disebut di dalam pernyataan standar proses penelitian yang bersangkutan.

7. Catatan

Untuk melengkapi manual ini, dibutuhkan keersediaan dokumen tertulis berupa:

- a. Prosedur evaluasi pelaksanaan standar proses penelitian.
- b. Formulir evaluasi pelaksanaan standar proses penelitian.
- c. Formulir hasil evaluasi pelaksanaan standar proses penelitian.

8. Referensi

- a. Dokumen Standar Penelitian Kemenristekdikti
- b. Dokumen Panduan Penelitian LPPM Institut Kesehatan Helvetia
- c. Dokumen Panduan Publikasi
- d. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- e. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- f. Matriks penilaian borang akreditasi LAM-PTKes.



**PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN
GIGI & PROFESI DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA**

MANUAL STANDAR SPMI

**MANUAL PENINGKATAN STANDAR PROSES PENELITIAN
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL PRODI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN
PROFESI DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA**

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1.Perumusan	drg. Shinta Angraini, M.Kes	UPJM		19 Juli 2024
2.Pemeriksaan	drg. Budi, Sp.Perio. FICD	Ketua Program Studi		25 Juli 2024
3.Persetujuan	Dr.dr Razia Begum Suroyo. M.Si	Ketua Senat		31 Juli 2024
4.Penetapan Implementasi	Dr.dr Deli Theo Sp.PK	Dekan		3 Agustus 2024
5.Penetapan	H.Iman Muhammad Se	Ketua Yayasan		15 Agustus 2024
6.Pengendalian	dr.Riyani. M.Kes	UPM		17 September 2024



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

FAKULTAS KEDOKTERAN

PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN PROFESI DOKTER GIGI

Jl. Kapten Sumarsono No. 107, Medan-20124

<https://helvetia.ac.id> | info@helvetia.ac.id | IG FK : @fk_helvetia.medan | IG Kampus : @inkes.helvetia

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi Institut Kesehatan Helvetia

Visi

Menjadi program studi penghasil lulusan sarjana kedokteran gigi dan dokter gigi yang unggul, inovatif dan berdaya saing nasional dalam kesehatan gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi pada tahun 2030.

Misi

Misi Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi dengan penguatan pembelajaran di bidang kesehatan gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi.
2. Mengembangkan sarana dan prasarana yang mendukung Tridarma Perguruan Tinggi di bidang kedokteran gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi.
3. Membangun jejaring kemitraan dengan stakeholder di tingkat nasional dan internasional.
4. Melaksanakan kolaborasi interprofesional dalam mewujudkan Tridarma Perguruan Tinggi;
5. Melaksanakan *Continuous Quality Improvement* dalam penyelenggaraan Tridarma Perguruan tinggi melalui program mutu SDM.

Tujuan

Tujuan Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah :

1. Menghasilkan lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu memanfaatkan teknologi kesehatan.
2. Meningkatkan daya saing melalui pengembangan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.
3. Memperluas jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi.

4. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Mewujudkan tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan.

Sasaran

Sasaran Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan adalah :

1. Tercapainya lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu mendayagunakan teknologi kesehatan.
2. Terwujudnya pengembangan sarana dan prasarana di bidang kedokteran gigi keluarga dan teknologi kesehatan dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.
3. Terwujudnya jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi;
4. Terselenggaranya Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan

2. Tujuan Manual Peningkatan Standar Proses Penelitian

Agar secara berkelanjutan meningkatkan standar proses penelitian setiap akhir siklus suatu standar proses penelitian.

3. Luas Lingkup Manual Peningkatan Standar Proses Penelitian Manual ini berlaku:

- a. Ketika pelaksanaan setiap isi standar proses penelitian dalam suatu siklus berakhir, dan kemudian standar proses penelitian tersebut ditingkatkan. Siklus setiap standar dapat ditentukan secara seragam atau berbeda, misalnya dapat berupa semesteran, tahunan, atau 5 tahunan.
- b. Untuk peneliti dasar dan peneliti terapan.

4. Definisi Istilah

- a. Pengembangan atau peningkatan standar: upaya untuk mengevaluasi dan memperbaiki isi standar proses penelitian, secara periodik dan berkelanjutan.

- b. Evaluasi standar proses penelitian: tindakan menilai isi standar proses penelitian didasarkan, antara lain, pada:
 - 1) Hasil pelaksanaan isi standar proses penelitian pada waktu sebelumnya;
 - 2) Perkembangan situasi dan kondisi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia, tuntutan kebutuhan pemangku kepentingan Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia dan masyarakat pada umumnya, dan
 - 3) Relevansinya dengan visi dan misi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia.
- c. Siklus standar proses penelitian: durasi atau masa berlakunya standar proses penelitian sesuai dengan aspek yang diatur di dalamnya.

5. Langkah-Langkah atau Prosedur Peningkatan Standar Proses Penelitian

- a. Pelajari laporan hasil pengendalian standar proses penelitian.
- b. Selenggarakan rapat atau forum diskusi untuk mendiskusikan hasil laporan tersebut, dengan mengundang pejabat struktural yang terkait dan dosen.
- c. Evaluasi isi standar proses penelitian.
- d. Lakukan revisi isi standar proses penelitian sehingga menjadi standar proses penelitian baru yang lebih tinggi daripada standar proses penelitian sebelumnya.
- e. Tempuh langkah atau prosedur yang berlaku dalam penetapan standar proses penelitian yang lebih tinggi tersebut sebagai standar proses penelitian yang baru.

6. Kualifikasi Pejabat/Petugas yang menjalankan Manual Peningkatan Standar Proses Penelitian

Pihak yang harus meningkatkan standar proses penelitian adalah: unit kerja khusus proses penelitian sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, bekerjasama dengan Pejabat struktural dengan bidang pekerjaan yang diatur oleh standar yang bersangkutan.

7. Catatan

Untuk melengkapi manual ini, dibutuhkan keersediaan dokumen tertulis berupa:

- a. Prosedur evaluasi pelaksanaan standar proses penelitian.
- b. Formulir evaluasi pelaksanaan standar proses penelitian.
- c. Formulir hasil evaluasi pelaksanaan standar proses penelitian.

8. Referensi

- a. Dokumen Standar Penelitian Kemenristekdikti
- b. Dokumen Panduan Penelitian LPPM Institut Kesehatan Helvetia
- c. Dokumen Panduan Publikasi
- d. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- e. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- f. Matriks penilaian borang akreditasi LAM-PTKes.

	PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI & PROFESI DOKTER GIGI FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA	Kode : MAN- S1.drg-Profesi /PEL-3/01
		Tanggal : 15 Agustus 2024
	MANUAL STANDAR SPMI	Revisi :
		Halaman : 1 dari 26

**MANUAL STANDAR PENILAIAN PENELITIAN
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL PRODI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN
PROFESI DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA**

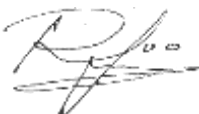
Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1.Perumusan	drg. Shinta Angraini, M.Kes	UPJM		19 Juli 2024
2.Pemeriksaan	drg. Budi, Sp.Perio. FICD	Ketua Program Studi		25 Juli 2024
3.Persetujuan	Dr.dr Razia Begum Suroyo. M.Si	Ketua Senat		31 Juli 2024
4.Penetapan Implementasi	Dr.dr Deli Theo Sp.PK	Dekan		3 Agustus 2024
5.Penetapan	H.Iman Muhammad Se	Ketua Yayasan		15 Agustus 2024
6.Pengendalian	dr.Riyani. M.Kes	UPM		17 September 2024



**PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN
GIGI & PROFESI DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA**

MANUAL STANDAR SPMI

**MANUAL PENETAPAN STANDAR PENILAIAN PENELITIAN
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL PRODI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN
PROFESI DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA**

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1.Perumusan	drg. Shinta Angraini, M.Kes	UPJM		19 Juli 2024
2.Pemeriksaan	drg. Budi, Sp.Perio. FICD	Ketua Program Studi		25 Juli 2024
3.Persetujuan	Dr.dr Razia Begum Suroyo. M.Si	Ketua Senat		31 Juli 2024
4.Penetapan Implementasi	Dr.dr Deli Theo Sp.PK	Dekan		3 Agustus 2024
5.Penetapan	H.Iman Muhammad Se	Ketua Yayasan		15 Agustus 2024
6.Pengendalian	dr.Riyani. M.Kes	UPM		17 September 2024



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

FAKULTAS KEDOKTERAN

PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN PROFESI DOKTER GIGI

Jl. Kapten Sumarsono No. 107, Medan-20124

<https://helvetia.ac.id> | info@helvetia.ac.id | IG FK : @fk_helvetia.medan | IG Kampus : @inkes.helvetia

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi Institut Kesehatan Helvetia

Visi

Menjadi program studi penghasil lulusan sarjana kedokteran gigi dan dokter gigi yang unggul, inovatif dan berdaya saing nasional dalam kesehatan gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi pada tahun 2030.

Misi

Misi Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah :

1. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi dengan penguatan pembelajaran di bidang kesehatan gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi.
2. Mengembangkan sarana dan prasarana yang mendukung Tridarma Perguruan Tinggi di bidang kedokteran gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi.
3. Membangun jejaring kemitraan dengan stakeholder di tingkat nasional dan internasional.
4. Melaksanakan kolaborasi interprofesional dalam mewujudkan Tridarma Perguruan Tinggi;
5. Melaksanakan *Continuous Quality Improvement* dalam penyelenggaraan Tridarma Perguruan tinggi melalui program mutu SDM.

Tujuan

Tujuan Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Menghasilkan lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu memanfaatkan teknologi kesehatan.
2. Meningkatkan daya saing melalui pengembangan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.
3. Memperluas jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi.

4. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Mewujudkan tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan..

Sasaran

Sasaran Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Tercapainya lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu mendayagunakan teknologi kesehatan.
2. Terwujudnya pengembangan sarana dan prasarana di bidang kedokteran gigi keluarga dan teknologi kesehatan dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.
3. Terwujudnya jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi;
4. Terselenggaranya Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan

2. Tujuan Manual Penetapan Standar Penilaian Penelitian

- a. Sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian di Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia.
- b. Untuk Merancang, merumuskan, dan menetapkan standar proses penelitian.

3. Luas Lingkup Manual Penetapan Standar Penilaian Penelitian Manual ini berlaku:

- a. Ketika standar penilaian penelitian pertama kali hendak dirancang, dirumuskan, dan ditetapkan.
- b. Dalam penilaian penelitian di Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia.

4. Definisi Istilah

- a. Merancang standar penilaian penelitian: olah pikir untuk menghasilkan standar penilaian penelitian tentang semua hal yang dibutuhkan untuk mengembangkan mutu Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia.

- b. Merumuskan standar penilaian penelitian: menuliskan isi standar penilaian penelitian ke dalam bentuk pernyataan lengkap dan utuh dengan menggunakan rumus *Audience, Behaviour, Competence*, dan *Degree* atau *KPIs*.
- c. Menetapkan standar penilaian penelitian: tindakan persetujuan dan pengesahan standar penilaian penelitian sehingga standar proses penelitian dinyatakan berlaku.
- d. Uji publik: kegiatan sosialisasi draft standar penilaian penelitian dengan mengundang pemangku kepentingan internal dan/atau eksternal untuk mendapatkan saran.

5. Langkah-Langkah atau Prosedur Penetapan Standar Penilaian Penelitian

- a. Jadikan visi dan misi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia sebagai titik tolak dan tujuan akhir, mulai dari merancang hingga menetapkan standar penilaian penelitian.
- b. Kumpulkan dan pelajari isi semua peraturan perundang-undangan yang relevan dengan aspek kegiatan yang hendak dibuatkan standarnya.
- c. Catat apa yang menjadi norma hukum atau syarat yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang tidak dapat disimpangi.
- d. Lakukan evaluasi diri dengan melakukan *SWOT analysis*.
- e. Laksanakan studi pelacakan atau survey tentang aspek yang hendak dibuatkan standarnya, terhadap pemangku kepentingan internal dan/atau eksternal.
- f. Lakukan analisis hasil dari poin a, b, dan c dengan mengujinya terhadap visi dan misi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia dan RIP penelitian.
- g. Rumuskan draft awal standar proses penelitian yang bersangkutan dengan menggunakan rumus *ABCD* atau *KPIs*.
- h. Lakukan uji publik atau sosialisasi draft standar proses penelitian dengan mengundang pemangku kepentingan internal dan/atau eksternal untuk mendapatkan saran.
- i. Rumuskan kembali pernyataan standar penilaian penelitian dengan memperhatikan hasil dari poin h.
- j. Lakukan pengeditan dan verifikasi pernyataan standar penilaian penelitian untuk memastikan tidak ada kesalahan gramatikal atau kesalahan penulisan.
- k. Sahkan dan berlakukan standar penilaian penelitian melalui penetapan dalam bentuk keputusan.

6. Kualifikasi Pejabat/Petugas yang menjalankan Manual Penetapan Standar Penilaian Penelitian

Tim Unit Penjaminan Mutu sebagai perancang dan koordinator, dengan melibatkan Dekan Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia dan semua unit kerja serta para dosen, masing-masing sesuai dengan tugas, kewenangan dan bidang keahliannya.

7. Catatan

Untuk melengkapi manual ini, dibutuhkan ketersediaan dokumen tertulis berupa:

- a. Daftar peraturan perundang-undangan terkait penelitian.
- b. Ketersediaan fisik (buku) peraturan tentang penelitian
- c. Kuesioner untuk studi pelacakan atau untuk *survey*.
- d. Formulir/template standar penelitian.

8. Referensi

- a. Dokumen Standar Penelitian Kemenristekdikti
- b. Dokumen Panduan Penelitian LPPM Institut Kesehatan Helvetia
- c. Dokumen Panduan Publikasi
- d. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- e. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- f. Matriks penilaian borang akreditasi LAM-PTKes.

	PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI & PROFESI DOKTER GIGI FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
	MANUAL STANDAR SPMI

**MANUAL PENETAPAN STANDAR PENILAIAN PENELITIAN
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL PRODI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN
PROFESI DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA**

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1.Perumusan	drg. Shinta Angraini, M.Kes	UPJM		19 Juli 2024
2.Pemeriksaan	drg. Budi, Sp.Perio. FICD	Ketua Program Studi		25 Juli 2024
3.Persetujuan	Dr.dr Razia Begum Suroyo. M.Si	Ketua Senat		31 Juli 2024
4.Penetapan Implementasi	Dr.dr Deli Theo Sp.PK	Dekan		3 Agustus 2024
5.Penetapan	H.Iman Muhammad Se	Ketua Yayasan		15 Agustus 2024
6.Pengendalian	dr.Riyani. M.Kes	UPM		17 September 2024



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

FAKULTAS KEDOKTERAN

PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN PROFESI DOKTER GIGI

Jl. Kapten Sumarsono No. 107, Medan-20124

<https://helvetia.ac.id> | info@helvetia.ac.id | IG FK : @fk_helvetia.medan | IG Kampus : @inkes.helvetia

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi Institut Kesehatan Helvetia

Visi

Menjadi program studi penghasil lulusan sarjana kedokteran gigi dan dokter gigi yang unggul, inovatif dan berdaya saing nasional dalam kesehatan gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi pada tahun 2030.

Misi

Misi Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi dengan penguatan pembelajaran di bidang kesehatan gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi.
2. Mengembangkan sarana dan prasarana yang mendukung Tridarma Perguruan Tinggi di bidang kedokteran gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi.
3. Membangun jejaring kemitraan dengan stakeholder di tingkat nasional dan internasional.
4. Melaksanakan kolaborasi interprofesional dalam mewujudkan Tridarma Perguruan Tinggi;
5. Melaksanakan *Continuous Quality Improvement* dalam penyelenggaraan Tridarma Perguruan tinggi melalui program mutu SDM.

Tujuan

Tujuan Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Menghasilkan lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu memanfaatkan teknologi kesehatan.
2. Meningkatkan daya saing melalui pengembangan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.
3. Memperluas jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi.

4. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Mewujudkan tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan..

Sasaran

Sasaran Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran

1. Tercapainya lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu mendayagunakan teknologi kesehatan.
2. Terwujudnya pengembangan sarana dan prasarana di bidang kedokteran gigi keluarga dan teknologi kesehatan dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.
3. Terwujudnya jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi;
4. Terselenggaranya Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan

2. Tujuan Manual Pelaksanaan Standar Penilaian Penelitian

- a. Untuk memenuhi standar penilaian penelitian di Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia.
- b. Untuk melaksanakan standar penilaian penelitian di Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia.

3. Luas Lingkup Manual Pelaksanaan Standar Penilaian Penelitian Manual ini berlaku:

- a. Ketika standar penilaian penelitian harus dilaksanakan dalam implementasi kegiatan oleh semua unit kerja pada semua aras.
- b. Untuk semua isi standar penilaian penelitian.

4. Definisi Istilah

- a. Melaksanakan standar penilaian penelitian: ukuran, spesifikasi, patokan, sebagaimana dinyatakan dalam pernyataan standar harus dipatuhi, dikerjakan dan dipenuhi pencapaiannya.
- b. Manual: uraian tentang urutan langkah untuk mencapai sesuatu yang ditulis secara sistematis, kronologis, logis dan koheren.
- c. Instruksi kerja: rincian daftar tugas yang harus dilaksanakan oleh penerima tugas.

5. Langkah-Langkah atau Prosedur Pelaksanaan Standar Penilaian Penelitian

- a. Lakukan persiapan teknis dan/atau administratif sesuai dengan isi standar penilaian penelitian.
- b. Sosialisasikan isi standar penilaian penelitian kepada seluruh dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa secara periodik dan konsisten.
- c. Siapkan dan tuliskan dokumen tertulis berupa: prosedur kerja atau Standar Operasional Prosedur, instruksi kerja, atau sejenisnya sesuai dengan isi standar penilaian penelitian.
- d. Pastikan ketercapaian tujuan proses penelitian dengan menggunakan standar penilaian penelitian sebagai tolok ukur pencapaian.

6. Kualifikasi Pejabat/Petugas yang menjalankan Manual Pelaksanaan Standar Penilaian Penelitian

Pihak yang harus melaksanakan standar penilaian penelitian adalah:

- a. Unit khusus pengelola penelitian sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, dan/atau
- b. Pejabat struktural dengan bidang pekerjaan yang diatur oleh standar penilaian penelitian yang bersangkutan, dan/atau
- c. Mereka yang secara eksplisit disebut di dalam pernyataan standar penilaian penelitian yang bersangkutan.

7. Catatan

Untuk melengkapi manual ini, dibutuhkan ketersediaan dokumen tertulis berupa prosedur kerja atau POB, instruksi kerja, atau sejenisnya, tentang suatu kegiatan sesuai isi setiap pernyataan standar penilaian penelitian.

8. Referensi

- a. Dokumen Standar Penelitian Kemenristekdikti
- b. Dokumen Panduan Penelitian LPPM Institut Kesehatan Helvetia
- c. Dokumen Panduan Publikasi
- d. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- e. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- f. Matriks penilaian borang akreditasi LAM-PTKes.



**PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN
GIGI & PROFESI DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA**

MANUAL STANDAR SPMI

**MANUAL EVALUASI STANDAR PENILAIAN PENELITIAN
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL PRODI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN
PROFESI DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA**

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1.Perumusan	drg. Shinta Angraini, M.Kes	UPJM		19 Juli 2024
2.Pemeriksaan	drg. Budi, Sp.Perio. FICD	Ketua Program Studi		25 Juli 2024
3.Persetujuan	Dr.dr Razia Begum Suroyo. M.Si	Ketua Senat		31 Juli 2024
4.Penetapan Implementasi	Dr.dr Deli Theo Sp.PK	Dekan		3 Agustus 2024
5.Penetapan	H.Iman Muhammad Se	Ketua Yayasan		15 Agustus 2024
6.Pengendalian	dr.Riyani. M.Kes	UPM		17 September 2024



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

FAKULTAS KEDOKTERAN

PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN PROFESI DOKTER GIGI

Jl. Kapten Sumarsono No. 107, Medan-20124

<https://helvetia.ac.id> | info@helvetia.ac.id | IG FK : @fk_helvetia.medan | IG Kampus : @inkes.helvetia

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi Institut Kesehatan Helvetia

Visi

Menjadi program studi penghasil lulusan sarjana kedokteran gigi dan dokter gigi yang unggul, inovatif dan berdaya saing nasional dalam kesehatan gigi keluarga dengan mendayagunakan teknologi kedokteran gigi pada tahun 2030.

Misi

Misi Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi dengan penguatan pembelajaran di bidang kesehatan gigi keluarga dengan mendayagunakan teknologi kedokteran gigi.
2. Mengembangkan sarana dan prasarana yang mendukung Tridarma Perguruan Tinggi di bidang kedokteran gigi keluarga dengan mendayagunakan teknologi kedokteran gigi.
3. Membangun jejaring kemitraan dengan stakeholder di tingkat nasional dan internasional.
4. Melaksanakan kolaborasi interprofesional dalam mewujudkan Tridarma Perguruan Tinggi;
5. Melaksanakan *Continuous Quality Improvement* dalam penyelenggaraan Tridarma Perguruan tinggi melalui program mutu SDM.

Tujuan

Tujuan Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Menghasilkan lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu mendayagunakan teknologi kesehatan.
2. Meningkatkan daya saing melalui pengembangan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.
3. Memperluas jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi.

4. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Mewujudkan tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan.

Sasaran

Sasaran Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Tercapainya lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu mendayagunakan teknologi kesehatan.
2. Terwujudnya pengembangan sarana dan prasarana di bidang kedokteran gigi keluarga dan teknologi kesehatan dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.
3. Terwujudnya jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi;
4. Terselenggaranya Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan

2. Tujuan Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar Penilaian Penelitian

Untuk melakukan evaluasi pelaksanaan standar penilaian penelitian sehingga pelaksanaan isi standar penilaian penelitian dapat dikendalikan.

3. Luas Lingkup Manual Evaluasi Standar Penilaian Penelitian Manual ini berlaku:

- a. Sebelum pengendalian pelaksanaan isi standar penilaian penelitian: diperlukan pemantauan atau pengawasan, pengecekan atau pemeriksaan, atau evaluasi secara berkelanjutan apakah standar penilaian penelitian telah dapat dicapai atau dipenuhi.
- b. Untuk peneliti dasar dan peneliti terapan.

4. Definisi Istilah

- a. Evaluasi: melakukan pengukuran atas suatu proses atau suatu kegiatan agar diketahui apakah proses atau kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai dengan isi standar penilaian penelitian.

- b. Pemeriksaan: mengecek atau mengaudit secara rinci semua aspek penyelenggaraan pendidikan tinggi yang dilakukan secara berkala, untuk mencocokkan apakah semua penyelenggaraan pendidikan tinggi tersebut telah berjalan sesuai dengan isi standar penilaian penelitian.

5. Langkah-Langkah atau Prosedur Evaluasi Standar Penilaian Penelitian

- a. Lakukan pengukuran secara periodik, misalnya harian, mingguan, bulanan, atau semesteran terhadap ketercapaian isi semua standar penilaian penelitian.
- b. Catat atau rekam semua temuan berupa penyimpangan, kelalaian, kesalahan, atau sejenisnya dari penyelenggaraan penilaian penelitian yang tidak sesuai dengan isi standar.
- c. Catat pula bila ditemukan ketidaklengkapan dokumen seperti prosedur kerja, formulir, dan sebagainya dari setiap standar yang telah dilaksanakan.
- d. Periksa dan pelajari alasan atau penyebab terjadinya penyimpangan dari isi standar, atau bila isi standar gagal dicapai.
- e. Buat laporan tertulis secara periodik tentang semua hasil pengukuran di atas.
- f. Laporkan hasil pengukuran ketercapaian isi semua standar penilaian penelitian kepada pimpinan unit kerja dan Dekan Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia disertai saran atau rekomendasi pengendalian.

6. Kualifikasi Pejabat/Petugas yang menjalankan Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar Hasil Penelitian

Pihak yang harus melaksanakan standar penilaian penelitian adalah:

- a. Unit khusus penilaian penelitian sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, dan/atau
- b. Pejabat struktural dengan bidang pekerjaan yang diatur oleh standar penilaian penelitian yang bersangkutan, dan/atau
- c. Mereka yang secara eksplisit disebut di dalam pernyataan standar penilaian penelitian yang bersangkutan.

7. Catatan

Untuk melengkapi manual ini, dibutuhkan keersediaan dokumen tertulis berupa:

- a. Prosedur evaluasi pelaksanaan standar penilaian penelitian.
- b. Formulir evaluasi pelaksanaan standar penilaian penelitian.
- c. Formulir hasil evaluasi pelaksanaan standar penilaian penelitian.

8. Referensi

- a. Dokumen Standar Penelitian Kemenristekdikti
- b. Dokumen Panduan Penelitian LPPM Institut Kesehatan Helvetia
- c. Dokumen Panduan Publikasi
- d. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- e. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- f. Matriks penilaian borang akreditasi LAM-PTKes.



**PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN
GIGI & PROFESI DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA**

MANUAL STANDAR SPMI

**MANUAL PENGENDALIAN STANDAR PENILAIAN PENELITIAN SISTEM
PENJAMINAN MUTU INTERNAL PRODI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN PROFESI
DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA**

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1.Perumusan	drg. Shinta Angraini, M.Kes	UPJM		19 Juli 2024
2.Pemeriksaan	drg. Budi, Sp.Perio. FICD	Ketua Program Studi		25 Juli 2024
3.Persetujuan	Dr.dr Razia Begum Suroyo. M.Si	Ketua Senat		31 Juli 2024
4.Penetapan Implementasi	Dr.dr Deli Theo Sp.PK	Dekan		3 Agustus 2024
5.Penetapan	H.Iman Muhammad Se	Ketua Yayasan		15 Agustus 2024
6.Pengendalian	dr.Riyani. M.Kes	UPM		17 September 2024



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

FAKULTAS KEDOKTERAN

PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN PROFESI DOKTER GIGI

Jl. Kapten Sumarsono No. 107, Medan-20124

<https://helvetia.ac.id> | info@helvetia.ac.id | IG FK : @fk_helvetia.medan | IG Kampus : @inkes.helvetia

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi Institut Kesehatan Helvetia

Visi

Menjadi program studi penghasil lulusan sarjana kedokteran gigi dan dokter gigi yang unggul, inovatif dan berdaya saing nasional dalam kesehatan gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi pada tahun 2030.

Misi

Misi Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi dengan penguatan pembelajaran di bidang kesehatan gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi.
2. Mengembangkan sarana dan prasarana yang mendukung Tridarma Perguruan Tinggi di bidang kedokteran gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi.
3. Membangun jejaring kemitraan dengan stakeholder di tingkat nasional dan internasional.
4. Melaksanakan kolaborasi interprofesional dalam mewujudkan Tridarma Perguruan Tinggi;
5. Melaksanakan *Continuous Quality Improvement* dalam penyelenggaraan Tridarma Perguruan tinggi melalui program mutu SDM.

Tujuan

Tujuan Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Menghasilkan lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu memanfaatkan teknologi kesehatan.
2. Meningkatkan daya saing melalui pengembangan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.
3. Memperluas jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi.

4. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Mewujudkan tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan.

Sasaran

Sasaran Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Tercapainya lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu mendayagunakan teknologi kesehatan.
2. Terwujudnya pengembangan sarana dan prasarana di bidang kedokteran gigi keluarga dan teknologi kesehatan dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.
3. Terwujudnya jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi;
4. Terselenggaranya Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan

2. Tujuan Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar Penilaian Penelitian

Untuk mengendalikan pelaksanaan isi standar penilaian penelitian sehingga isi standar penilaian penelitian dapat tercapai/terpenuhi.

3. Luas Lingkup Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar Penilaian Penelitian **Manual ini berlaku:**

- a. Ketika pelaksanaan isi standar penilaian penelitian telah dievaluasi pada tahap sebelumnya, ternyata diperlukan tindakan pengendalian berupa koreksi agar standar penilaian penelitian terpenuhi.
- b. Untuk semua isi standar penilaian penelitian.

4. Definisi Istilah

- a. Pengendalian: melakukan tindakan koreksi atas pelaksanaan standar penilaian penelitian sehingga penyimpangan/kegagalan pemenuhan standar penilaian penelitian dapat diperbaiki.
- b. Tindakan koreksi: melakukan tindakan perbaikan sehingga ketercapaian/kegagalan pemenuhan isi standar penilaian penelitian dapat dipenuhi oleh pelaksana isi standar penilaian penelitian

5. Langkah-Langkah atau Prosedur Pengendalian Pelaksanaan Standar Penilaian Penelitian

- a. Periksa dan pelajari catatan hasil evaluasi yang dilakukan pada tahap sebelumnya, dan pelajari alasan atau penyebab terjadinya penyimpangan dari isi standar penilaian penelitian, atau apabila isi standar penilaian penelitian gagal dicapai.
- b. Ambil tindakan korektif terhadap setiap penyimpangan/kegagalan ketercapaian isi standar penilaian penelitian.
- c. Catat atau rekam semua tindakan korektif yang diambil.
- d. Pantau terus menerus efek dari tindakan korektif tersebut.
- e. Buat laporan tertulis secara periodik tentang semua hal yang menyangkut pengendalian standar seperti diuraikan di atas.
- f. Laporkan hasil dari pengendalian standar itu kepada pimpinan unit kerja dan Dekan Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia, disertai saran atau rekomendasi.

6. Kualifikasi Pejabat/Petugas yang menjalankan Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar Penilaian Penelitian

Pihak yang harus melaksanakan standar penilaian penelitian adalah:

- a. Unit khusus pengelola penelitian sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, dan/atau
- b. Pejabat struktural dengan bidang pekerjaan yang diatur oleh standar penilaian penelitian yang bersangkutan, dan/atau
- c. Mereka yang secara eksplisit disebut di dalam pernyataan standar penilaian penelitian yang bersangkutan.

7. Catatan

Untuk melengkapi manual ini, dibutuhkan keersediaan dokumen tertulis berupa:

- a. Prosedur pengendalian pelaksanaan standar penilaian penelitian.
- b. Formulir pengendalian pelaksanaan standar penilaian penelitian.
- c. Formulir hasil pengendalian pelaksanaan standar penilaian penelitian.

8. Referensi

- a. Dokumen Standar Penelitian Kemenristekdikti
- b. Dokumen Panduan Penelitian LPPM Institut Kesehatan Helvetia
- c. Dokumen Panduan Publikasi
- d. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- e. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- f. Matriks penilaian borang akreditasi LAM- PTKes.



**PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN
GIGI & PROFESI DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA**

MANUAL STANDAR SPMI

**MANUAL PENINGKATAN STANDAR PENILAIAN PENELITIAN SISTEM
PENJAMINAN MUTU INTERNAL PRODI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN PROFESI
DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA**

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1.Perumusan	drg. Shinta Angraini, M.Kes	UPJM		19 Juli 2024
2.Pemeriksaan	drg. Budi, Sp.Perio. FICD	Ketua Program Studi		25 Juli 2024
3.Persetujuan	Dr.dr Razia Begum Suroyo. M.Si	Ketua Senat		31 Juli 2024
4.Penetapan Implementasi	Dr.dr Deli Theo Sp.PK	Dekan		3 Agustus 2024
5.Penetapan	H.Iman Muhammad Se	Ketua Yayasan		15 Agustus 2024
6.Pengendalian	dr.Riyani. M.Kes	UPM		17 September 2024



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

FAKULTAS KEDOKTERAN

PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN PROFESI DOKTER GIGI

Jl. Kapten Sumarsono No. 107, Medan-20124

<https://helvetia.ac.id> | info@helvetia.ac.id | IG FK : @fk_helvetia.medan | IG Kampus : @inkes.helvetia

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi Institut Kesehatan Helvetia

Visi

Menjadi program studi penghasil lulusan sarjana kedokteran gigi dan dokter gigi yang unggul, inovatif dan berdaya saing nasional dalam kesehatan gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi pada tahun 2030.

Misi

Misi Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi dengan penguatan pembelajaran di bidang kesehatan gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi.
2. Mengembangkan sarana dan prasarana yang mendukung Tridarma Perguruan Tinggi di bidang kedokteran gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi.
3. Membangun jejaring kemitraan dengan stakeholder di tingkat nasional dan internasional.
4. Melaksanakan kolaborasi interprofesional dalam mewujudkan Tridarma Perguruan Tinggi;
5. Melaksanakan *Continuous Quality Improvement* dalam penyelenggaraan Tridarma Perguruan tinggi melalui program mutu SDM.

Tujuan

Tujuan Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Menghasilkan lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu memanfaatkan teknologi kesehatan.
2. Meningkatkan daya saing melalui pengembangan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.
3. Memperluas jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi.

4. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Mewujudkan tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan.

Sasaran

Sasaran Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Tercapainya lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu mendayagunakan teknologi kesehatan.
2. Terwujudnya pengembangan sarana dan prasarana di bidang kedokteran gigi keluarga dan teknologi kesehatan dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.
3. Terwujudnya jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi;
4. Terselenggaranya Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan

2. Tujuan Manual Peningkatan Standar Penilaian Penelitian

Agar secara berkelanjutan meningkatkan standar penilaian penelitian setiap akhir siklus suatu standar penilaian penelitian.

3. Luas Lingkup Manual Peningkatan Standar Penilaian Penelitian Manual ini berlaku:

- a. Ketika pelaksanaan setiap isi standar penilaian penelitian dalam suatu siklus berakhir, dan kemudian standar penilaian penelitian tersebut ditingkatkan. Siklus setiap standar dapat ditentukan secara seragam atau berbeda, misalnya dapat berupa semesteran, tahunan, atau 5 tahunan.
- b. Untuk peneliti dasar dan peneliti terapan.

4. Definisi Istilah

- a. Pengembangan atau peningkatan standar: upaya untuk mengevaluasi dan memperbaiki isi standar penilaian penelitian, secara periodik dan berkelanjutan.

- b. Evaluasi standar penilaian penelitian: tindakan menilai isi standar penilaian penelitian didasarkan, antara lain, pada:
 - 1) Hasil pelaksanaan isi standar penilaian penelitian pada waktu sebelumnya;
 - 2) Perkembangan situasi dan kondisi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia, tuntutan kebutuhan pemangku kepentingan Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia dan masyarakat pada umumnya, dan
 - 3) Relevansinya dengan visi dan misi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia.
- c. Siklus standar penilaian penelitian: durasi atau masa berlakunya standar penilaian penelitian sesuai dengan aspek yang diatur di dalamnya.

5. Langkah-Langkah atau Prosedur Peningkatan Standar Penilaian Penelitian

- a. Pelajari laporan hasil pengendalian standar penilaian penelitian.
- b. Selenggarakan rapat atau forum diskusi untuk mendiskusikan hasil laporan tersebut, dengan mengundang pejabat struktural yang terkait dan dosen.
- c. Evaluasi isi standar penilaian penelitian.
- d. Lakukan revisi isi standar penilaian penelitian sehingga menjadi standar penilaian penelitian baru yang lebih tinggi daripada standar penilaian penelitian sebelumnya.
- e. Tempuh langkah atau prosedur yang berlaku dalam penetapan standar penilaian penelitian yang lebih tinggi tersebut sebagai standar penilaian penelitian yang baru.

6. Kualifikasi Pejabat/Petugas yang menjalankan Manual Peningkatan Standar Penilaian Penelitian

Pihak yang harus meningkatkan standar penilaian penelitian adalah: unit kerja khusus penilaian penelitian sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, bekerjasama dengan Pejabat struktural dengan bidang pekerjaan yang diatur oleh standar yang bersangkutan.

7. Catatan

Untuk melengkapi manual ini, dibutuhkan keersediaan dokumen tertulis berupa:

- a. Prosedur evaluasi pelaksanaan standar penilaian penelitian.
- b. Formulir evaluasi pelaksanaan standar penilaian penelitian.
- c. Formulir hasil evaluasi pelaksanaan standar penilaian penelitian.

8. Referensi

- a. Dokumen Standar Penelitian Kemenristekdikti
- b. Dokumen Panduan Penelitian LPPM Institut Kesehatan Helvetia
- c. Dokumen Panduan Publikasi i
- d. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- e. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- f. Matriks penilaian borang akreditasi LAM-PTKes.

	PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI & PROFESI DOKTER GIGI FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA	Kode : MAN-S1.drg- Profesi/PEL-5/01
		Tanggal : 15 Agustus 2024
	MANUAL STANDAR SPMI	Revisi :
		Halaman : 1 dari 26

**MANUAL PENINGKATAN STANDAR PENILAIAN PENELITIAN SISTEM
PENJAMINAN MUTU INTERNAL PRODI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN PROFESI
DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA**

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1.Perumusan	drg. Shinta Angraini, M.Kes	UPJM		19 Juli 2024
2.Pemeriksaan	drg. Budi, Sp.Perio. FICD	Ketua Program Studi		25 Juli 2024
3.Persetujuan	Dr.dr Razia Begum Suroyo. M.Si	Ketua Senat		31 Juli 2024
4.Penetapan Implementasi	Dr.dr Deli Theo Sp.PK	Dekan		3 Agustus 2024
5.Penetapan	H.Iman Muhammad Se	Ketua Yayasan		15 Agustus 2024
6.Pengendalian	dr.Riyani. M.Kes	UPM		17 September 2024

	PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI & PROFESI DOKTER GIGI FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
	MANUAL STANDAR SPMI

**MANUAL PENETAPAN STANDAR PENELITI
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL PRODI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN
PROFESI DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA**

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1.Perumusan	drg. Shinta Angraini, M.Kes	UPJM		19 Juli 2024
2.Pemeriksaan	drg. Budi, Sp.Perio. FICD	Ketua Program Studi		25 Juli 2024
3.Persetujuan	Dr.dr Razia Begum Suroyo. M.Si	Ketua Senat		31 Juli 2024
4.Penetapan Implementasi	Dr.dr Deli Theo Sp.PK	Dekan		3 Agustus 2024
5.Penetapan	H.Iman Muhammad Se	Ketua Yayasan		15 Agustus 2024
6.Pengendalian	dr.Riyani. M.Kes	UPM		17 September 2024



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

FAKULTAS KEDOKTERAN

PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN PROFESI DOKTER GIGI

Jl. Kapten Sumarsono No. 107, Medan-20124

<https://helvetia.ac.id> | info@helvetia.ac.id | IG FK : @fk_helvetia.medan | IG Kampus : @inkes.helvetia

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi Institut Kesehatan Helvetia

Visi

Menjadi program studi penghasil lulusan sarjana kedokteran gigi dan dokter gigi yang unggul, inovatif dan berdaya saing nasional dalam kesehatan gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi pada tahun 2030.

Misi

Misi Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi dengan penguatan pembelajaran di bidang kesehatan gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi.
2. Mengembangkan sarana dan prasarana yang mendukung Tridarma Perguruan Tinggi di bidang kedokteran gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi.
3. Membangun jejaring kemitraan dengan stakeholder di tingkat nasional dan internasional.
4. Melaksanakan kolaborasi interprofesional dalam mewujudkan Tridarma Perguruan Tinggi;
5. Melaksanakan *Continuous Quality Improvement* dalam penyelenggaraan Tridarma Perguruan tinggi melalui program mutu SDM.

Tujuan

Tujuan Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Menghasilkan lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu memanfaatkan teknologi kesehatan.
2. Meningkatkan daya saing melalui pengembangan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.
3. Memperluas jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi.

4. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Mewujudkan tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan.

Sasaran

Sasaran Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Tercapainya lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu mendayagunakan teknologi kesehatan.
2. Terwujudnya pengembangan sarana dan prasarana di bidang kedokteran gigi keluarga dan teknologi kesehatan dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.
3. Terwujudnya jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi;
4. Terselenggaranya Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan

2. Tujuan Manual Penetapan Standar Peneliti

- a. Standar peneliti sebagai acuan dalam menentukan pelaksana penelitian atau peneliti di lingkungan Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia.
- b. Sebagai dokumen jaminan dalam menentukan kriteria peneliti.

3. Luas Lingkup Manual Penetapan Standar Peneliti Manual ini berlaku:

- a. Ketika peneliti pertama kali hendak melakukan penelitian, di lingkungan Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia.
- b. Peneliti merancang, merumuskan penelitian, dan ditetapkan.
- c. Penelitian ditetapkan oleh pengelola penelitian Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia.

4. Definisi Istilah

- a. Standar peneliti merupakan kriteria minimal kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian.
- b. Setiap peneliti memiliki kualifikasi pendidikan dan jabatan sesuai ketentuan yang berlaku di setiap skim penelitian.
- c. Setiap ketua dan anggota pelaksana kegiatan penelitian memiliki kualifikasi pendidikan dan jabatan sesuai ketentuan yang berlaku di setiap skim penelitian.
- d. Anggota pelaksana dapat merupakan kombinasi dosen dan mahasiswa.
- e. Jumlah anggota pelaksana sesuai ketentuan yang berlaku di setiap skim penelitian.
- f. Setiap ketua dan anggota pelaksana kegiatan penelitian memiliki kompetensi sesuai dengan bidang ilmu yang dikembangkannya.
- g. Setiap ketua dan anggota pelaksana kegiatan penelitian, khususnya dosen mempunyai peta kegiatan penelitian atau rekam jejak (*roadmap*) yang jelas dan relevan dengan bidang ilmu yang dikembangkannya.

5. Langkah-Langkah atau Prosedur Penetapan Standar Penilaian Penelitian

- a. Jadikan visi dan misi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia sebagai titik tolak dan tujuan akhir peneliti.
- b. Peneliti harus mengumpulkan dan mempelajari isi semua peraturan perundangundangan yang relevan dengan aspek kegiatan penelitian.
- c. Peneliti mempelajari yang menjadi norma hukum atau syarat yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang tidak dapat disimpangi.
- d. Peneliti lakukan evaluasi diri dengan melakukan *SWOT analysis*.
- e. Peneliti dapat melakukan penelitian di laboratorium atau dilapangan sesuai dengan kebutuhan internal dan/atau eksternal.
- f. Peneliti harus melakukan analisis hasil dari poin b, c, dan d dengan mengujinya terhadap visi dan misi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia.
- g. Peneliti mengajukan proposal sesuai aturan yang telah dikeluarkan oleh Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia.
- h. Peneliti harus mempelajari norma hukum peneliti dan tidak melakukan plagiat.

- i. Rumuskan kembali pernyataan standar peneliti. Lakukan pengeditan dan verifikasi pernyataan standar untuk memastikan tidak ada kesalahan gramatikal atau kesalahan penulisan.
- j. Sahkan dan berlakukan standar penelitian melalui penetapan dalam bentuk keputusan.

6. Kualifikasi Pejabat/Petugas yang menjalankan Manual Penetapan Standar Penilaian Penelitian

Tim Unit Penjaminan Mutu sebagai perancang dan koordinator, dengan melibatkan Dekan Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia dan semua unit kerja serta para dosen, masing-masing sesuai dengan tugas, kewenangan dan bidang keahliannya.

7. Catatan

Untuk melengkapi manual ini, dibutuhkan ketersediaan dokumen tertulis berupa:

- a. Daftar peraturan perundang-undangan terkait penelitian.
- b. Ketersediaan fisik (buku) peraturan tentang penelitian
- c. Kuesioner untuk studi pelacakan atau untuk *survey*.
- d. Formulir/template standar penelitian.

8. Referensi

- a. Dokumen Standar Penelitian Kemenristekdikti
- b. Dokumen Panduan Penelitian LPPM Institut Kesehatan Helvetia
- c. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- d. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- e. Matriks penilaian borang akreditasi LAM- PTKes.

	PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI & PROFESI DOKTER GIGI FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
	MANUAL STANDAR SPMI

**MANUAL PELAKSANAAN STANDAR PENELITIAN
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL PRODI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN
PROFESI DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA**

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1.Perumusan	drg. Shinta Angraini, M.Kes	UPJM		19 Juli 2024
2.Pemeriksaan	drg. Budi, Sp.Perio. FICD	Ketua Program Studi		25 Juli 2024
3.Persetujuan	Dr.dr Razia Begum Suroyo. M.Si	Ketua Senat		31 Juli 2024
4.Penetapan Implementasi	Dr.dr Deli Theo Sp.PK	Dekan		3 Agustus 2024
5.Penetapan	H.Iman Muhammad Se	Ketua Yayasan		15 Agustus 2024
6.Pengendalian	dr.Riyani. M.Kes	UPM		17 September 2024



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

FAKULTAS KEDOKTERAN

PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN PROFESI DOKTER GIGI

Jl. Kapten Sumarsono No. 107, Medan-20124

<https://helvetia.ac.id> | info@helvetia.ac.id | IG FK : @fk_helvetia.medan | IG Kampus : @inkes.helvetia

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi Institut Kesehatan Helvetia

Visi

Menjadi program studi penghasil lulusan sarjana kedokteran gigi dan dokter gigi yang unggul, inovatif dan berdaya saing nasional dalam kesehatan gigi keluarga dengan mendayagunakan teknologi kedokteran gigi pada tahun 2030.

Misi

Misi Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi dengan penguatan pembelajaran di bidang kesehatan gigi keluarga dengan mendayagunakan teknologi kedokteran gigi.
2. Mengembangkan sarana dan prasarana yang mendukung Tridarma Perguruan Tinggi di bidang kedokteran gigi keluarga dengan mendayagunakan teknologi kedokteran gigi.
3. Membangun jejaring kemitraan dengan stakeholder di tingkat nasional dan internasional.
4. Melaksanakan kolaborasi interprofesional dalam mewujudkan Tridarma Perguruan Tinggi;
5. Melaksanakan *Continuous Quality Improvement* dalam penyelenggaraan Tridarma Perguruan tinggi melalui program mutu SDM.

Tujuan

Tujuan Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Menghasilkan lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu mendayagunakan teknologi kesehatan.
2. Meningkatkan daya saing melalui pengembangan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.

3. Memperluas jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi.
4. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Mewujudkan tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan.

Sasaran

Sasaran Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Tercapainya lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu mendayagunakan teknologi kesehatan.
2. Terwujudnya pengembangan sarana dan prasarana di bidang kedokteran gigi keluarga dan teknologi kesehatan dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.
3. Terwujudnya jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi;
4. Terselenggaranya Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan

2. Tujuan Manual Pelaksanaan Standar Penilaian Penelitian

- a. Standar pelaksanaan peneliti sebagai acuan dalam menentukan pelaksana penelitian atau peneliti di lingkungan Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia.
- b. Sebagai dokumen pelaksanaan jaminan dalam menentukan kriteria peneliti.

3. Luas Lingkup Manual Pelaksanaan Standar Penilaian Penelitian Manual ini berlaku:

- a. Ketika peneliti pertama kali hendak melaksanakan penelitian, di lingkungan Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia.
- b. Peneliti melaksanakan rancangan, rumusan penelitian, yang telah ditetapkan.

- c. Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia akan melaksanakan monitoring dan evaluasi setiap peneliti dalam lingkungan Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia.

4. Definisi Istilah

- a. Setiap peneliti memiliki kualifikasi pendidikan dan jabatan sesuai ketentuan yang berlaku di setiap skim penelitian.
- b. Setiap ketua dan anggota pelaksana kegiatan penelitian memiliki kualifikasi pendidikan dan jabatan sesuai ketentuan yang berlaku di setiap skim penelitian.
- c. Anggota pelaksana dapat merupakan kombinasi dosen dan mahasiswa.
- d. Jumlah anggota pelaksana sesuai ketentuan yang berlaku di setiap skim penelitian.
- e. Setiap ketua dan anggota pelaksana kegiatan penelitian memiliki kompetensi sesuai dengan bidang ilmu yang dikembangkannya.
- f. Setiap ketua dan anggota pelaksana kegiatan penelitian, khususnya dosen mempunyai peta kegiatan penelitian atau rekam jejak (*roadmap*) yang jelas dan relevan dengan bidang ilmu yang dikembangkannya.

5. Langkah-Langkah atau Prosedur Pelaksanaan Standar Peneliti

- a. Jadikan visi dan misi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia sebagai titik tolak dan tujuan akhir peneliti,
- b. Peneliti harus mengumpulkan dan mempelajari isi semua peraturan perundangundangan yang relevan dengan aspek kegiatan penelitian.
- c. Peneliti mempelajari yang menjadi norma hukum atau syarat yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang tidak dapat disimpangi.
- d. Peneliti lakukan evaluasi diri dengan melakukan *SWOT analysis*.
- e. Peneliti dapat melakukan penelitian di laboratorium atau di lapangan sesuai dengan kebutuhan internal dan/atau eksternal.
- f. Peneliti harus melakukan analisis hasil dari poin b, c, dan d dengan mengujinya terhadap visi dan misi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia.
- g. Peneliti mengajukan proposal sesuai aturan yang telah dikeluarkan oleh Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia.

- h. Peneliti harus mempelajari norma hukum penelitian, dan keuangan peneliti tidak melakukan plagiat.
- i. Rumuskan kembali pernyataan standar peneliti.
- j. Lakukan pengeditan dan verifikasi pernyataan standar untuk memastikan tidak ada kesalahan gramatikal atau kesalahan penulisan.
- k. Sahkan dan berlakukan standar penelitian melalui penetapan dalam bentuk keputusan.

6. Kualifikasi Pejabat/Petugas yang menjalankan Manual Pelaksanaan Standar Peneliti

Tim Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai perancang dan koordinator, dengan melibatkan Dekan Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia sesuai dengan tugas, kewenangan dan bidang keahliannya peneliti.

7. Catatan

Untuk melengkapi manual ini, dibutuhkan ketersediaan dokumen tertulis berupa:

- a. Daftar peraturan perundang-undangan terkait penelitian.
- b. Ketersediaan peraturan atau SOP pelaksanaan peneliti
- c. Formulir/*template* standar peneliti.

8. Referensi

- a. Dokumen Standar Penelitian Kemenristekdikti
- b. Dokumen Panduan Penelitian LPPM Institut Kesehatan Helvetia
- c. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- d. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- e. Matriks penilaian borang akreditasi LAM- PTKes.

	PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI & PROFESI DOKTER GIGI FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
	MANUAL STANDAR SPMI

**MANUAL EVALUASI STANDAR PENELITI
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL PRODI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN
PROFESI DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA**

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1.Perumusan	drg. Shinta Angraini, M.Kes	UPJM		19 Juli 2024
2.Pemeriksaan	drg. Budi, Sp.Perio. FICD	Ketua Program Studi		25 Juli 2024
3.Persetujuan	Dr.dr Razia Begum Suroyo. M.Si	Ketua Senat		31 Juli 2024
4.Penetapan Implementasi	Dr.dr Deli Theo Sp.PK	Dekan		3 Agustus 2024
5.Penetapan	H.Iman Muhammad Se	Ketua Yayasan		15 Agustus 2024
6.Pengendalian	dr.Riyani. M.Kes	UPM		17 September 2024



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

FAKULTAS KEDOKTERAN

PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN PROFESI DOKTER GIGI

Jl. Kapten Sumarsono No. 107, Medan-20124

<https://helvetia.ac.id> | info@helvetia.ac.id | IG FK : @fk_helvetia.medan | IG Kampus : @inkes.helvetia

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi Institut Kesehatan Helvetia

Visi

Menjadi program studi penghasil lulusan sarjana kedokteran gigi dan dokter gigi yang unggul, inovatif dan berdaya saing nasional dalam kesehatan gigi keluarga dengan mendayagunakan teknologi kedokteran gigi pada tahun 2030.

Misi

Misi Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi dengan penguatan pembelajaran di bidang kesehatan gigi keluarga dengan mendayagunakan teknologi kedokteran gigi.
2. Mengembangkan sarana dan prasarana yang mendukung Tridarma Perguruan Tinggi di bidang kedokteran gigi keluarga dengan mendayagunakan teknologi kedokteran gigi.
3. Membangun jejaring kemitraan dengan stakeholder di tingkat nasional dan internasional.
4. Melaksanakan kolaborasi interprofesional dalam mewujudkan Tridarma Perguruan Tinggi;
5. Melaksanakan *Continuous Quality Improvement* dalam penyelenggaraan Tridarma Perguruan tinggi melalui program mutu SDM.

Tujuan

Tujuan Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Menghasilkan lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu mendayagunakan teknologi kesehatan.

2. Meningkatkan daya saing melalui pengembangan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.
3. Memperluas jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi.
4. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Mewujudkan tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan.

Sasaran

Sasaran Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Tercapainya lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu mendayagunakan teknologi kesehatan.
2. Terwujudnya pengembangan sarana dan prasarana di bidang kedokteran gigi keluarga dan teknologi kesehatan dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.
3. Terwujudnya jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi;
4. Terselenggaranya Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan

2. Tujuan Manual Evaluasi Standar Peneliti

- a. Mengevaluasi dan monitoring peneliti sebagai acuan capaian terhadap hasil penelitian di lingkungan Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia.
- b. Sebagai jaminan terhadap peneliti bahwa peneliti melakukan penelitian dengan benar dalam penggunaan dana penelitian

3. Luas Lingkup Manual Evaluasi Standar Peneliti Manual ini berlaku:

- a. Audit dapat dilakukan oleh internal atau external auditor
- b. Auditor dapat melakukan dan meminta data yang diperlukan

- c. Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia akan melaksanakan monitoring dan evaluasi setiap peneliti dalam lingkungan Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia.

4. Definisi Istilah

- a. Setiap peneliti memiliki kualifikasi pendidikan dan jabatan sesuai ketentuan yang berlaku di setiap skim penelitian.
- b. Setiap ketua dan anggota pelaksana kegiatan penelitian memiliki kualifikasi pendidikan dan jabatan sesuai ketentuan yang berlaku di setiap skim penelitian.
- c. Anggota pelaksana dapat merupakan kombinasi dosen dan mahasiswa.
- d. Jumlah anggota pelaksana sesuai ketentuan yang berlaku di setiap skim penelitian.
- e. Setiap ketua dan anggota pelaksana kegiatan penelitian memiliki kompetensi sesuai dengan bidang ilmu yang dikembangkannya.
- f. Setiap ketua dan anggota pelaksana kegiatan penelitian, khususnya dosen mempunyai peta kegiatan penelitian atau rekam jejak (*roadmap*) yang jelas dan relevan dengan bidang ilmu yang dikembangkannya.

5. Langkah-Langkah atau Prosedur Evaluasi Standar Standar Penilaian Penelitian

- a. Lakukan pengukuran secara periodik, misalnya harian, mingguan, bulanan, atau semesteran terhadap ketercapaian peneliti.
- b. Catat atau rekam semua temuan berupa penyimpangan, kelalaian, kesalahan, atau sejenisnya dari peneliti dan teamnya..
- c. Catat pula bila ditemukan ketidaklengkapan dokumen seperti prosedur kerja, formulir, dan sebagainya dari setiap standar yang telah dilaksanakan.
- d. Periksa dan pelajari alasan atau penyebab terjadinya penyimpangan dari isi standar, atau bila isi standar gagal dicapai.
- e. Temuan auditor harus diberi tahu kepada peneliti.
- f. Peneliti membuat laporan tertulis kepada auditor.
- g. Laporkan hasil pengukuran ketercapaian isi semua standar peneliti kepada pimpinan unit kerja dan Dekan Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia disertai saran atau rekomendasi pengendalian.

6. Kualifikasi Pejabat/Petugas yang menjalankan Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar Hasil Penelitian

Pihak yang harus melaksanakan standar penilaian penelitian adalah:

- a. Auditor keuangan Institut Kesehatan Helvetia (SPI)
- b. Auditor dari external Institut Kesehatan Helvetia.
- c. Tim Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai perancang dan koordinator, dengan melibatkan Dekan Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia sesuai dengan tugas, kewenangan dan bidang keahliannya peneliti.

7. Catatan

Untuk melengkapi manual ini, dibutuhkan keersediaan dokumen tertulis berupa:

- a. Daftar peraturan perundang-undangan terkait evaluasi atau monitoring.
- b. Ketersediaan peraturan atau SOP untuk monitoring kegiatan peneliti.
- c. Formulir evaluasi pelaksanaan evaluasi peneliti.

8. Referensi

- a. Dokumen Standar Penelitian Kemenristekdikti
- b. Dokumen Panduan Penelitian LPPM Institut Kesehatan Helvetia
- c. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- d. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- e. Matriks penilaian borang akreditasi LAM- PTKes.

	PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI & PROFESI DOKTER GIGI FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
	MANUAL STANDAR SPMI

**MANUAL PENGENDALIAN STANDAR PENELITI
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL PRODI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN
PROFESI DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA**

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1.Perumusan	drg. Shinta Angraini, M.Kes	UPJM		19 Juli 2024
2.Pemeriksaan	drg. Budi, Sp.Perio. FICD	Ketua Program Studi		25 Juli 2024
3.Persetujuan	Dr.dr Razia Begum Suroyo. M.Si	Ketua Senat		31 Juli 2024
4.Penetapan Implementasi	Dr.dr Deli Theo Sp.PK	Dekan		3 Agustus 2024
5.Penetapan	H.Iman Muhammad Se	Ketua Yayasan		15 Agustus 2024
6.Pengendalian	dr.Riyani. M.Kes	UPM		17 September 2024



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

FAKULTAS KEDOKTERAN

PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN PROFESI DOKTER GIGI

Jl. Kapten Sumarsono No. 107, Medan-20124

<https://helvetia.ac.id> | info@helvetia.ac.id | IG FK : @fk_helvetia.medan | IG Kampus : @inkes.helvetia

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi Institut Kesehatan Helvetia

Visi

Menjadi program studi penghasil lulusan sarjana kedokteran gigi dan dokter gigi yang unggul, inovatif dan berdaya saing nasional dalam kesehatan gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi pada tahun 2030.

Misi

Misi Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi dengan penguatan pembelajaran di bidang kesehatan gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi.
2. Mengembangkan sarana dan prasarana yang mendukung Tridarma Perguruan Tinggi di bidang kedokteran gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi.
3. Membangun jejaring kemitraan dengan stakeholder di tingkat nasional dan internasional.
4. Melaksanakan kolaborasi interprofesional dalam mewujudkan Tridarma Perguruan Tinggi;
5. Melaksanakan *Continuous Quality Improvement* dalam penyelenggaraan Tridarma Perguruan tinggi melalui program mutu SDM.

Tujuan

Tujuan Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Menghasilkan lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu memanfaatkan teknologi kesehatan.
2. Meningkatkan daya saing melalui pengembangan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.
3. Memperluas jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi.

4. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Mewujudkan tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan.

Sasaran

Sasaran Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia:

1. Tercapainya lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu mendayagunakan teknologi kesehatan.
2. Terwujudnya pengembangan sarana dan prasarana di bidang kedokteran gigi keluarga dan teknologi kesehatan dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.
3. Terwujudnya jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi;
4. Terselenggaranya Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan

2. Tujuan Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar Penilaian Penelitian

- a. Mengendalikan peneliti sesuai SOP yang telah dikeluarkan Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia dan Pemerintah agar peneliti melakukan penelitian sesuai bidang ilmunya.
- b. Memonitoring dan evaluasi terhadap peneliti bahwa benar dalam penggunaan dana penelitian sesuai kontrak yang telah dibuat.

3. Luas Lingkup Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar Penilaian Penelitian **Manual ini berlaku:**

- a. Untuk mengurangi kecurangan dilakukan audit yang dilakukan oleh internal ataupun external auditor.
- b. Auditor dapat melakukan dan meminta data yang diperlukan.
- c. Auditor melaporkan hasil audit ke Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) institut.

- d. Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia akan melaksanakan pengendalian secara penuh dengan cara memonitor dan mengevaluasi setiap peneliti dalam lingkungan Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia.

4. Definisi Istilah

- a. Pengendalian: melakukan tindakan koreksi atas pelaksanaan standar peneliti sehingga penyimpangan/kegagalan pemenuhan standar peneliti dapat diperbaiki.
- b. Tindakan koreksi: melakukan tindakan perbaikan sehingga ketercapaian/ kegagalan pemenuhan isi standar peneliti dapat dipenuhi oleh pelaksana isi standar.

5. Langkah-Langkah atau Prosedur Pengendalian Pelaksanaan Standar Penilaian Penelitian

- a. Memeriksa hasil laporan monitoring secara periodik, misalnya harian, mingguan, bulanan, atau semesteran terhadap ketercapaian peneliti.
- b. Memeriksa dan mempelajari catatan atau rekaman semua temuan berupa penyimpangan, kelalaian, kesalahan, atau sejenisnya dari peneliti dan teamnya.
- c. Catat pula bila ditemukan ketidak lengkapan dokumen seperti prosedur kerja, formulir, dan sebagainya dari setiap standar yang telah dilaksanakan.
- d. Periksa dan pelajari alasan atau penyebab terjadinya penyimpangan dari isi standar, atau bila isi standar gagal dicapai.
- e. Semua laporkan temuan hasil evaluasi kepada peneliti dan teamnya untuk dilakukan rekomendasi pengendalian untuk perbaikan kinerja peneliti.

6. Kualifikasi Pejabat/Petugas yang menjalankan Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar Penilaian Penelitian

Pihak yang harus melaksanakan standar penilaian penelitian adalah:

- a. Auditor keuangan Institut Kesehatan Helvetia (SPI)
- b. Auditor dari external Institut Kesehatan Helvetia.
- c. Tim Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai perancang dan koordinator, dengan melibatkan Dekan Fakultas Kedokteran Institut d
- d. Kesehatan Helvetia sesuai dengan tugas, kewenangan dan bidang keahliannya peneliti.

7. Catatan

Untuk melengkapi manual ini, dibutuhkan keersediaan dokumen tertulis berupa:

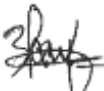
- a. Daftar peraturan perundang-undangan terkait evaluasi atau monitoring.
- b. Ketersediaan peraturan atau SOP untuk monitoring kegiatan peneliti.
- c. Formulir evaluasi pelaksanaan evaluasi peneliti.

8. Referensi

- a. Dokumen Standar Penelitian Kemenristekdikti
- b. Dokumen Panduan Penelitian LPPM Institut Kesehatan Helvetia
- c. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- d. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- e. Matriks penilaian borang akreditasi LAM- PTKes.

	PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI & PROFESI DOKTER GIGI FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
	MANUAL STANDAR SPMI

**MANUAL PENINGKATAN STANDAR PENELITIAN
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL PRODI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN
PROFESI DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA**

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1.Perumusan	drg. Shinta Angraini, M.Kes	UPJM		19 Juli 2024
2.Pemeriksaan	drg. Budi, Sp.Perio. FICD	Ketua Program Studi		25 Juli 2024
3.Persetujuan	Dr.dr Razia Begum Suroyo. M.Si	Ketua Senat		31 Juli 2024
4.Penetapan Implementasi	Dr.dr Deli Theo Sp.PK	Dekan		3 Agustus 2024
5.Penetapan	H.Iman Muhammad Se	Ketua Yayasan		15 Agustus 2024
6.Pengendalian	dr.Riyani. M.Kes	UPM		17 September 2024



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

FAKULTAS KEDOKTERAN

PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN PROFESI DOKTER GIGI

Jl. Kapten Sumarsono No. 107, Medan-20124

<https://helvetia.ac.id> | info@helvetia.ac.id | IG FK : @fk_helvetia.medan | IG Kampus : @inkes.helvetia

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi Institut Kesehatan Helvetia

Visi

Menjadi program studi penghasil lulusan sarjana kedokteran gigi dan dokter gigi yang unggul, inovatif dan berdaya saing nasional dalam kesehatan gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi pada tahun 2030.

Misi

Misi Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi dengan penguatan pembelajaran di bidang kesehatan gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi.
2. Mengembangkan sarana dan prasarana yang mendukung Tridarma Perguruan Tinggi di bidang kedokteran gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi.
3. Membangun jejaring kemitraan dengan stakeholder di tingkat nasional dan internasional.
4. Melaksanakan kolaborasi interprofesional dalam mewujudkan Tridarma Perguruan Tinggi;
5. Melaksanakan *Continuous Quality Improvement* dalam penyelenggaraan Tridarma Perguruan tinggi melalui program mutu SDM.

Tujuan

Tujuan Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Menghasilkan lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu memanfaatkan teknologi kesehatan.
2. Meningkatkan daya saing melalui pengembangan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.
3. Memperluas jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi.

4. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Mewujudkan tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan.

Sasaran

Sasaran Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Tercapainya lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu mendayagunakan teknologi kesehatan.
2. Terwujudnya pengembangan sarana dan prasarana di bidang kedokteran gigi keluarga dan teknologi kesehatan dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.
3. Terwujudnya jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi;
4. Terselenggaranya Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan

2. Tujuan Manual Peningkatan Standar Penilaian Penelitian

- a. Memperbaiki segala kekurangan yang terjadi selama evaluasi terhadap peneliti.
- b. Untuk meningkatkan kualitas peneliti dan penerapan SOP.
- c. Memperbaharui SOP terhadap peneliti.

3. Luas Lingkup Manual Peningkatan Standar Penilaian Penelitian Manual ini berlaku:

- a. Untuk meningkatkan segala aspek terhadap peneliti, hasil penelitian keterpakaian hasil penelitian kepada masyarakat.
- b. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) dapat melakukan pelatihan untuk peningkatan para peneliti.
- c. Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia harus membiaya segala biaya untuk melaksanakan peningkatan peneliti dalam lingkungan Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia.

4. Definisi Istilah

- a. Pengembangan atau peningkatan standar: upaya untuk mengevaluasi dan memperbaiki isi standar peneliti, secara periodik dan berkelanjutan.
- b. Evaluasi standar peneliti: tindakan menilai isi standar peneliti didasarkan, antara lain, pada:
 - 1) Hasil pelaksanaan isi standar peneliti;
 - 2) Perkembangan situasi dan kondisi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia, tuntutan kebutuhan pemangku kepentingan Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia dan masyarakat pada umumnya, dan
 - 3) Relevansinya dengan visi dan misi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia.
- c. Siklus standar peneliti: durasi atau masa berlakunya standar peneliti sesuai dengan aspek yang diatur di dalamnya.

5. Langkah-Langkah atau Prosedur Peningkatan Standar Penilaian Penelitian

- a. Memeriksa hasil laporan monitoring secara periodik, misalnya harian, mingguan, bulanan, atau semesteran terhadap ketercapaian peneliti.
- b. Memeriksa dan mempelajari catatan atau rekaman semua temuan berupa penyimpangan, kelalaian, kesalahan, atau sejenisnya dari peneliti dan teamnya.
- c. Catat pula bila ditemukan ketidak lengkapan dokumen seperti prosedur kerja, formulir, dan sebagainya dari setiap standar yang telah dilaksanakan.
- d. Periksa dan pelajari alasan atau penyebab terjadinya penyimpangan dari isi standar, atau bila isi standar gagal dicapai.
- e. Semua laporkan temuan hasil evaluasi kepada peneliti dan teamnya untuk dilakukan rekomendasi pengendalian untuk perbaikan kinerja peneliti.

6. Kualifikasi Pejabat/Petugas yang menjalankan Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar Peneliti

Pihak yang harus melaksanakan standar penilaian penelitian adalah:

- a. Auditor keuangan Institut Kesehatan Helvetia (SPI)
- b. Auditor dari external Institut Kesehatan Helvetia.

- c. Tim Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai perancang dan koordinator, dengan melibatkan Dekan Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia sesuai dengan tugas, kewenangan dan bidang keahliannya peneliti.

7. Catatan

Untuk melengkapi manual ini, dibutuhkan ketersediaan dokumen tertulis berupa:

- a. Daftar peraturan perundang-undangan terkait evaluasi atau monitoring.
- b. Ketersediaan peraturan atau SOP untuk monitoring kegiatan peneliti.
- c. Formulir evaluasi pelaksanaan evaluasi peneliti.

8. Referensi

- a. Dokumen Standar Penelitian Kemenristekdikti
- b. Dokumen Panduan Penelitian LPPM Institut Kesehatan Helvetia
- c. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- d. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- e. Matriks penilaian borang akreditasi LAM- PTKes.

	PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI & PROFESI DOKTER GIGI FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA	Kode : MAN-S1.drg-Profesi /PEL-6/01
		Tanggal : 15 Agustus 2024
	MANUAL STANDAR SPMI	Revisi :
		Halaman : 1 dari 26

**MANUAL STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN SISTEM
PENJAMINAN MUTU INTERNAL PRODI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN PROFESI
DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA**

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1.Perumusan	drg. Shinta Angraini, M.Kes	UPJM		19 Juli 2024
2.Pemeriksaan	drg. Budi, Sp.Perio. FICD	Ketua Program Studi		25 Juli 2024
3.Persetujuan	Dr.dr Razia Begum Suroyo. M.Si	Ketua Senat		31 Juli 2024
4.Penetapan Implementasi	Dr.dr Deli Theo Sp.PK	Dekan		3 Agustus 2024
5.Penetapan	H.Iman Muhammad Se	Ketua Yayasan		15 Agustus 2024
6.Pengendalian	dr.Riyani. M.Kes	UPM		17 September 2024

	PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI & PROFESI DOKTER GIGI FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
	MANUAL STANDAR SPMI

**MANUAL PENETAPAN STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL PRODI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN
PROFESI DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA**

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1.Perumusan	drg. Shinta Angraini, M.Kes	UPJM		19 Juli 2024
2.Pemeriksaan	drg. Budi, Sp.Perio. FICD	Ketua Program Studi		25 Juli 2024
3.Persetujuan	Dr.dr Razia Begum Suroyo. M.Si	Ketua Senat		31 Juli 2024
4.Penetapan Implementasi	Dr.dr Deli Theo Sp.PK	Dekan		3 Agustus 2024
5.Penetapan	H.Iman Muhammad Se	Ketua Yayasan		15 Agustus 2024
6.Pengendalian	dr.Riyani. M.Kes	UPM		17 September 2024



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

FAKULTAS KEDOKTERAN

PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN PROFESI DOKTER GIGI

Jl. Kapten Sumarsono No. 107, Medan-20124

<https://helvetia.ac.id> | info@helvetia.ac.id | IG FK : @fk_helvetia.medan | IG Kampus : @inkes.helvetia

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi Institut Kesehatan Helvetia

Visi

Menjadi program studi penghasil lulusan sarjana kedokteran gigi dan dokter gigi yang unggul, inovatif dan berdaya saing nasional dalam kesehatan gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi pada tahun 2030.

Misi

Misi Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi dengan penguatan pembelajaran di bidang kesehatan gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi.
2. Mengembangkan sarana dan prasarana yang mendukung Tridarma Perguruan Tinggi di bidang kedokteran gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi.
3. Membangun jejaring kemitraan dengan stakeholder di tingkat nasional dan internasional.
4. Melaksanakan kolaborasi interprofesional dalam mewujudkan Tridarma Perguruan Tinggi;
5. Melaksanakan *Continuous Quality Improvement* dalam penyelenggaraan Tridarma Perguruan tinggi melalui program mutu SDM.

Tujuan

Tujuan Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Menghasilkan lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu memanfaatkan teknologi kesehatan.
2. Meningkatkan daya saing melalui pengembangan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.
3. Memperluas jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi.

4. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Mewujudkan tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan.

Sasaran

Sasaran Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Tercapainya lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu mendayagunakan teknologi kesehatan.
2. Terwujudnya pengembangan sarana dan prasarana di bidang kedokteran gigi keluarga dan teknologi kesehatan dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.
3. Terwujudnya jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi;
4. Terselenggaranya Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan

2. Tujuan Manual Penetapan Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

- a. Sebagai pedoman dalam melakukan pengelolaan sarana dan prasarana penelitian.
- b. Untuk merancang, merumuskan, dan menetapkan standar sarana dan prasarana penelitian.

\

3. Luas Lingkup Manual Penetapan Standar Sarana dan Prasarana Penelitian Manual ini berlaku:

- a. Ketika standar sarana dan prasarana penelitian pertama kali hendak dirancang, dirumuskan, dan ditetapkan.
- b. Dalam pengelolaan sarana dan prasarana penelitian.

4. Definisi Istilah

- a. Merancang standar sarana dan prasarana penelitian: olah pikir untuk menghasilkan standar sarana dan prasarana penelitian tentang semua hal yang dibutuhkan untuk mengembangkan mutu Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia.
- b. Merumuskan standar sarana dan prasarana penelitian: menuliskan isi standar ke dalam bentuk pernyataan lengkap dan utuh dengan menggunakan rumus *Audience, Behaviour, Competence*, dan *Degree* atau *KPIs*.
- c. Menetapkan standar sarana dan prasarana penelitian: tindakan persetujuan dan pengesahan standar sehingga standar sarana dan prasarana penelitian dinyatakan berlaku.
- d. Uji publik: kegiatan sosialisasi draft standar sarana dan prasarana penelitian dengan mengundang pemangku kepentingan internal dan/atau eksternal untuk mendapatkan saran.

5. Langkah-Langkah atau Prosedur Penetapan Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

- a. Jadikan visi dan misi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia sebagai titik tolak dan tujuan akhir, mulai dari merancang hingga menetapkan standar sarana dan prasarana penelitian.
- b. Kumpulkan dan pelajari isi semua peraturan perundang-undangan yang relevan dengan aspek kegiatan yang hendak dibuatkan standarnya.
- c. Catat apa yang menjadi norma hukum atau syarat yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang tidak dapat disimpangi.
- d. Lakukan evaluasi diri dengan melakukan *SWOT analysis*.
- e. Laksanakan studi pelacakan atau survey tentang aspek yang hendak dibuatkan standarnya, terhadap pemangku kepentingan internal dan/atau eksternal.
- f. Lakukan analisis hasil dari poin b, c, dan d dengan mengujinya terhadap visi dan misi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia.
- g. Rumuskan draft awal standar sarana dan prasarana penelitian yang bersangkutan dengan menggunakan rumus *ABCD* atau *KPIs*.
- h. Lakukan uji publik atau sosialisasi draft standar sarana dan prasarana penelitian dengan mengundang pemangku kepentingan internal dan/atau eksternal untuk mendapatkan saran.

- i. Rumuskan kembali pernyataan standar sarana dan prasarana penelitian dengan memperhatikan hasil dari poin h.
- j. Lakukan pengeditan dan verifikasi pernyataan standar untuk memastikan tidak ada kesalahan gramatikal atau kesalahan penulisan.
- k. Sahkan dan berlakukan standar sarana dan prasarana penelitian melalui penetapan dalam bentuk keputusan.

6. Kualifikasi Pejabat/Petugas yang menjalankan Manual Penetapan Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

Tim Unit Penjaminan Mutu sebagai perancang dan koordinator, dengan melibatkan Dekan Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia dan semua unit kerja serta para dosen, masing-masing sesuai dengan tugas, kewenangan dan bidang keahliannya.

7. Catatan

Untuk melengkapi manual ini, dibutuhkan ketersediaan dokumen tertulis berupa:

- a. Daftar peraturan perundang-undangan terkait penelitian.
- b. Ketersediaan fisik (buku) peraturan tentang penelitian
- c. Kuesioner untuk studi pelacakan atau untuk *survey*.
- d. Formulir/template standar penelitian.

8. Referensi

- a. Dokumen Standar Penelitian Kemenristekdikti
- b. Dokumen Panduan Penelitian LPPM Institut Kesehatan Helvetia
- c. Dokumen Panduan Publikasi
- d. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- e. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- f. Matriks penilaian borang akreditasi LAM-PTKes.

	PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI & PROFESI DOKTER GIGI FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
	MANUAL STANDAR SPMI

**MANUAL PELAKSANAAN STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL PRODI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN
PROFESI DOKTER GIGI FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN
HELVETIA**

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1.Perumusan	drg. Shinta Angraini, M.Kes	UPJM		19 Juli 2024
2.Pemeriksaan	drg. Budi, Sp.Perio. FICD	Ketua Program Studi		25 Juli 2024
3.Persetujuan	Dr.dr Razia Begum Suroyo. M.Si	Ketua Senat		31 Juli 2024
4.Penetapan Implementasi	Dr.dr Deli Theo Sp.PK	Dekan		3 Agustus 2024
5.Penetapan	H.Iman Muhammad Se	Ketua Yayasan		15 Agustus 2024
6.Pengendalian	dr.Riyani. M.Kes	UPM		17 September 2024



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

FAKULTAS KEDOKTERAN

PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN PROFESI DOKTER GIGI

Jl. Kapten Sumarsono No. 107, Medan-20124

<https://helvetia.ac.id> | info@helvetia.ac.id | IG FK : @fk_helvetia.medan | IG Kampus : @inkes.helvetia

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi Institut Kesehatan Helvetia

Visi

Menjadi program studi penghasil lulusan sarjana kedokteran gigi dan dokter gigi yang unggul, inovatif dan berdaya saing nasional dalam kesehatan gigi keluarga dengan mendayagunakan teknologi kedokteran gigi pada tahun 2030.

Misi

Misi Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi dengan penguatan pembelajaran di bidang kesehatan gigi keluarga dengan mendayagunakan teknologi kedokteran gigi.
2. Mengembangkan sarana dan prasarana yang mendukung Tridarma Perguruan Tinggi di bidang kedokteran gigi keluarga dengan mendayagunakan teknologi kedokteran gigi.
3. Membangun jejaring kemitraan dengan stakeholder di tingkat nasional dan internasional.
4. Melaksanakan kolaborasi interprofesional dalam mewujudkan Tridarma Perguruan Tinggi;
5. Melaksanakan *Continuous Quality Improvement* dalam penyelenggaraan Tridarma Perguruan tinggi melalui program mutu SDM.

Tujuan

Tujuan Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Menghasilkan lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu mendayagunakan teknologi kesehatan.
2. Meningkatkan daya saing melalui pengembangan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.
3. Memperluas jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi.

4. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Mewujudkan tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan.

Sasaran

Sasaran Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Tercapainya lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu mendayagunakan teknologi kesehatan.
2. Terwujudnya pengembangan sarana dan prasarana di bidang kedokteran gigi keluarga dan teknologi kesehatan dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.
3. Terwujudnya jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi;
4. Terselenggaranya Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan

2. Tujuan Manual Pelaksanaan Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

- a. Untuk memenuhi standar sarana dan prasarana penelitian di Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia.
- b. Untuk melaksanakan standar sarana dan prasarana penelitian di Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia.

3. Luas Lingkup Manual Pelaksanaan Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

Manual ini berlaku:

- a. Ketika standar sarana dan prasarana penelitian harus dilaksanakan dalam implementasi kegiatan oleh semua unit kerja pada semua aras.
- b. Untuk semua isi standar sarana dan prasarana penelitian.

4. Definisi Istilah

- a. Melaksanakan standar sarana dan prasarana penelitian: ukuran, spesifikasi, patokan, sebagaimana dinyatakan dalam pernyataan standar harus dipatuhi, dikerjakan dan dipenuhi pencapaiannya.
- b. Manual: uraian tentang urutan langkah untuk mencapai sesuatu yang ditulis secara sistematis, kronologis, logis dan koheren.
- c. Instruksi kerja: rincian daftar tugas yang harus dilaksanakan oleh penerima tugas.

5. Langkah-Langkah atau Prosedur Pelaksanaan Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

- a. Lakukan persiapan teknis dan/atau administratif sesuai dengan isi standar sarana dan prasarana penelitian.
- b. Sosialisasikan isi standar sarana dan prasarana penelitian kepada seluruh dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa secara periodik dan konsisten.
- c. Siapkan dan tuliskan dokumen tertulis berupa: prosedur kerja atau Standar Operasional Prosedur, instruksi kerja, atau sejenisnya sesuai dengan isi standar sarana dan prasarana penelitian.
- d. Pastikan ketersediaan sarana dan prasarana penelitian dengan menggunakan standar sarana dan prasarana penelitian sebagai tolok ukur pencapaian.

6. Kualifikasi Pejabat/Petugas yang menjalankan Manual Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

Pihak yang harus melaksanakan standar sarana dan prasarana penelitian adalah:

- a. Unit khusus pengelola penelitian sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, dan/atau
- b. Pejabat struktural dengan bidang pekerjaan yang diatur oleh standar sarana dan prasarana penelitian yang bersangkutan, dan/atau
- c. Mereka yang secara eksplisit disebut di dalam pernyataan standar sarana dan prasarana penelitian yang bersangkutan.

7. Catatan

Untuk melengkapi manual ini, dibutuhkan ketersediaan dokumen tertulis berupa prosedur kerja atau Standar Operasional Prosedur, instruksi kerja, atau sejenisnya, tentang suatu kegiatan sesuai isi setiap pernyataan standar sarana dan prasarana penelitian.

8. Referensi

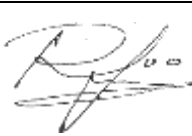
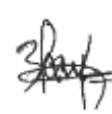
- a. Dokumen Standar Penelitian Kemenristekdikti
- b. Dokumen Panduan Penelitian LPPM Institut Kesehatan Helvetia
- c. Dokumen Panduan Publikasi
- d. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- e. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- f. Matriks penilaian borang akreditasi LAM-PTKes.



**PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN
GIGI & PROFESI DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA**

MANUAL STANDAR SPMI

**MANUAL EVALUASI STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL PRODI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN
PROFESI DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA**

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1.Perumusan	drg. Shinta Angraini, M.Kes	UPJM		19 Juli 2024
2.Pemeriksaan	drg. Budi, Sp.Perio. FICD	Ketua Program Studi		25 Juli 2024
3.Persetujuan	Dr.dr Razia Begum Suroyo. M.Si	Ketua Senat		31 Juli 2024
4.Penetapan Implementasi	Dr.dr Deli Theo Sp.PK	Dekan		3 Agustus 2024
5.Penetapan	H.Iman Muhammad Se	Ketua Yayasan		15 Agustus 2024
6.Pengendalian	dr.Riyani. M.Kes	UPM		17 September 2024



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

FAKULTAS KEDOKTERAN

PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN PROFESI DOKTER GIGI

Jl. Kapten Sumarsono No. 107, Medan-20124

<https://helvetia.ac.id> | info@helvetia.ac.id | IG FK : @fk_helvetia.medan | IG Kampus : @inkes.helvetia

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi Institut Kesehatan Helvetia

Visi

Menjadi program studi penghasil lulusan sarjana kedokteran gigi dan dokter gigi yang unggul, inovatif dan berdaya saing nasional dalam kesehatan gigi keluarga dengan mendayagunakan teknologi kedokteran gigi pada tahun 2030.

Misi

Misi Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi dengan penguatan pembelajaran di bidang kesehatan gigi keluarga dengan mendayagunakan teknologi kedokteran gigi.
2. Mengembangkan sarana dan prasarana yang mendukung Tridarma Perguruan Tinggi di bidang kedokteran gigi keluarga dengan mendayagunakan teknologi kedokteran gigi.
3. Membangun jejaring kemitraan dengan stakeholder di tingkat nasional dan internasional.
4. Melaksanakan kolaborasi interprofesional dalam mewujudkan Tridarma Perguruan Tinggi;
5. Melaksanakan *Continuous Quality Improvement* dalam penyelenggaraan Tridarma Perguruan tinggi melalui program mutu SDM.

Tujuan

Tujuan Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Menghasilkan lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu mendayagunakan teknologi kesehatan.
2. Meningkatkan daya saing melalui pengembangan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.
3. Memperluas jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi.

4. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Mewujudkan tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan.

Sasaran

Sasaran Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Tercapainya lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu mendayagunakan teknologi kesehatan.
2. Terwujudnya pengembangan sarana dan prasarana di bidang kedokteran gigi keluarga dan teknologi kesehatan dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.
3. Terwujudnya jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi;
4. Terselenggaranya Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan

2. Tujuan Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

Untuk melakukan evaluasi pelaksanaan standar sarana dan prasarana penelitian sehingga pelaksanaan isi standar dapat dikendalikan.

3. Luas Lingkup Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar Sarana dan Prasarana

Penelitian Manual

ini berlaku:

- a. Sebelum pengendalian pelaksanaan isi standar sarana dan prasarana penelitian: diperlukan pemantauan atau pengawasan, pengecekan atau pemeriksaan, atau evaluasi secara berkelanjutan apakah standar sarana dan prasarana penelitian telah dapat dicapai atau dipenuhi.
- b. Untuk semua isi standar sarana dan prasarana penelitian.

4. Definisi Istilah

- a. Evaluasi: melakukan pengukuran atas suatu proses atau suatu kegiatan agar diketahui apakah proses atau kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai dengan isi standar sarana dan prasarana penelitian.
- b. Pemeriksaan: mengecek atau mengaudit secara rinci semua aspek penyelenggaraan pendidikan tinggi yang dilakukan secara berkala, untuk mencocokkan apakah semua penyelenggaraan pendidikan tinggi tersebut telah berjalan sesuai dengan isi standar sarana dan prasarana penelitian.

5. Langkah-Langkah atau Prosedur Evaluasi Pelaksanaan Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

- a. Lakukan pengukuran secara periodik, misalnya harian, mingguan, bulanan, atau semesteran terhadap ketercapaian isi semua standar sarana dan prasarana penelitian.
- b. Catat atau rekam semua temuan berupa penyimpangan, kelalaian, kesalahan, atau sejenisnya dari sarana dan prasarana penelitian yang tidak sesuai dengan isi standar.
- c. Catat pula bila ditemukan ketidaklengkapan dokumen seperti prosedur kerja, formulir, dan sebagainya dari setiap standar yang telah dilaksanakan.
- d. Periksa dan pelajari alasan atau penyebab terjadinya penyimpangan dari isi standar, atau bila isi standar gagal dicapai.
- e. Buat laporan tertulis secara periodik tentang semua hasil pengukuran di atas.
- f. Laporkan hasil pengukuran ketercapaian isi semua standar sarana dan prasarana penelitian kepada pimpinan unit kerja dan Dekan Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia, disertai saran atau rekomendasi pengendalian.

6. Kualifikasi Pejabat/Petugas yang menjalankan Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

Pihak yang harus melakukan evaluasi pelaksanaan standar sarana dan prasarana penelitian adalah:

- a. Unit khusus pengelola penelitian sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, dan/atau
- b. Pejabat struktural dengan bidang pekerjaan yang diatur oleh standar sarana dan prasarana penelitian yang bersangkutan, dan/atau
- c. Mereka yang secara eksplisit disebut di dalam pernyataan standar sarana dan prasarana penelitian yang bersangkutan.

7. Catatan

Untuk melengkapi manual ini, dibutuhkan ketersediaan dokumen tertulis berupa:

- a. Prosedur evaluasi pelaksanaan standar sarana dan prasarana penelitian.
- b. Formulir evaluasi pelaksanaan standar sarana dan prasarana penelitian.
- c. Formulir hasil evaluasi pelaksanaan standar sarana dan prasarana penelitian.

8. Referensi

- a. Dokumen Standar Penelitian Kemenristekdikti
- b. Dokumen Panduan Penelitian LPPM Institut Kesehatan Helvetia
- c. Dokumen Panduan Publikasi
- d. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- e. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- f. Matriks penilaian borang akreditasi LAM-PTKes.



**PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN
GIGI & PROFESI DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA**

MANUAL STANDAR SPMI

**MANUAL PENGENDALIAN STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL PRODI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN
PROFESI DOKTER GIGI FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN
HELVETIA**

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1.Perumusan	drg. Shinta Angraini, M.Kes	UPJM		19 Juli 2024
2.Pemeriksaan	drg. Budi, Sp.Perio. FICD	Ketua Program Studi		25 Juli 2024
3.Persetujuan	Dr.dr Razia Begum Suroyo. M.Si	Ketua Senat		31 Juli 2024
4.Penetapan Implementasi	Dr.dr Deli Theo Sp.PK	Dekan		3 Agustus 2024
5.Penetapan	H.Iman Muhammad Se	Ketua Yayasan		15 Agustus 2024
6.Pengendalian	dr.Riyani. M.Kes	UPM		17 September 2024



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

FAKULTAS KEDOKTERAN

PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN PROFESI DOKTER GIGI

Jl. Kapten Sumarsono No. 107, Medan-20124

<https://helvetia.ac.id> | info@helvetia.ac.id | IG FK : @fk_helvetia.medan | IG Kampus : @inkes.helvetia

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi Institut Kesehatan Helvetia

Visi

Menjadi program studi penghasil lulusan sarjana kedokteran gigi dan dokter gigi yang unggul, inovatif dan berdaya saing nasional dalam kesehatan gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi pada tahun 2030.

Misi

Misi Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi dengan penguatan pembelajaran di bidang kesehatan gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi.
2. Mengembangkan sarana dan prasarana yang mendukung Tridarma Perguruan Tinggi di bidang kedokteran gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi.
3. Membangun jejaring kemitraan dengan stakeholder di tingkat nasional dan internasional.
4. Melaksanakan kolaborasi interprofesional dalam mewujudkan Tridarma Perguruan Tinggi;
5. Melaksanakan *Continuous Quality Improvement* dalam penyelenggaraan Tridarma Perguruan tinggi melalui program mutu SDM.

Tujuan

Tujuan Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Menghasilkan lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu memanfaatkan teknologi kesehatan.
2. Meningkatkan daya saing melalui pengembangan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.
3. Memperluas jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi.

4. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Mewujudkan tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan.

Sasaran

Sasaran Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Tercapainya lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu mendayagunakan teknologi kesehatan.
2. Terwujudnya pengembangan sarana dan prasarana di bidang kedokteran gigi keluarga dan teknologi kesehatan dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.
3. Terwujudnya jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi;
4. Terselenggaranya Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan

2. Tujuan Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

Untuk mengendalikan pelaksanaan isi standar sarana dan prasarana penelitian sehingga isi standar dapat tercapai/terpenuhi.

3. Luas Lingkup Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar Sarana dan Prasarana Penelitian Manual ini berlaku:

- a. Ketika pelaksanaan isi standar sarana dan prasarana penelitian telah dievaluasi pada tahap sebelumnya, ternyata diperlukan tindakan pengendalian berupa koreksi agar standar sarana dan prasarana penelitian terpenuhi.
- b. Untuk semua isi standar sarana dan prasarana penelitian.

4. Definisi Istilah

- a. Pengendalian: melakukan tindakan koreksi atas pelaksanaan standar sarana dan prasarana penelitian sehingga penyimpangan/kegagalan pemenuhan standar sarana dan prasarana penelitian dapat diperbaiki.
- b. Tindakan koreksi: melakukan tindakan perbaikan sehingga ketercapaian/ kegagalan pemenuhan isi standar sarana dan prasarana penelitian dapat dipenuhi oleh pelaksana isi standar.

5. Langkah-Langkah atau Prosedur Pengendalian Pelaksanaan Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

- a. Periksa dan pelajari catatan hasil evaluasi yang dilakukan pada tahap sebelumnya, dan pelajari alasan atau penyebab terjadinya penyimpangan dari isi standar sarana dan prasarana penelitian, atau apabila isi standar gagal dicapai.
- b. Ambil tindakan korektif terhadap setiap penyimpangan/kegagalan ketercapaian isi standar sarana dan prasarana penelitian.
- c. Catat atau rekam semua tindakan korektif yang diambil.
- d. Pantau terus menerus efek dari tindakan korektif tersebut.
- e. Buat laporan tertulis secara periodik tentang semua hal yang menyangkut pengendalian standar seperti diuraikan di atas.
- a. Laporkan hasil dari pengendalian standar kepada pimpinan unit kerja dan Dekan Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia, disertai saran atau rekomendasi.

6. Kualifikasi Pejabat/Petugas yang menjalankan Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

Pihak yang harus melakukan evaluasi pelaksanaan standar sarana dan prasarana penelitian adalah:

- a. Unit khusus pengelola penelitian sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, dan/atau
- b. Pejabat struktural dengan bidang pekerjaan yang diatur oleh standar sarana dan prasarana penelitian yang bersangkutan, dan/atau
- c. Mereka yang secara eksplisit disebut di dalam pernyataan standar sarana dan prasarana penelitian yang bersangkutan.

7. Catatan

Untuk melengkapi manual ini, dibutuhkan ketersediaan dokumen tertulis berupa:

- a. Prosedur pengendalian pelaksanaan standar sarana dan prasarana penelitian.
- b. Formulir pengendalian pelaksanaan standar sarana dan prasarana penelitian.
- c. Formulir hasil pengendalian pelaksanaan standar sarana dan prasarana penelitian.

8. Referensi

- a. Dokumen Standar Penelitian Kemenristekdikti
- b. Dokumen Panduan Penelitian LPPM Institut Kesehatan Helvetia
- c. Dokumen Panduan Publikasi
- d. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- e. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- f. Matriks penilaian borang akreditasi LAM-PTKes.

	PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI & PROFESI DOKTER GIGI FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
	MANUAL STANDAR SPMI

**MANUAL PENINGKATAN STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL PRODI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN
PROFESI DOKTER GIGI FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN
HELVETIA**

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1.Perumusan	drg. Shinta Angraini, M.Kes	UPJM		19 Juli 2024
2.Pemeriksaan	drg. Budi, Sp.Perio. FICD	Ketua Program Studi		25 Juli 2024
3.Persetujuan	Dr.dr Razia Begum Suroyo. M.Si	Ketua Senat		31 Juli 2024
4.Penetapan Implementasi	Dr.dr Deli Theo Sp.PK	Dekan		3 Agustus 2024
5.Penetapan	H.Iman Muhammad Se	Ketua Yayasan		15 Agustus 2024
6.Pengendalian	dr.Riyani. M.Kes	UPM		17 September 2024



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

FAKULTAS KEDOKTERAN

PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN PROFESI DOKTER GIGI

Jl. Kapten Sumarsono No. 107, Medan-20124

<https://helvetia.ac.id> | info@helvetia.ac.id | IG FK : @fk_helvetia.medan | IG Kampus : @inkes.helvetia

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi Institut Kesehatan Helvetia

Visi

Menjadi program studi penghasil lulusan sarjana kedokteran gigi dan dokter gigi yang unggul, inovatif dan berdaya saing nasional dalam kesehatan gigi keluarga dengan mendayagunakan teknologi kedokteran gigi pada tahun 2030.

Misi

Misi Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi dengan penguatan pembelajaran di bidang kesehatan gigi keluarga dengan mendayagunakan teknologi kedokteran gigi.
2. Mengembangkan sarana dan prasarana yang mendukung Tridarma Perguruan Tinggi di bidang kedokteran gigi keluarga dengan mendayagunakan teknologi kedokteran gigi.
3. Membangun jejaring kemitraan dengan stakeholder di tingkat nasional dan internasional.
4. Melaksanakan kolaborasi interprofesional dalam mewujudkan Tridarma Perguruan Tinggi;
5. Melaksanakan *Continuous Quality Improvement* dalam penyelenggaraan Tridarma Perguruan tinggi melalui program mutu SDM.

Tujuan

Tujuan Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helveia adalah:

1. Menghasilkan lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu mendayagunakan teknologi kesehatan.
2. Meningkatkan daya saing melalui pengembangan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.

3. Memperluas jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi.
4. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Mewujudkan tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan.

Sasaran

Sasaran Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Tercapainya lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu mendayagunakan teknologi kesehatan.
2. Terwujudnya pengembangan sarana dan prasarana di bidang kedokteran gigi keluarga dan teknologi kesehatan dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.
3. Terwujudnya jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi;
4. Terselenggaranya Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan

2. Tujuan Manual Peningkatan Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

Agar secara berkelanjutan meningkatkan standar sarana dan prasarana penelitian setiap akhir siklus suatu standar sarana dan prasarana penelitian.

3. Luas Lingkup Manual Peningkatan Standar Sarana dan Prasarana Penelitian **Manual ini berlaku:**

- a. Ketika pelaksanaan setiap isi standar sarana dan prasarana penelitian dalam suatu siklus berakhir, dan kemudian standar sarana dan prasarana penelitian tersebut ditingkatkan. Siklus setiap standar dapat ditentukan secara seragam atau berbeda, misalnya dapat berupa semesteran, tahunan, atau 5 tahunan.
- b. Untuk semua isi standar sarana dan prasarana penelitian.

4. Definisi Istilah

- a. Pengembangan atau peningkatan standar: upaya untuk mengevaluasi dan memperbaiki isi standar sarana dan prasarana penelitian, secara periodik dan berkelanjutan.
- b. Evaluasi standar sarana dan prasarana penelitian: tindakan menilai isi standar sarana dan prasarana penelitiandidasarkan, antara lain, pada:
 - 1) Hasil pelaksanaan isi standar sarana dan prasarana penelitian pada waktu sebelumnya;
 - 2) Perkembangan situasi dan kondisi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia, tuntutan kebutuhan pemangku kepentingan Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia dan masyarakat pada umumnya, dan
 - 3) Relevansinya dengan visi dan misi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia.
- c. Siklus standar sarana dan prasarana penelitian: durasi atau masa berlakunya standar sarana dan prasarana penelitian sesuai dengan aspek yang diatur di dalamnya.

5. Langkah-Langkah atau Prosedur Peningkatan Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

- a. Pelajari laporan hasil pengendalian standar sarana dan prasarana penelitian.
- b. Selenggarakan rapat atau forum diskusi untuk mendiskusikan isi laporan tersebut, dengan mengundang pejabat struktural yang terkait dan dosen.
- c. Evaluasi isi standar sarana dan prasarana penelitian.
- d. Lakukan revisi isi standar sarana dan prasarana penelitian sehingga menjadi standar baru yang lebih tinggi daripada standar sarana dan prasarana penelitian sebelumnya.
- e. Tempuh langkah atau prosedur yang berlaku dalam penetapan standar sarana dan prasarana penelitian yang lebih tinggi tersebut sebagai standar sarana dan prasarana penelitian yang baru.

6. Kualifikasi Pejabat/Petugas yang menjalankan Manual Peningkatan Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

Pihak yang harus meningkatkan standar sarana dan prasarana penelitian adalah: unit kerja khusus penelitian sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, bekerjasama dengan Pejabat struktural dengan bidang pekerjaan yang diatur oleh standar yang bersangkutan.

7. Catatan

Untuk melengkapi manual ini, dibutuhkan ketersediaan dokumen tertulis berupa formulir/template standar.

Manual ini digunakan secara bersamaan dengan manual penetapan standar sarana dan prasarana penelitian.

8. Referensi

- a. Dokumen Standar Penelitian Kemenristekdikti
- b. Dokumen Panduan Penelitian LPPM Institut Kesehatan Helvetia
- c. Dokumen Panduan Publikasi
- d. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- e. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- f. Matriks penilaian borang akreditasi LAM-PTKes.

	PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI & PROFESI DOKTER GIGI FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA	Kode : MAN-S1.drg-Profesi /PEL-7/01
		Tanggal : 15 Agustus 2024
	MANUAL STANDAR SPMI	Revisi :
		Halaman : 1 dari 26

**MANUAL PENGELOLAAN PENELITIAN
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL PRODI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN
PROFESI DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA**

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1.Perumusan	drg. Shinta Angraini, M.Kes	UPJM		19 Juli 2024
2.Pemeriksaan	drg. Budi, Sp.Perio. FICD	Ketua Program Studi		25 Juli 2024
3.Persetujuan	Dr.dr Razia Begum Suroyo. M.Si	Ketua Senat		31 Juli 2024
4.Penetapan Implementasi	Dr.dr Deli Theo Sp.PK	Dekan		3 Agustus 2024
5.Penetapan	H.Iman Muhammad Se	Ketua Yayasan		15 Agustus 2024
6.Pengendalian	dr.Riyani. M.Kes	UPM		17 September 2024

	PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI & PROFESI DOKTER GIGI FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
	MANUAL STANDAR SPMI

**MANUAL PENETAPAN PENGELOLAAN PENELITIAN
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL PRODI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN
PROFESI DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA**

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1.Perumusan	drg. Shinta Angraini, M.Kes	UPJM		19 Juli 2024
2.Pemeriksaan	drg. Budi, Sp.Perio. FICD	Ketua Program Studi		25 Juli 2024
3.Persetujuan	Dr.dr Razia Begum Suroyo. M.Si	Ketua Senat		31 Juli 2024
4.Penetapan Implementasi	Dr.dr Deli Theo Sp.PK	Dekan		3 Agustus 2024
5.Penetapan	H.Iman Muhammad Se	Ketua Yayasan		15 Agustus 2024
6.Pengendalian	dr.Riyani. M.Kes	UPM		17 September 2024



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

FAKULTAS KEDOKTERAN

PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN PROFESI DOKTER GIGI

Jl. Kapten Sumarsono No. 107, Medan-20124

<https://helvetia.ac.id> | info@helvetia.ac.id | IG FK : @fk_helvetia.medan | IG Kampus : @inkes.helvetia

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi Institut Kesehatan Helvetia

Visi

Menjadi program studi penghasil lulusan sarjana kedokteran gigi dan dokter gigi yang unggul, inovatif dan berdaya saing nasional dalam kesehatan gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi pada tahun 2030.

Misi

Misi Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi dengan penguatan pembelajaran di bidang kesehatan gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi.
2. Mengembangkan sarana dan prasarana yang mendukung Tridarma Perguruan Tinggi di bidang kedokteran gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi.
3. Membangun jejaring kemitraan dengan stakeholder di tingkat nasional dan internasional.
4. Melaksanakan kolaborasi interprofesional dalam mewujudkan Tridarma Perguruan Tinggi;
5. Melaksanakan *Continuous Quality Improvement* dalam penyelenggaraan Tridarma Perguruan tinggi melalui program mutu SDM.

Tujuan

Tujuan Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Menghasilkan lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu memanfaatkan teknologi kesehatan.
2. Meningkatkan daya saing melalui pengembangan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.
3. Memperluas jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi.

4. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Mewujudkan tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan.

Sasaran

Sasaran Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Tercapainya lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu mendayagunakan teknologi kesehatan.
2. Terwujudnya pengembangan sarana dan prasarana di bidang kedokteran gigi keluarga dan teknologi kesehatan dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.
3. Terwujudnya jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi;
4. Terselenggaranya Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan

2. Tujuan Manual Penetapan Standar Pengelolaan Penelitian

- a. Sebagai pedoman dalam melakukan pengelolaan penelitian di Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia.
- b. Untuk merancang, merumuskan, dan menetapkan standar pengelolaan penelitian.

3. Luas Lingkup Manual Penetapan Standar Pengelolaan Penelitian Manual ini berlaku:

- a. Ketika standar pengelolaan penelitian pertama kali hendak dirancang, dirumuskan, dan ditetapkan.
- b. Dalam pengelolaan penelitian di Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia.

4. Definisi Istilah

- a. Merancang standar pengelolaan penelitian: olah pikir untuk menghasilkan standar pengelolaan penelitian tentang semua hal yang dibutuhkan untuk mengembangkan mutu Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia.
- b. Merumuskan standar pengelolaan penelitian: menuliskan isi standar pengelolaan penelitian ke dalam bentuk pernyataan lengkap dan utuh dengan menggunakan rumus *Audience, Behaviour, Competence*, dan *Degree* atau *KPIs*.
- c. Menetapkan standar pengelolaan penelitian: tindakan persetujuan dan pengesahan standar sehingga standar pengelolaan penelitian dinyatakan berlaku.
- d. Uji publik: kegiatan sosialisasi draft standar pengelolaan penelitian dengan mengundang pemangku kepentingan internal dan/atau eksternal untuk mendapatkan saran.

5. Langkah-Langkah atau Prosedur Penetapan Standar Pengelolaan Penelitian

- a. Jadikan visi dan misi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia sebagai titik tolak dan tujuan akhir, mulai dari merancang hingga menetapkan standar pengelolaan penelitian.
- b. Kumpulkan dan pelajari isi semua peraturan perundang-undangan yang relevan dengan aspek kegiatan yang hendak dibuatkan standarnya.
- c. Catat apa yang menjadi norma hukum atau syarat yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang tidak dapat disimpangi.
- d. Lakukan evaluasi diri dengan melakukan *SWOT analysis*.
- e. Laksanakan studi pelacakan atau survey tentang aspek yang hendak dibuatkan standarnya, terhadap pemangku kepentingan internal dan/atau eksternal.
- f. Lakukan analisis hasil dari poin b, c, dan d dengan mengujinya terhadap visi dan misi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia.
- g. Rumuskan draft awal standar sarana dan prasarana penelitian yang bersangkutan dengan menggunakan rumus *ABCD* atau *KPIs*.
- h. Lakukan uji publik atau sosialisasi draft standar pengelolaan penelitian dengan mengundang pemangku kepentingan internal dan/atau eksternal untuk mendapatkan saran.
- i. Rumuskan kembali pernyataan standar pengelolaan penelitian dengan memperhatikan hasil dari poin h.

- j. Lakukan pengeditan dan verifikasi pernyataan standar untuk memastikan tidak ada kesalahan gramatikal atau kesalahan penulisan.
- k. Sahkan dan berlakukan standar pengelolaan penelitian melalui penetapan dalam bentuk keputusan.

6. Kualifikasi Pejabat/Petugas yang menjalankan Manual Penetapan Standar Pengelolaan Penelitian

Tim Unit Penjaminan Mutu sebagai perancang dan koordinator, dengan melibatkan Dekan Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia dan semua unit kerja serta para dosen, masing-masing sesuai dengan tugas, kewenangan dan bidang keahliannya.

7. Catatan

Untuk melengkapi manual ini, dibutuhkan ketersediaan dokumen tertulis berupa:

- a. Daftar peraturan perundang-undangan terkait penelitian.
- b. Ketersediaan fisik (buku) peraturan tentang penelitian
- c. Kuesioner untuk studi pelacakan atau untuk *survey*.
- d. Formulir/template standar.

8. Referensi

- a. Dokumen Standar Penelitian Kemenristekdikti
- b. Dokumen Panduan Penelitian LPPM Institut Kesehatan Helvetia
- c. Dokumen Panduan Publikasi
- d. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- e. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- f. Matriks penilaian borang akreditasi LAM-PTKes.

	PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI & PROFESI DOKTER GIGI FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
	MANUAL STANDAR SPMI

**MANUAL PELAKSANAAN PENGELOLAAN PENELITIAN
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL PRODI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN
PROFESI DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA**

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1.Perumusan	drg. Shinta Angraini, M.Kes	UPJM		19 Juli 2024
2.Pemeriksaan	drg. Budi, Sp.Perio. FICD	Ketua Program Studi		25 Juli 2024
3.Persetujuan	Dr.dr Razia Begum Suroyo. M.Si	Ketua Senat		31 Juli 2024
4.Penetapan Implementasi	Dr.dr Deli Theo Sp.PK	Dekan		3 Agustus 2024
5.Penetapan	H.Iman Muhammad Se	Ketua Yayasan		15 Agustus 2024
6.Pengendalian	dr.Riyani. M.Kes	UPM		17 September 2024



1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi Institut Kesehatan Helvetia

Visi

Menjadi program studi penghasil lulusan sarjana kedokteran gigi dan dokter gigi yang unggul, inovatif dan berdaya saing nasional dalam kesehatan gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi pada tahun 2030.

Misi

Misi Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi dengan penguatan pembelajaran di bidang kesehatan gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi.
2. Mengembangkan sarana dan prasarana yang mendukung Tridarma Perguruan Tinggi di bidang kedokteran gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi.
3. Membangun jejaring kemitraan dengan stakeholder di tingkat nasional dan internasional.
4. Melaksanakan kolaborasi interprofesional dalam mewujudkan Tridarma Perguruan Tinggi;
5. Melaksanakan *Continuous Quality Improvement* dalam penyelenggaraan Tridarma Perguruan tinggi melalui program mutu SDM.

Tujuan

Tujuan Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Menghasilkan lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu memanfaatkan teknologi kesehatan.
2. Meningkatkan daya saing melalui pengembangan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.
3. Memperluas jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi.

4. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Mewujudkan tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan.

Sasaran

Sasaran Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Tercapainya lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu mendayagunakan teknologi kesehatan.
2. Terwujudnya pengembangan sarana dan prasarana di bidang kedokteran gigi keluarga dan teknologi kesehatan dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.
3. Terwujudnya jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi;
4. Terselenggaranya Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan

2. Tujuan Manual Pelaksanaan Standar Pengelolaan Penelitian

- a. Untuk memenuhi standar pengelolaan penelitian di Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia.
- b. Untuk melaksanakan standar pengelolaan penelitian di Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia.

3. Luas Lingkup Manual Pelaksanaan Standar Pengelolaan Penelitian Manual ini berlaku:

- a. Ketika standar pengelolaan penelitian harus dilaksanakan dalam implementasi kegiatan oleh semua unit kerja pada semua aras.
- b. Untuk semua isi standar pengelolaan penelitian.

4. Definisi Istilah

- a. Melaksanakan standar pengelolaan penelitian: ukuran, spesifikasi, patokan, sebagaimana dinyatakan dalam pernyataan standar harus dipatuhi, dikerjakan dan dipenuhi pencapaiannya.
- b. Manual: uraian tentang urutan langkah untuk mencapai sesuatu yang ditulis secara sistematis, kronologis, logis dan koheren.
- c. Instruksi kerja: rincian daftar tugas yang harus dilaksanakan oleh penerima tugas.

5. Langkah-Langkah atau Prosedur Pelaksanaan Standar Pengelolaan Penelitian

- a. Lakukan persiapan teknis dan/atau administratif sesuai dengan isi standar pengelolaan penelitian.
- b. Sosialisasikan isi standar pengelolaan penelitian kepada seluruh dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa secara periodik dan konsisten.
- c. Siapkan dan tuliskan dokumen tertulis berupa: prosedur kerja atau Standar Operasional Prosedur, instruksi kerja, atau sejenisnya sesuai dengan isi standar pengelolaan penelitian.
- d. Pastikan ketersediaan pengelolaan penelitian dengan menggunakan standar pengelolaan penelitian sebagai tolok ukur pencapaian.

6. Kualifikasi Pejabat/Petugas yang menjalankan Manual Standar Pengelolaan Penelitian

Pihak yang harus melaksanakan standar pengelolaan penelitian adalah:

- a. Unit khusus pengelolaan penelitian sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, dan/atau
- b. Pejabat struktural dengan bidang pekerjaan yang diatur oleh standar pengelolaan penelitian yang bersangkutan, dan/atau
- c. Mereka yang secara eksplisit disebut di dalam pernyataan standar pengelolaan penelitian yang bersangkutan.

7. Catatan

Untuk melengkapi manual ini, dibutuhkan ketersediaan dokumen tertulis berupa prosedur kerja atau Standar Operasional Prosedur, instruksi kerja, atau sejenisnya, tentang suatu kegiatan sesuai isi setiap pernyataan standar pengelolaan penelitian.

8. Referensi

- a. Dokumen Standar Penelitian Kemenristekdikti
- b. Dokumen Panduan Penelitian LPPM Institut Kesehatan Helvetia
- c. Dokumen Panduan Publikasi
- d. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- e. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- f. Matriks penilaian borang akreditasi LAM-PTKes.

	PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI & PROFESI DOKTER GIGI FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
	MANUAL STANDAR SPMI

**MANUAL EVALUASI PENGELOLAAN PENELITIAN
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL PRODI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN
PROFESI DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA**

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1.Perumusan	drg. Shinta Angraini, M.Kes	UPJM		19 Juli 2024
2.Pemeriksaan	drg. Budi, Sp.Perio. FICD	Ketua Program Studi		25 Juli 2024
3.Persetujuan	Dr.dr Razia Begum Suroyo. M.Si	Ketua Senat		31 Juli 2024
4.Penetapan Implementasi	Dr.dr Deli Theo Sp.PK	Dekan		3 Agustus 2024
5.Penetapan	H.Iman Muhammad Se	Ketua Yayasan		15 Agustus 2024
6.Pengendalian	dr.Riyani. M.Kes	UPM		17 September 2024



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

FAKULTAS KEDOKTERAN

PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN PROFESI DOKTER GIGI

Jl. Kapten Sumarsono No. 107, Medan-20124

<https://helvetia.ac.id> | info@helvetia.ac.id | IG FK : @fk_helvetia.medan | IG Kampus : @inkes.helvetia

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi Institut Kesehatan Helvetia

Visi

Menjadi program studi penghasil lulusan sarjana kedokteran gigi dan dokter gigi yang unggul, inovatif dan berdaya saing nasional dalam kesehatan gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi pada tahun 2030.

Misi

Misi Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi dengan penguatan pembelajaran di bidang kesehatan gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi.
2. Mengembangkan sarana dan prasarana yang mendukung Tridarma Perguruan Tinggi di bidang kedokteran gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi.
3. Membangun jejaring kemitraan dengan stakeholder di tingkat nasional dan internasional.
4. Melaksanakan kolaborasi interprofesional dalam mewujudkan Tridarma Perguruan Tinggi;
5. Melaksanakan *Continuous Quality Improvement* dalam penyelenggaraan Tridarma Perguruan tinggi melalui program mutu SDM.

Tujuan

Tujuan Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Menghasilkan lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu memanfaatkan teknologi kesehatan.
2. Meningkatkan daya saing melalui pengembangan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.
3. Memperluas jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi.

4. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Mewujudkan tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan.

Sasaran

Sasaran Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Tercapainya lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu mendayagunakan teknologi kesehatan.
2. Terwujudnya pengembangan sarana dan prasarana di bidang kedokteran gigi keluarga dan teknologi kesehatan dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.
3. Terwujudnya jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi;
4. Terselenggaranya Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan

2. Tujuan Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar Pengelolaan Penelitian

Untuk melakukan evaluasi pelaksanaan standar pengelolaan penelitian sehingga pelaksanaan isi standar dapat dikendalikan.

3. Luas Lingkup Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar Pengelolaan Penelitian Manual ini berlaku:

- a. Sebelum pengendalian pelaksanaan isi standar pengelolaan penelitian: diperlukan pemantauan atau pengawasan, pengecekan atau pemeriksaan, atau evaluasi secara berkelanjutan apakah standar pengelolaan penelitian telah dapat dicapai atau dipenuhi.
- b. Untuk semua isi standar pengelolaan penelitian.

4. Definisi Istilah

- a. Evaluasi: melakukan pengukuran atas suatu proses atau suatu kegiatan agar diketahui apakah proses atau kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai dengan isi standar pengelolaan penelitian.
- b. Pemeriksaan: mengecek atau mengaudit secara rinci semua aspek penyelenggaraan pendidikan tinggi yang dilakukan secara berkala, untuk mencocokkan apakah semua penyelenggaraan pendidikan tinggi tersebut telah berjalan sesuai dengan isi standar pengelolaan penelitian.

5. Langkah-Langkah atau Prosedur Evaluasi Pelaksanaan Standar Pengelolaan Penelitian

- a. Lakukan pengukuran secara periodik, misalnya harian, mingguan, bulanan, atau semesteran terhadap ketercapaian isi semua standar pengelolaan penelitian.
- b. Catat atau rekam semua temuan berupa penyimpangan, kelalaian, kesalahan, atau sejenisnya dari pengelolaan penelitian yang tidak sesuai dengan isi standar.
- c. Catat pula bila ditemukan ketidaklengkapan dokumen seperti prosedur kerja, formulir, dan sebagainya dari setiap standar yang telah dilaksanakan.
- d. Periksa dan pelajari alasan atau penyebab terjadinya penyimpangan dari isi standar, atau bila isi standar gagal dicapai.
- e. Buat laporan tertulis secara periodik tentang semua hasil pengukuran di atas.
- f. Laporkan hasil pengukuran ketercapaian isi semua standar pengelolaan penelitian kepada pimpinan unit kerja dan Dekan Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia, disertai saran atau rekomendasi pengendalian.

6. Kualifikasi Pejabat/Petugas yang menjalankan Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar Pengelolaan Penelitian

Pihak yang harus melakukan evaluasi pelaksanaan standar pengelolaan penelitian adalah:

- a. Unit khusus pengelola penelitian sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, dan/atau
- b. Pejabat struktural dengan bidang pekerjaan yang diatur oleh standar pengelolaan penelitian yang bersangkutan, dan/atau
- c. Mereka yang secara eksplisit disebut di dalam pernyataan standar pengelolaan penelitian yang bersangkutan.

7. Catatan

Untuk melengkapi manual ini, dibutuhkan ketersediaan dokumen tertulis berupa:

- a. Prosedur evaluasi pelaksanaan standar pengelolaan penelitian.
- b. Formulir evaluasi pelaksanaan standar pengelolaan penelitian.
- c. Formulir hasil evaluasi pelaksanaan standar pengelolaan penelitian.

8. Referensi

- a. Dokumen Standar Penelitian Kemenristekdikti
- b. Dokumen Panduan Penelitian LPPM Institut Kesehatan Helvetia
- c. Dokumen Panduan Publikasi
- d. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- e. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- f. Matriks penilaian borang akreditasi LAM-PTKes.

	PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI & PROFESI DOKTER GIGI FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
	MANUAL STANDAR SPMI

**MANUAL PENGENDALIAN PENGELOLAAN PENELITIAN
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL PRODI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN
PROFESI DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA**

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1.Perumusan	drg. Shinta Angraini, M.Kes	UPJM		19 Juli 2024
2.Pemeriksaan	drg. Budi, Sp.Perio. FICD	Ketua Program Studi		25 Juli 2024
3.Persetujuan	Dr.dr Razia Begum Suroyo. M.Si	Ketua Senat		31 Juli 2024
4.Penetapan Implementasi	Dr.dr Deli Theo Sp.PK	Dekan		3 Agustus 2024
5.Penetapan	H.Iman Muhammad Se	Ketua Yayasan		15 Agustus 2024
6.Pengendalian	dr.Riyani. M.Kes	UPM		17 September 2024



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

FAKULTAS KEDOKTERAN

PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN PROFESI DOKTER GIGI

Jl. Kapten Sumarsono No. 107, Medan-20124

<https://helvetia.ac.id> | info@helvetia.ac.id | IG FK : @fk_helvetia.medan | IG Kampus : @inkes.helvetia

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi Institut Kesehatan Helvetia

Visi

Menjadi program studi penghasil lulusan sarjana kedokteran gigi dan dokter gigi yang unggul, inovatif dan berdaya saing nasional dalam kesehatan gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi pada tahun 2030.

Misi

Misi Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi dengan penguatan pembelajaran di bidang kesehatan gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi.
2. Mengembangkan sarana dan prasarana yang mendukung Tridarma Perguruan Tinggi di bidang kedokteran gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi.
3. Membangun jejaring kemitraan dengan stakeholder di tingkat nasional dan internasional.
4. Melaksanakan kolaborasi interprofesional dalam mewujudkan Tridarma Perguruan Tinggi;
5. Melaksanakan *Continuous Quality Improvement* dalam penyelenggaraan Tridarma Perguruan tinggi melalui program mutu SDM.

Tujuan

Tujuan Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Menghasilkan lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu memanfaatkan teknologi kesehatan.
2. Meningkatkan daya saing melalui pengembangan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.
3. Memperluas jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi.

4. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Mewujudkan tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan.

Sasaran

Sasaran Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Tercapainya lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu mendayagunakan teknologi kesehatan.
2. Terwujudnya pengembangan sarana dan prasarana di bidang kedokteran gigi keluarga dan teknologi kesehatan dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.
3. Terwujudnya jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi;
4. Terselenggaranya Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan

2. Tujuan Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar Pengelolaan Penelitian

Untuk mengendalikan pelaksanaan isi standar pengelolaan penelitian sehingga isi standar dapat tercapai/terpenuhi.

3. Luas Lingkup Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar Pengelolaan Penelitian **Manual ini berlaku:**

- a. Ketika pelaksanaan isi standar pengelolaan penelitian telah dievaluasi pada tahap sebelumnya, ternyata diperlukan tindakan pengendalian berupa koreksi agar standar pengelolaan penelitian terpenuhi.
- b. Untuk semua isi standar pengelolaan penelitian.

4. Definisi Istilah

- a. Pengendalian: melakukan tindakan koreksi atas pelaksanaan standar pengelolaan penelitian sehingga penyimpangan/kegagalan pemenuhan standar pengelolaan penelitian dapat diperbaiki.
- b. Tindakan koreksi: melakukan tindakan perbaikan sehingga ketercapaian/ kegagalan pemenuhan isi standar pengelolaan penelitian dapat dipenuhi oleh pelaksana isi standar

5. Langkah-Langkah atau Prosedur Pengendalian Pelaksanaan Standar Pengelolaan Penelitian

- a. Periksa dan pelajari catatan hasil evaluasi yang dilakukan pada tahap sebelumnya, dan pelajari alasan atau penyebab terjadinya penyimpangan dari isi standar pengelolaan penelitian, atau apabila isi standar gagal dicapai.
- b. Ambil tindakan korektif terhadap setiap penyimpangan/kegagalan ketercapaian isi standar pengelolaan penelitian.
- c. Catat atau rekam semua tindakan korektif yang diambil.
- d. Pantau terus menerus efek dari tindakan korektif tersebut.
- e. Buat laporan tertulis secara periodik tentang semua hal yang menyangkut pengendalian standar seperti diuraikan di atas.
- a. Laporkan hasil dari pengendalian standar kepada pimpinan unit kerja dan Dekan Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia, disertai saran atau rekomendasi.

6. Kualifikasi Pejabat/Petugas yang menjalankan Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar Pengelolaan Penelitian

Pihak yang harus melakukan evaluasi pelaksanaan standar pengelolaan penelitian adalah:

- a. Unit khusus pengelola penelitian sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, dan/atau
- b. Pejabat struktural dengan bidang pekerjaan yang diatur oleh standar pengelolaan penelitian yang bersangkutan, dan/atau
- c. Mereka yang secara eksplisit disebut di dalam pernyataan standar pengelolaan penelitian yang bersangkutan.

7. Catatan

Untuk melengkapi manual ini, dibutuhkan ketersediaan dokumen tertulis berupa:

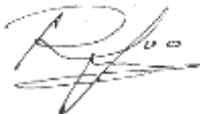
- a. Prosedur pengendalian pelaksanaan standar pengelolaan penelitian.
- b. Formulir pengendalian pelaksanaan standar pengelolaan penelitian.
- c. Formulir hasil pengendalian pelaksanaan standar pengelolaan penelitian.

8. Referensi

- a. Dokumen Standar Penelitian Kemenristekdikti
- b. Dokumen Panduan Penelitian LPPM Institut Kesehatan Helvetia
- c. Dokumen Panduan Publikasi
- d. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- e. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- f. Matriks penilaian borang akreditasi LAM-PTKes.

	PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI & PROFESI DOKTER GIGI FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
	MANUAL STANDAR SPMI

**MANUAL PENINGKATAN PENGELOLAAN PENELITIAN
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL PRODI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN
PROFESI DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA**

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1.Perumusan	drg. Shinta Angraini, M.Kes	UPJM		19 Juli 2024
2.Pemeriksaan	drg. Budi, Sp.Perio. FICD	Ketua Program Studi		25 Juli 2024
3.Persetujuan	Dr.dr Razia Begum Suroyo. M.Si	Ketua Senat		31 Juli 2024
4.Penetapan Implementasi	Dr.dr Deli Theo Sp.PK	Dekan		3 Agustus 2024
5.Penetapan	H.Iman Muhammad Se	Ketua Yayasan		15 Agustus 2024
6.Pengendalian	dr.Riyani. M.Kes	UPM		17 September 2024



1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi Institut Kesehatan Helvetia

Visi

Menjadi program studi penghasil lulusan sarjana kedokteran gigi dan dokter gigi yang unggul, inovatif dan berdaya saing nasional dalam kesehatan gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi pada tahun 2030.

Misi

Misi Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi dengan penguatan pembelajaran di bidang kesehatan gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi.
2. Mengembangkan sarana dan prasarana yang mendukung Tridarma Perguruan Tinggi di bidang kedokteran gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi.
3. Membangun jejaring kemitraan dengan stakeholder di tingkat nasional dan internasional.
4. Melaksanakan kolaborasi interprofesional dalam mewujudkan Tridarma Perguruan Tinggi;
5. Melaksanakan *Continuous Quality Improvement* dalam penyelenggaraan Tridarma Perguruan tinggi melalui program mutu SDM.

Tujuan

Tujuan Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Menghasilkan lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu memanfaatkan teknologi kesehatan.
2. Meningkatkan daya saing melalui pengembangan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.
3. Memperluas jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi.

4. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Mewujudkan tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan.

Sasaran

Sasaran Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Tercapainya lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu mendayagunakan teknologi kesehatan.
2. Terwujudnya pengembangan sarana dan prasarana di bidang kedokteran gigi keluarga dan teknologi kesehatan dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.
3. Terwujudnya jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi;
4. Terselenggaranya Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan

2. Tujuan Manual Peningkatan Standar Pengelolaan Penelitian

Agar secara berkelanjutan meningkatkan standar pengelolaan penelitian setiap akhir siklus suatu standar pengelolaan penelitian.

3. Luas Lingkup Manual Peningkatan Standar Pengelolaan Penelitian Manual ini berlaku:

- a. Ketika pelaksanaan setiap isi standar pengelolaan penelitian dalam suatu siklus berakhir, dan kemudian standar pengelolaan penelitian tersebut ditingkatkan. Siklus setiap standar dapat ditentukan secara seragam atau berbeda, misalnya dapat berupa semesteran, tahunan, atau 5 tahunan.
- b. Untuk semua isi standar pengelolaan penelitian.

4. Definisi Istilah

- a. Pengembangan atau peningkatan standar: upaya untuk mengevaluasi dan memperbaiki isi standar pengelolaan penelitian, secara periodik dan berkelanjutan.
- b. Evaluasi standar pengelolaan penelitian: tindakan menilai isi standar pengelolaan penelitiandidasarkan, antara lain, pada:
 - 1) Hasil pelaksanaan isi standar pengelolaan penelitian pada waktu sebelumnya;
 - 2) Perkembangan situasi dan kondisi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia, tuntutan kebutuhan pemangku kepentingan Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia dan masyarakat pada umumnya, dan
 - 3) Relevansinya dengan visi dan misi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia.
- c. Siklus standar pengelolaan penelitian: durasi atau masa berlakunya standar pengelolaan penelitian sesuai dengan aspek yang diatur di dalamnya.

5. Langkah-Langkah atau Prosedur Peningkatan Standar Pengelolaan Penelitian

- a. Pelajari laporan hasil pengendalian standar pengelolaan penelitian.
- b. Selenggarakan rapat atau forum diskusi untuk mendiskusikan isi laporan tersebut, dengan mengundang pejabat struktural yang terkait dan dosen.
- c. Evaluasi isi standar pengelolaan penelitian.
- d. Lakukan revisi isi standar pengelolaan penelitian sehingga menjadi standar baru yang lebih tinggi daripada standar pengelolaan penelitian sebelumnya.
- e. Tempuh langkah atau prosedur yang berlaku dalam penetapan standar pengelolaan penelitian yang lebih tinggi tersebut sebagai standar pengelolaan penelitian yang baru.

6. Kualifikasi Pejabat/Petugas yang menjalankan Manual Peningkatan Standar Pengelolaan Penelitian

Pihak yang harus meningkatkan standar pengelolaan penelitian adalah: unit kerja khusus penelitian sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, bekerjasama dengan Pejabat struktural dengan bidang pekerjaan yang diatur oleh standar yang bersangkutan.

7. Catatan

Untuk melengkapi manual ini, dibutuhkan ketersediaan dokumen tertulis berupa formulir/template standar.

Manual ini digunakan secara bersamaan dengan manual penetapan standar pengelolaan penelitian.

8. Referensi

- a. Dokumen Standar Penelitian Kemenristekdikti
- b. Dokumen Panduan Penelitian LPPM Institut Kesehatan Helvetia
- c. Dokumen Panduan Publikasi
- d. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- e. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- f. Matriks penilaian borang akreditasi LAM-PTKes.

	PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI & PROFESI DOKTER GIGI FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA	Kode : MAN-S1.drg-Profesi /PEL-7/01
		Tanggal : 15 Agustus 2024
	MANUAL STANDAR SPMI	Revisi :
		Halaman : 1 dari 26

**MANUAL STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENELITIAN
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL PRODI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN
PROFESI DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA**

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1.Perumusan	drg. Shinta Anraini, M.Kes	UPJM		19 Juli 2024
2.Pemeriksaan	drg. Budi, Sp.Perio. FICD	Ketua Program Studi		25 Juli 2024
3.Persetujuan	Dr.dr Razia Begum Suroyo. M.Si	Ketua Senat		31 Juli 2024
4.Penetapan Implementasi	Dr.dr Deli Theo Sp.PK	Dekan		3 Agustus 2024
5.Penetapan	H.Iman Muhammad Se	Ketua Yayasan		15 Agustus 2024
6.Pengendalian	dr.Riyani. M.Kes	UPM		17 September 2024

	PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI & PROFESI DOKTER GIGI FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
	MANUAL STANDAR SPMI

**MANUAL PENETAPAN STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN
PENELITIAN
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL PRODI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN
PROFESI DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA**

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1.Perumusan	drg. Shinta Angraini, M.Kes	UPJM		19 Juli 2024
2.Pemeriksaan	drg. Budi, Sp.Perio. FICD	Ketua Program Studi		25 Juli 2024
3.Persetujuan	Dr.dr Razia Begum Suroyo. M.Si	Ketua Senat		31 Juli 2024
4.Penetapan Implementasi	Dr.dr Deli Theo Sp.PK	Dekan		3 Agustus 2024
5.Penetapan	H.Iman Muhammad Se	Ketua Yayasan		15 Agustus 2024
6.Pengendalian	dr.Riyani. M.Kes	UPM		17 September 2024



1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi Institut Kesehatan Helvetia

Visi

Menjadi program studi penghasil lulusan sarjana kedokteran gigi dan dokter gigi yang unggul, inovatif dan berdaya saing nasional dalam kesehatan gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi pada tahun 2030.

Misi

Misi Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi dengan penguatan pembelajaran di bidang kesehatan gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi.
2. Mengembangkan sarana dan prasarana yang mendukung Tridarma Perguruan Tinggi di bidang kedokteran gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi.
3. Membangun jejaring kemitraan dengan stakeholder di tingkat nasional dan internasional.
4. Melaksanakan kolaborasi interprofesional dalam mewujudkan Tridarma Perguruan Tinggi;
5. Melaksanakan *Continuous Quality Improvement* dalam penyelenggaraan Tridarma Perguruan tinggi melalui program mutu SDM.

Tujuan

Tujuan Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Menghasilkan lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu memanfaatkan teknologi kesehatan.
2. Meningkatkan daya saing melalui pengembangan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.

3. Memperluas jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi.
4. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Mewujudkan tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan.

Sasaran

Sasaran Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Tercapainya lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu mendayagunakan teknologi kesehatan.
2. Terwujudnya pengembangan sarana dan prasarana di bidang kedokteran gigi keluarga dan teknologi kesehatan dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.
3. Terwujudnya jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi;
4. Terselenggaranya Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan

2. Tujuan Manual Penetapan Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

- a. Menjadi Fakultas Kedokteran yang bermutu di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Menghasilkan lulusan berkualitas yang mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menyelesaikan masalah-masalah kekinian yang muncul dalam masyarakat dengan mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan, keimanan, dan ketaqwaan.
- c. Memberikan pelayanan yang maksimal bagi seluruh *stakeholders*.
- d. Menjadi Fakultas Kedokteran yang akuntabel mencirikan *good governance*;
- e. Menjadi mitra (*partner in progress*) bagi pembangunan daerah, nasional dan internasional.

3. Luas Lingkup Manual Penetapan Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian **Manual ini berlaku:**

- a. Sebagai pedoman agar isi penelitian mencakup kedalaman dan keluasan materi penelitian materi penelitian dasar dan terapan dapat terpenuhi.
- b. Hasil penelitian sebagaimana dimaksud merupakan semua luaran yang dihasilkan melalui kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik.

4. Definisi Istilah

- a. Standar pendanaan penelitian merupakan kriteria minimal sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk mendukung kebutuhan isi dan proses penelitian untuk mencapai hasil penelitian.
- b. Pendanaan penelitian merupakan fasilitas perguruan tinggi yang digunakan untuk pembiayaan kebutuhan penelitian paling sedikit terkait dengan bidang ilmu program studi; terkait dengan tridarma perguruan tinggi.
- c. Sebagai acuan dalam menentukan perencanaan dan pengadaan sarana dan prasarana penelitian

5. Langkah-Langkah atau Prosedur Penetapan Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

- a. Jadikan visi dan misi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia sebagai titik tolak dan tujuan akhir, mulai dari merancang hingga menetapkan standar pendanaan dan pembiayaan penelitian.
- b. Rektor mengalokasikan dana penelitian baik yang bersumber internal maupun eksternal.
- c. Rektor menunjuk LPPM untuk pengelola dana penelitian.
- d. Rektor menunjuk tim penilai penelitian.
- e. Dekan Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia mendukung pendanaan penelitian mandiri di fakultas.

6. Kualifikasi Pejabat/Petugas yang menjalankan Manual Penetapan Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

Tim Unit Penjaminan Mutu sebagai perancang dan koordinator, dengan melibatkan Wakil Dekan II Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia dan semua unit kerja serta para dosen, masing-masing sesuai dengan tugas, kewenangan dan bidang keahliannya.

7. Catatan

Untuk melengkapi manual ini, dibutuhkan ketersediaan dokumen tertulis berupa:

- a. Daftar peraturan perundang-undangan terkait penelitian.
- b. Ketersediaan fisik (buku) peraturan tentang penelitian
- c. Kuesioner untuk studi pelacakan atau untuk *survey*.
- d. Formulir/template standar.

8. Referensi

- a. Dokumen Standar Penelitian Kemenristekdikti
- b. Dokumen Panduan Penelitian LPPM Institut Kesehatan Helvetia
- c. Dokumen Panduan Publikasi
- d. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- e. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- f. Matriks penilaian borang akreditasi LAM-PTKes.

	PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI & PROFESI DOKTER GIGI FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
	MANUAL STANDAR SPMI

**MANUAL PELAKSANAAN STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN
PENELITIAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL PRODI S1
KEDOKTERAN GIGI DAN PROFESI DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA**

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1.Perumusan	drg. Shinta Angraini, M.Kes	UPJM		19 Juli 2024
2.Pemeriksaan	drg. Budi, Sp.Perio. FICD	Ketua Program Studi		25 Juli 2024
3.Persetujuan	Dr.dr Razia Begum Suroyo. M.Si	Ketua Senat		31 Juli 2024
4.Penetapan Implementasi	Dr.dr Deli Theo Sp.PK	Dekan		3 Agustus 2024
5.Penetapan	H.Iman Muhammad Se	Ketua Yayasan		15 Agustus 2024
6.Pengendalian	dr.Riyani. M.Kes	UPM		17 September 2024



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

FAKULTAS KEDOKTERAN

PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN PROFESI DOKTER GIGI

Jl. Kapten Sumarsono No. 107, Medan-20124

<https://helvetia.ac.id> | info@helvetia.ac.id | IG FK : @fk_helvetia.medan | IG Kampus : @inkes.helvetia

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi Institut Kesehatan Helvetia

Visi

Menjadi program studi penghasil lulusan sarjana kedokteran gigi dan dokter gigi yang unggul, inovatif dan berdaya saing nasional dalam kesehatan gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi pada tahun 2030.

Misi

Misi Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi dengan penguatan pembelajaran di bidang kesehatan gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi.
2. Mengembangkan sarana dan prasarana yang mendukung Tridarma Perguruan Tinggi di bidang kedokteran gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi.
3. Membangun jejaring kemitraan dengan stakeholder di tingkat nasional dan internasional.
4. Melaksanakan kolaborasi interprofesional dalam mewujudkan Tridarma Perguruan Tinggi;
5. Melaksanakan *Continuous Quality Improvement* dalam penyelenggaraan Tridarma Perguruan tinggi melalui program mutu SDM.

Tujuan

Tujuan Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Menghasilkan lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu memanfaatkan teknologi kesehatan.
2. Meningkatkan daya saing melalui pengembangan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.
3. Memperluas jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi.

4. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Mewujudkan tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan.

Sasaran

Sasaran Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Tercapainya lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu mendayagunakan teknologi kesehatan.
2. Terwujudnya pengembangan sarana dan prasarana di bidang kedokteran gigi keluarga dan teknologi kesehatan dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.
3. Terwujudnya jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi;
4. Terselenggaranya Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan

2. Tujuan Manual Pelaksanaan Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

- a. Menjadi Fakultas Kedokteran yang bermutu di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Menghasilkan lulusan berkualitas yang mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menyelesaikan masalah-masalah kekinian yang muncul dalam masyarakat dengan mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan, keimanan, dan ketaqwaan.
- c. Memberikan pelayanan yang maksimal bagi seluruh *stakeholders*.
- d. Menjadi Fakultas Kedokteran yang akuntabel mencirikan *good governance*;
- e. Menjadi mitra (*partner in progress*) bagi pembangunan daerah, nasional dan internasional.

3. Luas Lingkup Manual Pelaksanaan Standar Pengelolaan Penelitian Manual ini berlaku:

- a. Sebagai pedoman agar isi penelitian mencakup kedalaman dan keluasan materi penelitian materi penelitian dasar dan terapan dapat terpenuhi.
- b. Hasil penelitian sebagaimana dimaksud merupakan semua luaran yang dihasilkan melalui kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik.

4. Definisi Istilah

- a. Pelaksanaan pendanaan penelitian merupakan kriteria minimal sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk mendukung kebutuhan isi dan proses penelitian untuk mencapai hasil penelitian di Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia.
- b. Pendanaan penelitian merupakan fasilitas perguruan tinggi yang digunakan untuk pembiayaan kebutuhan penelitian paling sedikit terkait dengan bidang ilmu program studi; terkait dengan tridarma perguruan tinggi.
- c. Sebagai pelaksanaan acuan dalam menentukan perencanaan pendanaan dan pembiayaan penelitian.

5. Langkah-Langkah atau Prosedur Pelaksanaan Standar Pengelolaan Penelitian

- a. Jadikan visi dan misi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia sebagai titik tolak dan tujuan akhir pelaksanaan pendanaan dan pembiayaan penelitian.
- b. Lakukan persiapan teknis dan/atau administratif sesuai dengan isi standar pendanaan dan pembiayaan penelitian.
- c. Sosialisasikan isi standar pendanaan dan pembiayaan penelitian kepada seluruh dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa secara periodik dan konsisten.
- d. Siapkan dan tuliskan dokumen tertulis berupa: instruksi kerja, atau sejenisnya sesuai dengan isi standar pendanaan dan pembiayaan penelitian.
- e. Laksanakan kegiatan pendanaan dan pembiayaan penelitian dengan menggunakan standar pendanaan dan pembiayaan penelitian sebagai tolok ukur pencapaiannya.

6. Kualifikasi Pejabat/Petugas yang menjalankan Manual Standar Pengelolaan Penelitian

Tim Unit Penjaminan Mutu sebagai perancang dan koordinator, dengan melibatkan Wakil Dekan II Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia dan semua unit kerja yang membawahi bidang kebijakan keuangan dan administrasi.

7. Catatan

Untuk melengkapi manual ini, dibutuhkan ketersediaan dokumen tertulis berupa:

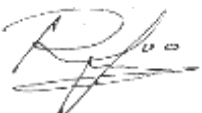
- a. Daftar peraturan perundang-undangan terkait tentang pendanaan dan pembiayaan penelitian.
- b. Ketersediaan fisik (buku) peraturan tentang penelitian.
- c. Kuesioner untuk studi pelacakan atau untuk *survey*.
- d. Formulir/*template* standar penelitian.

8. Referensi

- a. Dokumen Standar Penelitian Kemenristekdikti
- b. Dokumen Panduan Penelitian LPPM Institut Kesehatan Helvetia
- c. Dokumen Panduan Publikasi
- d. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- e. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- f. Matriks penilaian borang akreditasi LAM-PTKes.

	PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI & PROFESI DOKTER GIGI FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
	MANUAL STANDAR SPMI

**MANUAL EVALUASI STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENELITIAN
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL PRODI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN
PROFESI DOKTER GIGI FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN
HELVETIA**

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1.Perumusan	drg. Shinta Angraini, M.Kes	UPJM		19 Juli 2024
2.Pemeriksaan	drg. Budi, Sp.Perio. FICD	Ketua Program Studi		25 Juli 2024
3.Persetujuan	Dr.dr Razia Begum Suroyo. M.Si	Ketua Senat		31 Juli 2024
4.Penetapan Implementasi	Dr.dr Deli Theo Sp.PK	Dekan		3 Agustus 2024
5.Penetapan	H.Iman Muhammad Se	Ketua Yayasan		15 Agustus 2024
6.Pengendalian	dr.Riyani. M.Kes	UPM		17 September 2024



1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi Institut Kesehatan Helvetia

Visi

Menjadi program studi penghasil lulusan sarjana kedokteran gigi dan dokter gigi yang unggul, inovatif dan berdaya saing nasional dalam kesehatan gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi pada tahun 2030.

Misi

Misi Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi dengan penguatan pembelajaran di bidang kesehatan gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi.
2. Mengembangkan sarana dan prasarana yang mendukung Tridarma Perguruan Tinggi di bidang kedokteran gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi.
3. Membangun jejaring kemitraan dengan stakeholder di tingkat nasional dan internasional.
4. Melaksanakan kolaborasi interprofesional dalam mewujudkan Tridarma Perguruan Tinggi;
5. Melaksanakan *Continuous Quality Improvement* dalam penyelenggaraan Tridarma Perguruan tinggi melalui program mutu SDM.

Tujuan

Tujuan Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Menghasilkan lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu memanfaatkan teknologi kesehatan.
2. Meningkatkan daya saing melalui pengembangan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.
3. Memperluas jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi.

4. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Mewujudkan tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan.

Sasaran

Sasaran Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Tercapainya lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu mendayagunakan teknologi kesehatan.
2. Terwujudnya pengembangan sarana dan prasarana di bidang kedokteran gigi keluarga dan teknologi kesehatan dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.
3. Terwujudnya jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi;
4. Terselenggaranya Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan

2. Tujuan Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar Pendanaan dan Pembiayaan

Penelitian

- a. Menjadi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia yang bermutu di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Memberikan panduan untuk melakukan evaluasi pelaksanaan standar pendanaan dan pembiayaan penelitian di Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia.
- c. Memberikan kesempatan stakeholder untuk mengevaluasi pendanaan dan pembiayaan penelitian di Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia.

3. Luas Lingkup Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

Manual ini berlaku:

- a. Sebagai pedoman pelaksana evaluasi pendanaan dan pembiayaan penelitian yang dilakukan oleh para peneliti dan dosen Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia dapat terpenuhi.
- b. Mengevaluasi hasil pelaksanaan penelitian termasuk semua luaran yang dihasilkan melalui kegiatan penelitian yang dibiayai.
- c. Mencakup proses perencanaan dan tindakan evaluasi pelaksanaan standar pendanaan dan pembiayaan penelitian yang dilakukan oleh bagian SPI.

4. Definisi Istilah

- a. Mengevaluasi adalah kegiatan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya pada suatu periode tertentu.
- b. Evaluasi standar pendanaan dan pembiayaan penelitian adalah kegiatan membandingkan antara pelaksanaan standar pendanaan dan pembiayaan penelitian dengan isi standar isi penelitian yang telah ditetapkan.
- c. Formulir evaluasi digunakan untuk menuliskan daftar temuan dan ketidaklengkapan dokumen dalam kegiatan penyelenggaraan pendanaan dan pembiayaan penelitian.
- d. Memberikan rekomendasi terhadap penggunaan dana dan biaya yang digunakan terhadap pendanaan usulan yang diberikan apakah layak atau tidak layak suatu penggunaan biaya yang diberikan

5. Langkah-Langkah atau Prosedur Evaluasi Pelaksanaan Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

- a. Lakukan evaluasi persiapan teknis dan/atau *administratif* sesuai dengan isi standar pendanaan dan pembiayaan penelitian.
- b. Sosialisasikan isi standar pendanaan dan pembiayaan penelitian kepada seluruh dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa secara periodik dan konsisten.
- c. Siapkan dan tuliskan dokumen tertulis berupa: instruksi kerja, atau sejenisnya sesuai dengan isi standar pendanaan dan pembiayaan penelitian.
- d. Rekam semua temuan berupa penyimpangan, kelalaian, kesalahan, atau sejenisnya dalam penggunaan dana penelitian yang tidak sesuai dengan isi standar.

- e. Dokumentasikan dan buat laporan tertulis secara periodik tentang penyimpangan dana dan pembiayaan penelitian.
- f. Proses segala penyimpangan dana penelitian hasil rekomendasi dari auditor.

6. Kualifikasi Pejabat/Petugas yang menjalankan Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar Pengelolaan Penelitian

Tim Unit Penjaminan Mutu sebagai perancang dan koordinator, dengan melibatkan Wakil Dekan II Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia dan semua unit kerja yang membawahi bidang kebijakan keuangan dan administrasi.

7. Catatan

Untuk melengkapi manual ini, dibutuhkan ketersediaan dokumen tertulis berupa:

- a. Daftar peraturan perundang-undangan terkait tentang pendanaan dan pembiayaan penelitian
- b. Ketersediaan fisik (buku) peraturan tentang penelitian.
- c. Kuesioner untuk studi pelacakan atau untuk *survey*.
- d. Formulir/*template* standar pendanaan dan pembiayaan penelitian.

8. Referensi

- a. Dokumen Standar Penelitian Kemenristekdikti
- b. Dokumen Panduan Penelitian LPPM Institut Kesehatan Helvetia
- c. Dokumen Panduan Publikasi
- d. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- e. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- f. Matriks penilaian borang akreditasi LAM-PTKes.

	PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI & PROFESI DOKTER GIGI FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
	MANUAL STANDAR SPMI

**MANUAL PENGENDALIAN STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN
PENELITIAN
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL PRODI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN
PROFESI DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA**

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1.Perumusan	drg. Shinta Angraini, M.Kes	UPJM		19 Juli 2024
2.Pemeriksaan	drg. Budi, Sp.Perio. FICD	Ketua Program Studi		25 Juli 2024
3.Persetujuan	Dr.dr Razia Begum Suroyo. M.Si	Ketua Senat		31 Juli 2024
4.Penetapan Implementasi	Dr.dr Deli Theo Sp.PK	Dekan		3 Agustus 2024
5.Penetapan	H.Iman Muhammad Se	Ketua Yayasan		15 Agustus 2024
6.Pengendalian	dr.Riyani. M.Kes	UPM		17 September 2024



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

FAKULTAS KEDOKTERAN

PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN PROFESI DOKTER GIGI

Jl. Kapten Sumarsono No. 107, Medan-20124

<https://helvetia.ac.id> | info@helvetia.ac.id | IG FK : @fk_helvetia.medan | IG Kampus : @inkes.helvetia

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi Institut Kesehatan Helvetia

Visi

Menjadi program studi penghasil lulusan sarjana kedokteran gigi dan dokter gigi yang unggul, inovatif dan berdaya saing nasional dalam kesehatan gigi keluarga dengan mendayagunakan teknologi kedokteran gigi pada tahun 2030.

Misi

Misi Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi dengan penguatan pembelajaran di bidang kesehatan gigi keluarga dengan mendayagunakan teknologi kedokteran gigi.
2. Mengembangkan sarana dan prasarana yang mendukung Tridarma Perguruan Tinggi di bidang kedokteran gigi keluarga dengan mendayagunakan teknologi kedokteran gigi.
3. Membangun jejaring kemitraan dengan stakeholder di tingkat nasional dan internasional.
4. Melaksanakan kolaborasi interprofesional dalam mewujudkan Tridarma Perguruan Tinggi;
5. Melaksanakan *Continuous Quality Improvement* dalam penyelenggaraan Tridarma Perguruan tinggi melalui program mutu SDM.

Tujuan

Tujuan Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Menghasilkan lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu mendayagunakan teknologi kesehatan.
2. Meningkatkan daya saing melalui pengembangan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.
3. Memperluas jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi.

4. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Mewujudkan tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan.

Sasaran

Sasaran Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Tercapainya lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu mendayagunakan teknologi kesehatan.
2. Terwujudnya pengembangan sarana dan prasarana di bidang kedokteran gigi keluarga dan teknologi kesehatan dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.
3. Terwujudnya jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi;
4. Terselenggaranya Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan

2. Tujuan Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar Pengelolaan Penelitian

- a. Menjadi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia yang bermutu di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Memberikan panduan untuk melakukan pengendalian pelaksanaan standar pendanaan dan pembiayaan penelitian di Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia.

3. Luas Lingkup Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian Manual ini berlaku:

- a. Sebagai pedoman pelaksana pengendalian pendanaan dan pembiayaan penelitian yang dilakukan oleh para peneliti dan dosen Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia.
- b. Mengevaluasi hasil pelaksanaan penelitian termasuk semua luaran yang dihasilkan melalui kegiatan penelitian yang dibiayai.

- c. Mencakup proses perencanaan dan tindakan evaluasi dan pengendalian pelaksanaan standar pendanaan dan pembiayaan penelitian yang dilakukan oleh SPI.

4. Definisi Istilah

- a. Pengendalian standar pendanaan dan pembiayaan penelitian adalah untuk mencegah terjadinya kegiatan yang tidak sesuai ketentuan peraturan atau SOP Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia.
- b. Pengendalian merupakan tindakan koreksi untuk menyelesaikan masalah sebagai bentuk tindak lanjut atas temuan dan laporan auditor.
- c. Mengendalikan terhadap penggunaan dana dan biaya yang digunakan terhadap peneliti dan dosen.

5. Langkah-Langkah atau Prosedur Pengendalian Pelaksanaan Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

- a. Lakukan pengendalian persiapan teknis dan/atau *administratif* sesuai dengan isi standar pendanaan dan pembiayaan penelitian.
- b. Sosialisasikan isi standar pendanaan dan pembiayaan penelitian kepada seluruh dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa secara periodik dan konsisten.
- c. Siapkan dan tuliskan dokumen tertulis berupa: instruksi kerja, atau sejenisnya sesuai dengan isi standar pendanaan dan pembiayaan penelitian.
- d. Periksa dokumen dan laporan tertulis tentang audit penyimpangan dana dan pembiayaan penelitian.
- e. Proses segala penyimpangan dana penelitian hasil rekomendasi dari auditor.
- f. Periksa dan pelajari catatan hasil evaluasi yang dilakukan pada tahap sebelumnya, dan pelajari alasan atau penyebab terjadinya penyimpangan dari isi standar pendanaan dan pembiayaan penelitian, atau apabila isi standar pendanaan dan pembiayaan penelitian gagal dicapai.
- g. Lakukan tindakan korektif terhadap setiap penyimpangan/kegagalan ketercapaian isi standar pendanaan dan pembiayaan penelitian.
- h. Laporan hasil dari pengendalian standar itu kepada pimpinan unit kerja dan pimpinan perguruan tinggi, disertai saran atau rekomendasi.

6. Kualifikasi Pejabat/Petugas yang menjalankan Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar Pengelolaan Penelitian

Tim Unit Penjaminan Mutu sebagai perancang dan koordinator, dengan melibatkan Wakil Dekan II Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia dan semua unit kerja yang membawahi bidang kebijakan keuangan dan administrasi.

7. Catatan

Untuk melengkapi manual ini, dibutuhkan ketersediaan dokumen tertulis berupa:

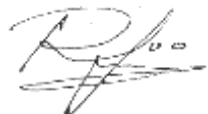
- a. Daftar peraturan perundang-undangan terkait tentang pendanaan dan pembiayaan penelitian
- b. Ketersediaan fisik (buku)peraturan tentang penelitian.
- c. Kuesioner untuk studi pelacakan atau untuk *survey*.
- d. Formulir/*template* standar pendanaan dan pembiayaan penelitian.

8. Referensi

- a. Dokumen Standar Penelitian Kemenristekdikti
- b. Dokumen Panduan Penelitian LPPM Institut Kesehatan Helvetia
- c. Dokumen Panduan Publikasi
- d. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- e. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- f. Matriks penilaian borang akreditasi LAM-PTKes.

	PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI & PROFESI DOKTER GIGI FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
	MANUAL STANDAR SPMI

**MANUAL PENINGKATAN STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN
PENELITIAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL PRODI S1
KEDOKTERAN GIGI DAN PROFESI DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA**

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1.Perumusan	drg. Shinta Angraini, M.Kes	UPJM		19 Juli 2024
2.Pemeriksaan	drg. Budi, Sp.Perio. FICD	Ketua Program Studi		25 Juli 2024
3.Persetujuan	Dr.dr Razia Begum Suroyo. M.Si	Ketua Senat		31 Juli 2024
4.Penetapan Implementasi	Dr.dr Deli Theo Sp.PK	Dekan		3 Agustus 2024
5.Penetapan	H.Iman Muhammad Se	Ketua Yayasan		15 Agustus 2024
6.Pengendalian	dr.Riyani. M.Kes	UPM		17 September 2024



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

FAKULTAS KEDOKTERAN

PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN PROFESI DOKTER GIGI

Jl. Kapten Sumarsono No. 107, Medan-20124

<https://helvetia.ac.id> | info@helvetia.ac.id | IG FK : @fk_helvetia.medan | IG Kampus : @inkes.helvetia

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi Institut Kesehatan Helvetia

Visi

Menjadi program studi penghasil lulusan sarjana kedokteran gigi dan dokter gigi yang unggul, inovatif dan berdaya saing nasional dalam kesehatan gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi pada tahun 2030.

Misi

Misi Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi dengan penguatan pembelajaran di bidang kesehatan gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi.
2. Mengembangkan sarana dan prasarana yang mendukung Tridarma Perguruan Tinggi di bidang kedokteran gigi keluarga dengan memanfaatkan teknologi kedokteran gigi.
3. Membangun jejaring kemitraan dengan stakeholder di tingkat nasional dan internasional.
4. Melaksanakan kolaborasi interprofesional dalam mewujudkan Tridarma Perguruan Tinggi;
5. Melaksanakan *Continuous Quality Improvement* dalam penyelenggaraan Tridarma Perguruan tinggi melalui program mutu SDM.

Tujuan

Tujuan Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Menghasilkan lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu memanfaatkan teknologi kesehatan.
2. Meningkatkan daya saing melalui pengembangan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.
3. Memperluas jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi.

4. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Mewujudkan tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan.

Sasaran

Sasaran Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Tercapainya lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu mendayagunakan teknologi kesehatan.
2. Terwujudnya pengembangan sarana dan prasarana di bidang kedokteran gigi keluarga dan teknologi kesehatan dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.
3. Terwujudnya jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi;
4. Terselenggaranya Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik (*good university governance*) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan

2. Tujuan Manual Peningkatan Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

- a. Menjadi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia yang bermutu di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- b. Memberikan panduan untuk peningkatan pelaksanaan standar pendanaan dan pembiayaan penelitian di Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia.

3. Luas Lingkup Manual Peningkatan Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian Manual ini berlaku:

- a. Sebagai pedoman pelaksana peningkatan penggunaan dana dan biaya penelitian yang dilakukan oleh para peneliti dan dosen Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia.
- b. Meningkatkan pelaksanaan isi penelitian termasuk semua laporan yang dihasilkan melalui kegiatan penelitian yang dibiayai.

- c. Meningkatkan proses perencanaan dan tindakan evaluasi dan pengendalian pelaksanaan standar pendanaan dan pembiayaan penelitian yang dilakukan oleh SPI.

4. Definisi Istilah

- a. Peningkatan mutu standar adalah upaya memperbaiki standar isi penelitian dan standar pendanaan dan pembiayaan penelitian secara berkelanjutan.
- b. Meningkatkan pengendalian standar pendanaan dan pembiayaan penelitian untuk mencegah terjadinya kegiatan yang tidak sesuai ketentuan peraturan atau SOP Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia.
- c. Melakukan tindakan koreksi untuk menyelesaikan masalah sebagai bentuk tindak lanjut atas temuan dan laporan auditor.

5. Langkah-Langkah atau Prosedur Peningkatan Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

- a. Evaluasi seluruh dokumen/laporan pendanaan dan pembiayaan sebelumnya.
- b. Lakukan perbaikan/revisi dokumen teknis dan/atau administratif sesuai dengan isi standar pendanaan dan pembiayaan penelitian yang sudah tidak sesuai.
- c. Lakukan sosialisasikan isi standar pendanaan dan pembiayaan penelitian kepada seluruh dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa secara terus menerus dan konsisten.
- d. Pesiapkan dokumen tertulis berupa: instruksi kerja, atau sejenisnya sesuai dengan isi standar pendanaan dan pembiayaan penelitian dalam bentuk buku.
- e. Laporan hasil dari peningkatan standar kepada pimpinan unit kerja dan pimpinan perguruan tinggi, disertai saran atau rekomendasi ke depan.

6. Kualifikasi Pejabat/Petugas yang menjalankan Manual Peningkatan Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

Tim Unit Penjaminan Mutu sebagai perancang dan koordinator, dengan melibatkan Wakil Dekan II Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia dan semua unit kerja yang membawahi bidang kebijakan keuangan dan administrasi.

7. Catatan

Untuk melengkapi manual ini, dibutuhkan ketersediaan dokumen tertulis berupa:

- a. Daftar peraturan perundang-undangan terkait tentang pendanaan dan pembiayaan penelitian
- b. Ketersediaan fisik (buku)peraturan tentang penelitian.
- c. Kuesioner untuk studi pelacakan atau untuk *survey*.
- d. Formulir/*template* standar pendanaan dan pembiayaan penelitian.

8. Referensi

- a. Dokumen Standar Penelitian Kemenristekdikti
- b. Dokumen Panduan Penelitian LPPM Institut Kesehatan Helvetia
- c. Dokumen Panduan Publikasi
- d. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- e. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- f. Matriks penilaian borang akreditasi LAM-PTKes.